

LIMA

DUA
TIGA

PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Lucy IN THE Sky

ANNUAL REPORT
2021

Penjelasan Tema

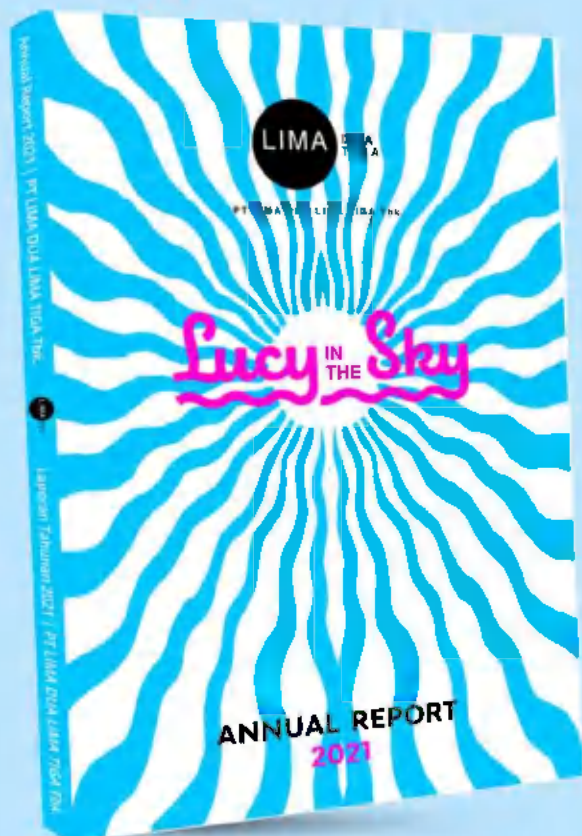
Spash Theme

2021

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GROWTH

Menuju era baru pertumbuhan melalui transparansi, dan mempertahankan kepemimpinan di bidang perhotelan mengusung konsep kreasi F&B di Indonesia.

Usher in a new era of growth through transparency, and maintain leadership in the hospitality sector creates F&B concept in Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Content

	01	Penjelasan Tema • Splash Page
	03	Peristiwa Penting • Significant Events
	04	Ikhtisar keuangan • Financial Highlights
	11	Ikhtisar Saham • Stock Highlights
01	20	LAPORAN MANAJEMEN • MANAGEMENT REPORT
	21	Laporan Komisaris Utama • Report from the President Commissioner
	27	Laporan Direktur Utama • Report from the President Director
02	33	PROFIL PERUSAHAAN • COMPANY PROFILE
	34	Informasi Umum • General Information
	35	Riwayat Singkat Perseroan • Brief History of the Company
	37	Informasi Pemegang Saham Perseroan • Company Shareholders Information
	57	Kronologis Pencatatan Saham • Chronology of Share Listing
	59	Lembaga Penunjang • Supporting Institutions
	60	Organisasi Perusahaan • Organizational Structure
	61	Struktur Perusahaan • Corporate Structure
	62	Visi dan Misi • Vision and Mission
	63	Profil Dewan Komisaris • Profiles of the Board of Commissioners
	69	Profil Dewan Direksi • Profiles of the Board of Directors
	73	Profil Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary Profile
	74	Profil Komite Audit • Audit Committee Profile
	75	Profil Internal Audit • Internal Audit Profile
03	76	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN • MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	77	Tinjauan Keuangan • Financial Overview
	81	Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi • Human Resources and Organizational Development Overview
04	86	TATA KELOLA PERUSAHAAN • GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	87	Pendahuluan • Introduction
	89	Struktur Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance Structure
	90	Dewan Komisaris • Board of Commissioners
	98	Komite Audit • Audit Committee
	109	Dewan Direksi • Board of Directors
	121	Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary
	123	Unit Audit Internal • Internal Audit Unit
05	137	KEGIATAN SOSIAL PERSEROAN • CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES
06	141	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN BUKU TAHUNAN 2020 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITIES OF ANNUAL REPORT 2020
07	144	LAPORAN KEUANGAN • FINANCIAL STATEMENTS

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENT



5 Mei 2021, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 337.500.000 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "LUCY".

5 May 2021, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk conduct an Initial Public Offering (IPO) 337,500,000 (three hundred and thirty-seven million five hundred) shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker "LUCY".



15 Desember 2021, Lucy In The Sky membuka gerai baru di lantai rooftop Senayan Park (Lucy in The Sky Spark) dimana dalam proses pembangunan gerai ini memakan kurun waktukurang lebih 3 bulan lamanya dengan konsep semi outdoor bertemakan bohemian rooftop garden. Dan luas sekitar 420m2, Lucy in the Sky SPARK dapat menampung kapasitas pengunjung hingga 400 orang.

December 15, 2021, Lucy In The Sky launched new outlet on the rooftop floor of Senayan Park(Lucy in The Sky Spark) where in the process of building this outlet it took approximately 3 months with a semi-outdoor concept a bohemian rooftop garden theme. And area of about 420m2, Lucy in the Sky SPARK can accommodate a visitor capacity of up to 400 people.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT



Lucy IN THE Sky

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, Buku Tahunan ini.

Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 (diaudit) dan 2020 (diaudit) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong MSI, CPA.



The analysis and discussion below is prepared based on the figures quoted from and should be read with reference to the Company's Financial Statements and the notes to the financial statements therein, which are contained in this Annual Report.

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Financial discussion and analysis based on the Company's Financial Statements for the period of year ended 31 December 2021 (audited) and 2020 (audited) which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono and Partners with an unqualified opinion signed by Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., and for the year ended December 31, 2021 which was audited by the Public Accounting Firm Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali with an unqualified opinion signed by Sudirman Simangunsong MSI, CPA.



Laporan Posisi Keuangan Perusahaan

Statement of The Company's Financial Position

Aset
Assets(dalam Rupiah)
(in IDR)

Keterangan	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	Description
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan Bank	22.282.650.407	2.381.006.110	Cash and Bank
Piutang usaha	216.136.172	64.066.385	Trade receivable
Piutang Lain-lain			Others Receivable
Pihak Ketiga	634.813.831	616.011.330	Third Parties
Persediaan	3.940.226.144	1.107.112.919	Inventories
Pajak dibayar di muka	136.140.601	33.296.907	Prepaid Taxes
Uang muka	5.326.008.920	2.549.298.400	Advances
Biaya dibayar di muka	2.301.460.616	85.259.114	Prepaid Expenses
Total aset lancar	34.837.436.692	6.836.051.165	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.469.765.286	1.629.617.522	Non-Current Assets
Aset tetap	1.314.176.001	530.000.000	Fixed Assets
Aset lain - lain	8.730.741.078	5.292.234.578	Other Assets
Aset Hak Guna			Right of use assets
Piutang Lain-lain			Others receivables
Pihak berelasi	123.790.968	1.670.362.142	Related parties
	98.662.749	-	
Aset pajak tangguhan			Deffered tax assets
Total	18.737.136.082	9.122.214.242	Total
Total Aset	53.574.572.774	15.958.265.407	Total Assets

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity

Keterangan	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	Description
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	2.043.678.686	1.229.527.646	Trade Payable
Pihak ketiga	1.217.120.024	767.642.866	Third parties
Utang Pajak	1.048.341.397	1.128.826.352	Taxes Payable
Beban Akrua	175.500.000	66.223.586	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Di muka Liabilitas sewa bagian jangka pendek:	3.372.834.000	1.591.923.444	Unearned revenue Lease liabilities current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.857.474.107	4.784.143.894	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non- Current Liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	6.259.851.116	4.105.030.991	Lease liabilities non current portions
Liabilitas pajak tangguhan	350.591.347	90.269.46	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.058.909.505	4.195.300.457	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.058.909.505	4.195.300.457	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	14.916.383.612	8.979.444.351	Total Liabilities

**Pendapatan
Revenue**

Keterangan	Keterangan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Description
	2021	2020	
Pendapatan	14.441.000.709	11.675.311.488	Revenue
Beban pokok Pendapatan	(5.124.716.376)	(3.720.301.201)	Cost of Revenue
Laba Bruto	9.316.284.333	7.955.010.286	Gross Profit
Beban penjualan	(999.237.446)	(166.760.815)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(9.134.977.095)	-8.042.372.994	General and administrative expenses
Laba Rugi usaha	(817.930.208)	-254.123.523	Operating Profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain	1.323.267.678	884.718.360	Others Income (Expenses)
Pendapatan keuangan	47.299.884	4.077.426	Finance Income
Beban keuangan	(9.044.981)	-6.924.857	Finance Expenses
Jumlah	1.361.522.581	277.729.265	Total
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	510.260.579	881.870.929	Profit (loss) before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	(123.815.134)	(93.525.281)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(161.659.132)	(265.078.030)	Deferred Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	258.118.107	269.144.096	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Jumlah Komprehensif Tahun Berjalan	258.118.107	269.144.096	Total Comprehensive income for the year

Arus Kas Cash Flow

Keterangan	31 Desember December 31,		Description
	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activity
Penerimaan Kas dari pelanggan	14.431.475.014	11.880.123.630	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(12.697.948.255)	(4.181.875.661)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasional	(3.488.816.322)	(7.326.829.094)	Payment for operating expenses
Pembayaran bunga	(2.669.736.106)	(6.924.857)	Interest Expenses
Kas bersih untuk aktivitas operasi	(4.377.725.785)	368.571.444	Net Cash for Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Perolehan asset tetap	(12.605.379.274)	(184.421.761)	Addition of fixed assets
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Utang Sewa	3.935.730.681	(1.963.500.000)	Rent Payable
Tambahan Modal Disetor	31.4421.250.000	2.475.000.000	Additional paid-in capital
Penerimaan	1.527.768.675	794.854.697	Receipt
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	36.884.749.356	1.306.354.697	Net cash provided by Financing Activity
Kenaikan Kas dan Setara Kas	19.901.644.297	1.490.504.380	Increase Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas Awal Tahun	2.381.006.110	890.501.730	Cash and cash equivalent at begining of year
Kas dan setara kas Akhir Tahun	22.282.650.407	2.381.006.110	Cash and cash equivalents at the end of year

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Description
Rasio Profitabilitas				Ratio Profitability
Laba/(rugi) bruto/pendapatan	17%	-44%	67,49%	Profit (loss) gross/revenue
Laba/(rugi) bruto/jumlah aset	236%	134%	164,20%	Profit (loss) gross/asset total
Laba/(rugi) bruto/jumlah ekuitas	454%	65%	335,12%	Profit (loss) gross/equity total
Laba/(rugi) periode/ tahun berjalan/ pendapatan	-4%	-138%	-16,67%	Profit (loss) equity in year
Likuiditas				Liquidity
Aset lancar	410%	87%	138,90%	Current Assets
Solvabilitas				Solvability
Jumlah liabilitas jangka pendek	64%	9%	104,10%	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	66%	104%	51,00%	Total Non-current Liabilities
Pertumbuhan				Growth
Pendapatan	24%	-44%	-47,73%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	38%	-46%	-58,48%	Cost of revenue
Laba bruto	17%	-44%	-40,28%	Gross profit
Laba sebelum beban pajak	-42%	-357%	38,93%	Tax before earning
Laba tahun berjalan	-4%	-138%	-43,39%	Profit for the Year
Laba komprehensif tahun berjalan	-4%	-138%	-43,39%	Tax before earning
Aset		83,00%	-23,45%	Assets
Liabilitas		103,94%	-30,58%	Liabilities
Ekuitas		61,20%	-14,29%	Equity

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Harga saham Per Kuartal selama Tahunn 2021 Quarterly Share Price In 2021

Bulan Month	Tertinggi Highest Rupiah	Terendah Lowest Rupiah	Akhir Closing Rupiah	Volume Volume Unit	Nilai Value Rupiah	Frek Freq X
Mei May	121	39	47	1.056.591.300	79.683.225.700	57.102
Juni June	69	43	44	698.175.300	38.431.338.500	30.383
Juli July	46	33	35	117.311.600	4.590.959.500	9.295
Agustus August	52	34	49	1.148.341.300	48.867.785.300	48.658
September September	63	47	57	625.665.400	34.637.873.400	31.998
Oktober October	61	48	51	249.935.400	13.271.472.700	12.193
November November	55	48	48	891.067.600	46.057.241.800	27.732
Desember December	57	45	56	100.798.200	5.301.968.900	4.624
Kurs Akhir	121	33	56			
Total				4.887.886.100	270.841.865.800	221.985

IHSI	Jumlah Saham Tercatat Authorized Capital	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Market Trading Volume (UNIT)
47	1.305.000.000	48.645.000.000	336.909.200
44	1.305.000.000	45.540.000.000	0
35	1.305.000.000	36.225.000.000	0
49	1.305.000.000	50.715.000.000	0
57	1.305.000.000	58.995.000.000	0
51	0	0	0
48	1.305.000.000	49.680.000.000	0
56	1.305.000.000	57.960.000.000	7.600

Harga waran per kuartal selama tahun 2021

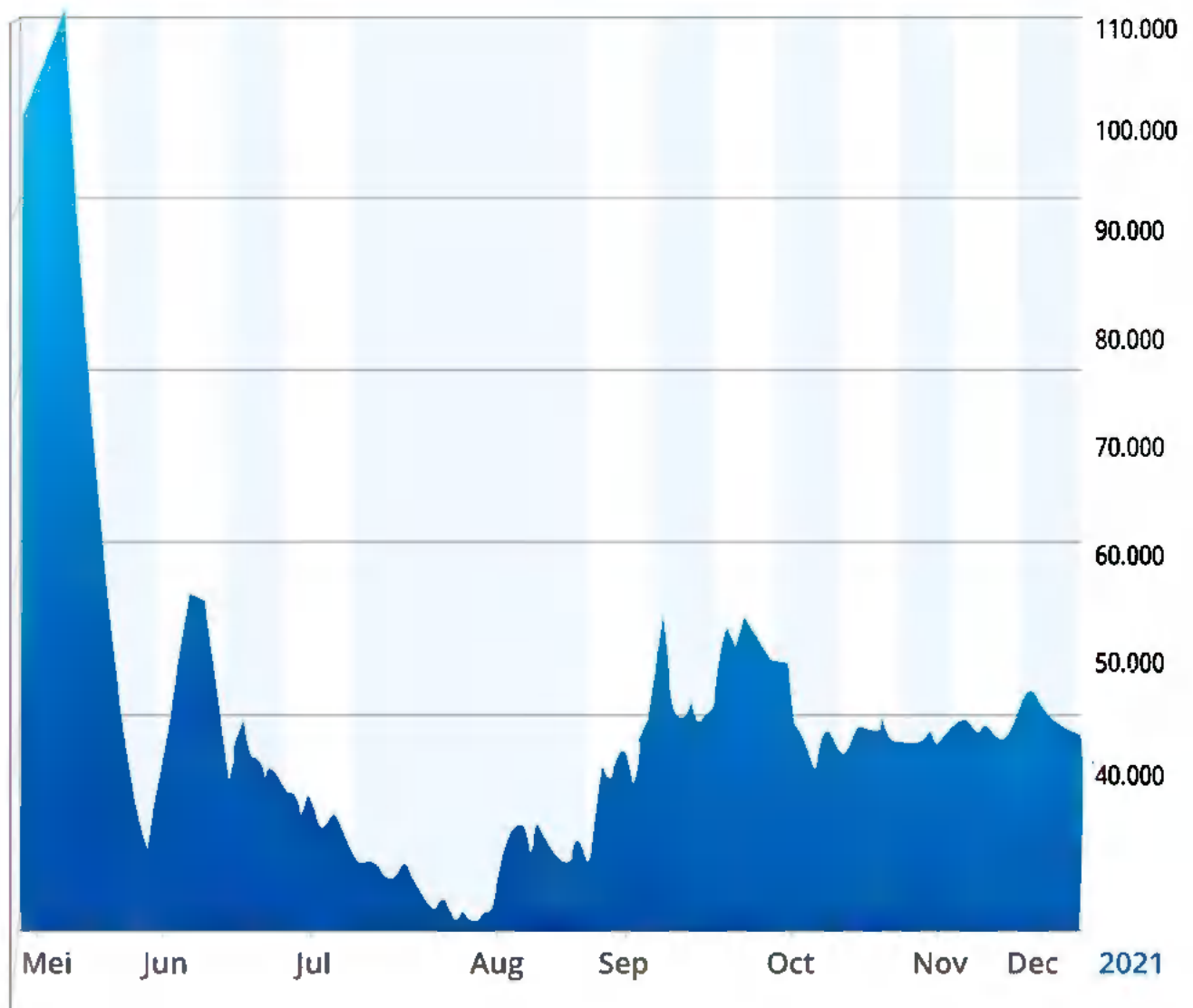
Quarterly share price In 2021

Bulan Month	Tertinggi Highest Rupiah	Terendah Lowest Rupiah	Akhir Closing Rupiah	Volume Volume Unit	Nilai Value Rupiah	Frek Freq X
Mei May	109	13	14	1.147.605.400	29.368.323.000	24.747
Juni June	17	11	11	226.990.900	3.222.750.200	3.921
Juli July	12	9	11	62.447.600	634.212.100	1.254
Agustus August	22	9	15	1.066.798.400	17.571.088.400	11.627
September September	20	14	14	512.906.600	8.636.278.000	6.077
Oktober October	16	12	14	77.431.500	1.055.012.300	2.043
November November	17	12	14	106.452.000	1.540.534.300	2.420
Desember December	16	12	15	62.923.600	874.836.200	952
Kurs Akhir	109	9	15			
Total				3.263.556.000	62.903.034.500	53.041

IHSI	Jumlah Saham Tercatat Authorized Capital	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Market Trading Volume (UNIT)
1.400	236.250.000	3.307.500.000	240.255.370
1.100	236.250.000	2.598.750.000	0
1.100	236.250.000	2.598.750.000	120
1.500	236.250.000	3.543.750.000	0
1.400	236.250.000	3.307.500.000	70
1.400	0	0	0
1.400	236.250.000	3.307.500.000	0
1.500	1.305.000.000	3.543.750.000	5.320

Grafik Perdagangan Saham PT. DUA LIMA DUA TIGA

Graphic of Stock Trading of
PT. DUA LIMA DUA TIGA



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of
Proceeds From Public Offering



Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada 5 Mei 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dimana keterangan penggunaan hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut :

Realization of Initial Public Offering Fund

On Mei 5, 2021, the Company has conducted Initial Public Offering ("IPO"), with the use of proceeds information as follow:

Hasil Penawaran Umum
IPO Fund Received
Rp33.750.000.000

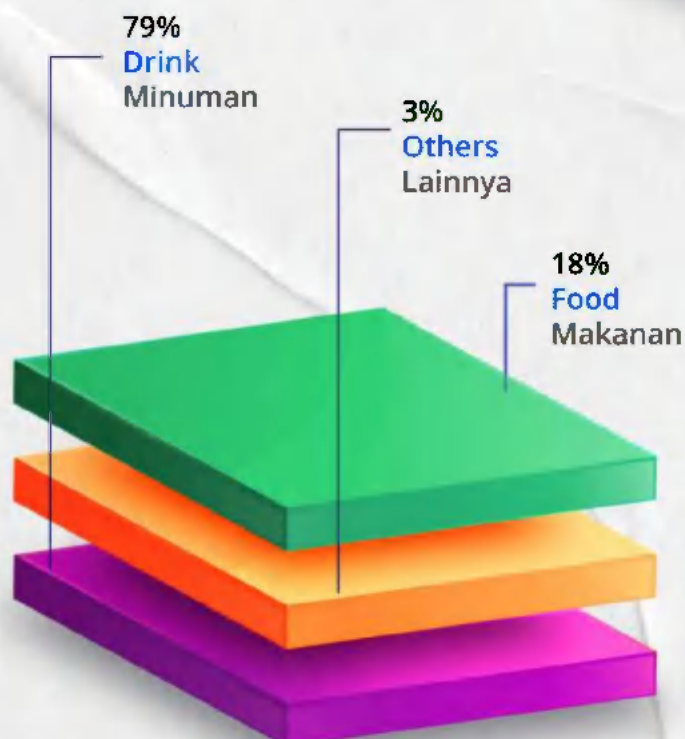
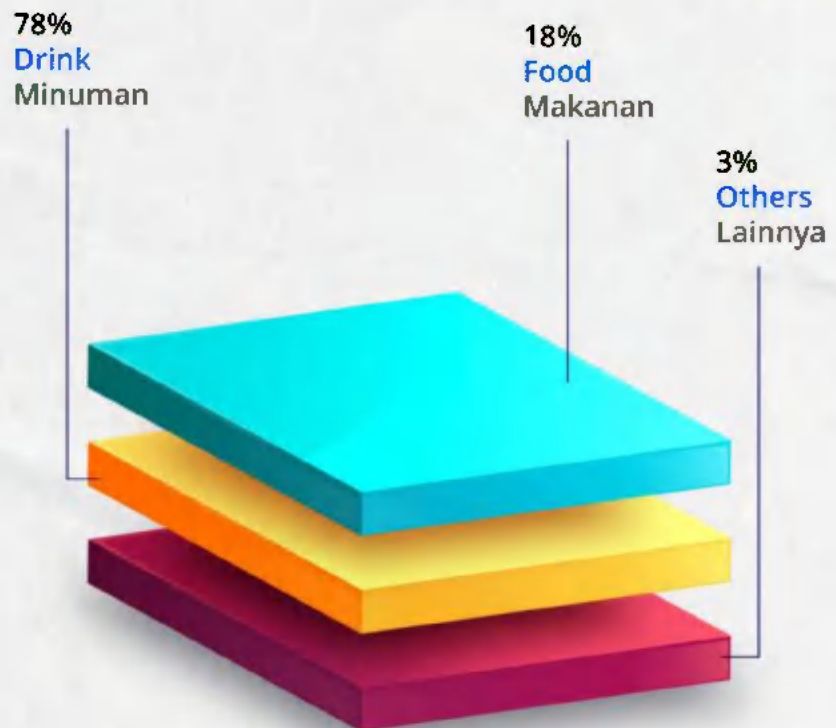
Hasil Bersih
Net IPO Received
Rp 31.421.250.000

Biaya Penawaran Umum
Total Emission Cost
Rp 2.328.750.000

Aliran Pendapatan Revenue Income

	9.165.715.562
	2.043.032.603
	484.337.322

REVENUE 2021



REVENUE 2021

11.438.939.522	
2.621.729.603	
405.864.993	

Operasional Kinerja Keuangan Operational Financial Performance

	2021	YoY	2020	YoY	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenues	14.441.000.709	24%	11.675.311.488	-44%	21.026.405.021
Beban Pokok Pendapatan Cost of Income	-5.124.716.376	38%	-3.720.301.201	-46%	-6.835.284.048
Laba Bruto Gross Profit	9.316.284.333	17%	7.955.010.286	-44%	14.191.120.973
Beban Usaha Operating Expenses	-10.134.214.541	-486%	-8.209.133.809	-83%	-15.990.806.966
Laba (Rugi) Usaha Operating Expenses	-817.930.208	222%	-254.123.523	-86%	-1.799.685.993
Penghasilan Lain Other Income	1.361.522.581	54%	881.870.929	-39%	1.457.145.033
EBITDA EBITDA	543.592.373	-13%	627.747.406	-283%	-342.540.960
Laba Bersih Net Profit	258.118.107	-4%	269.144.096	-138%	-705.747.308

Posisi Keuangan Financial Position

Kenaikan dan Penurunan di Asset dan Ekuitas Increases and Decreases in Assets and Equity

	2021	YoY	2020	YoY	2018
Aset Lancar Current Assets	34.837.436.692	410%	6.836.051.165	12%	3.657.881.694
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	18.737.136.082	105%	9.122.214.242	262%	-6.835.284.048
Jumlah Aset Total Assets	53.574.572.774	236%	15.958.265.407	85%	6.829.722.013
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	7.857.474.107	64%	4.784.143.894	9%	4.408.146.973
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	7.058.909.505	68%	4.195.300.457		
Jumlah Liabilitas Total Liability	14.916.383.612	66%	8.979.444.351	104%	4.408.146.973
Jumlah Ekuitas Total Equity	38.658.189.162	454%	6.978.821.056	65%	4.234.676.960
Liabilitas dan Ekuitas Equity Liability	53.574.572.774	236%	15.958.265.407	65%	8.642.823.933



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

FELLY IMRANSYAH

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada Perseroan di sepanjang tahun 2021. Mewakili Dewan Komisaris PT Lima Dua Lima Tiga, Tbk ("Perseroan"), izinkan saya menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku 2021.

Dewan Komisaris melihat tren dan kondisi makroekonomi selama tahun 2021 cukup menantang. Sekalipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi 3,69% pada tahun 2021. Lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen

Terkait perkembangan industri, Perseroan menghadapi tantangan terkait kompetisi yang semakin ketat dengan penyedia jasa hiburan lainnya, terutama industri FnB untuk menjaga posisi Perseroan di sektor industri FnB di Indonesia. Di samping terjadinya berbagai tantangan tersebut, sektor industri FnB, khususnya Restoran dan Bar masih menunjukkan pergerakan dan prospek cukup positif pada tahun 2021.

Mempertimbangkan dinamika ekonomi dan kondisi pasar selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Perseroan masih memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengupayakan berbagai peluang pertumbuhan sumber-sumber pendapatan yang menarik seiring serta berhasil meningkatkan Pendapatan melalui bisnis FnB mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kinerja Perseroan di 2021.

Dear Valued Shareholders,

I would like to first give thanks to Almighty God, who has continuously blessed our Company throughout 2021. On behalf of the Board of Commissioners ("BOC") of PT Lima Dua Lima Tiga, Tbk (the "Company"), I hereby present the Company's Supervisory Report on operations for fiscal year 2021.

The BOC found that macroeconomic trends and conditions were quite challenging in 2021. As such, the BOC appreciates Government initiatives to maintain economic stability and achieve 3,69% economic growth in 2021. Higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent

In terms of industry growth, the Company experienced challenges related to increased competition with other entertainment providers, particularly FnB industry, in maintaining its position in Indonesia's FnB industry. Despite these challenges, the FnB sector, specifically Restaurant and Bar, posted positive growth in 2021.

Considering these dynamic economic and market conditions in 2021, the BOC assessed that the Company still has good potential growth.

In 2021, the Company identified and utilized several attractive revenue stream opportunities, and managed to further increase revenue with FnB businesses contributed positively to the Company's performance growth in 2021.

Kinerja yang optimal dengan memanfaatkan berbagai peluang tersebut berhasil dicapai pada tahun 2021, dengan meraih pendapatan sebesar Rp 14.441.000.709 miliar.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Melalui serangkaian fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, kami menilai di tahun 2021 ini, Direksi telah berhasil menjalankan Rencana Bisnis Perseroan, mencapai kinerja yang positif dan meraih target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Perseroan.

Kami menilai, perolehan pendapatan bersih merupakan prestasi yang baik bagi Perseroan mengingat ekspansi yang cukup agresif terus dilakukan melalui bisnis FnB. Hal ini dapat diraih tentunya dari kerja keras semua pihak untuk senantiasa meningkatkan pendapatan Perseroan dan di sisi lain melakukan efisiensi dan inovasi di berbagai sektor.

Dengan implementasi yang tepat atas strategi bisnis namun tetap menjalankan prinsip kehati-hatian, kami percaya Direksi Perseroan akan mampu menjawab berbagai macam tantangan yang akan hadir saat ini maupun di masa mendatang.

Atas kinerja Perseroan yang membanggakan di tahun 2021 ini Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian yang membanggakan ini.

By taking advantage of these opportunities, optimum performance was successfully achieved in 2021, with revenue of Rp 14.441.000.709 billion.

Assessing the Performance of the Company's Board of Directors

Through a series of supervisory functions, the BOC assessed that in 2021 the Board of Directors (BOD) successfully executed the Company Business Plan, recording positive performance and achieving the targets stipulated in the Company Business Plan.

The BOC assesses in net revenue is a great accomplishment for the Company, especially given its aggressive expansion with FnB of businesses. This could only be achieved by the hard work of all parties to continuously increase the Company's revenue while consistently maintaining efficiency and innovation in all sectors.

With the precise and prudent implementation of the Company's business strategy, we trust that the Company's BOD will be able to address various challenges that may occur both now and in the future.

The BOC would like to congratulate and give our utmost appreciation to the BOD, the management and all employees of the Company for this remarkable performance in 2021.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi yang Disusun oleh Direksi

Fungsi pengawasan telah secara rutin dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, baik melalui Komite Audit dan juga melalui rapat-rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara rutin setiap dua bulan serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan setiap kuartal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga telah senantiasa melakukan review terhadap Laporan Keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum diterbitkan serta memberikan saran atas penyajian laporan keuangan.

Fungsi pengawasan lainnya juga dijalankan Dewan Komisaris antara lain rapat-rapat yang secara rutin dilakukan Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris dan juga rapat bersama Direksi Perseroan.

Hasil rapat internal Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk menjadi arahan Direksi dalam melakukan pengelolaan atas jalannya operasional Perseroan. Sementara dalam rapat bersama dengan Direksi, Direksi akan memaparkan kondisi terkini Perseroan berfokus kepada pencapaian, hambatan atau kendala yang dihadapi serta mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan.

Upaya Dewan Komisaris diatas memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan serta secara rutin mengawasi pencapaian kinerja dan memastikan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya di rencana bisnis.

Supervision on the Strategy Implementation Formulated by the BOD

The Company's BOC regularly conducted its supervisory function, both through bimonthly Audit Committee and BOC Meetings, as well as through BOC and BOD quarterly joint meetings.

Through the Audit Committee, the BOC reviewed the Company's Financial Report every quarter before its publication and provided advice on how the Financial Report should be presented.

Other supervisory functions also conducted by the BOC include regular meetings both internally by the BOC or as joint meetings with the BOD.

The results of the internal BOC meetings were presented to the BOD as guidance in managing the Company's operations. In joint meetings with the BOD, the BOD presented the current Company conditions, focusing on the achievements, issues or challenges faced by the Company as well as evaluations of these.

The BOC's efforts above allowed the BOC to conduct its supervisory function over the company's operations as well as periodically monitor the Company's performance and ensure it was in line with designated targets previously laid out in the business plan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Anggaran Dasar Perseroan mengatur Direksi wajib menyampaikan Rencana Kerja Perseroan setiap tahunnya untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Atas prospek usaha yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, kami meyakini Perseroan akan mampu berkembang.

Untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menjajaki berbagai peluang baru terutama melalui inovasi serta implementasi teknologi terkini di dunia FnB khususnya di Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor penting dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi Pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan di Perseroan dan menghimbau manajemen untuk dari waktu ke waktu mengkaji dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif kepatuhan manajemen dalam mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan hukum yang berlaku, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta Anggaran Dasar Perseroan. Di masa depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangkan dan memperkuat tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi contoh praktik terbaik industri FnB di Indonesia.

Business Prospect Outlook

The Company's Articles of Association stipulates that the BOD submit the Company Business Plan every year to be approved by the BOC. With regard to the business plan that is prepared by the BOD and approved by the BOC, we believe that the Company will be able to develop.

To maintain the Company's competitiveness and enhance shareholder value, the Company strives to explore new opportunities, especially through innovation and implementation of the latest technology in the Indonesian FnB industry.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The BOC believes that good corporate governance is important in realizing sustainable growth for the Company. Therefore, the BOC always supervises the Company's corporate governance implementation and suggests the management periodically review and improve its good corporate governance practices.

In general, the BOC has positively assessed management compliance in managing the Company in accordance with applicable legal regulations, General Meeting of Shareholders resolutions and the Articles of Association of the Company. Moving forward, the BOC expects that the Company can continue to develop and strengthen corporate governance so that it can become an example of the best practices in the FnB industry in Indonesia.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya atas keberhasilan dan pencapaian yang diraih Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Seluruh pencapaian di tahun 2021 merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi dan loyalitas Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang telah berhasil menciptakan iklim investasi yang baik, kondisi politik dan keamanan yang stabil serta kondusif dan pertumbuhan ekonomi yang baik sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja yang sangat baik di tahun 2021.

Appreciation

On behalf of the BOC, please allow me to express our deepest gratitude and appreciation to the BOD, management and all employees for these successes. All of the Company's achievements in 2021 are the result of the hard work, dedication and loyalty from the BOD, management and employees of the Company.

Our utmost appreciation is also addressed to our shareholders, investors, business partners and all stakeholders for their continuing trust in the Company.

Finally, we would like to thank the Government of Indonesia for their success in creating a stable political and business environment, as well as positive economic growth, that has allowed the Company to achieve its successes in 2021.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022



Felly Imransyah
Komisaris Utama
President Commissioner

**SURYA
ANDARURACHMAN
PUTRA**

Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Direksi Report of The Board of Directors

Kepada para pemegang saham,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan rasa terima kasih kepada Anda. Dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan membuat LUCY mampu membukukan kinerja yang mengesankan sepanjang tahun 2021.

Kami memasuki tahun 2022 dengan optimisme untuk dapat meraih hasil yang lebih baik serta meningkatkan nilai para pemegang saham. Kami berkomitmen penuh untuk mencapai sasaran tersebut dengan memperkuat fokus dalam mengembangkan gerai gerai LUCY dengan tema kebun bohemian rooftop.

Kinerja finansial Perseroan yang mengesankan bertumpu pada kemampuan dimana pada pertengahan bulan Desember 2021. LUCY membuka gerai barunya di Senayan Park yang memakan kurun waktu kurang lebih 3 bulan lamanya Dengan luas sekitar 420m2, dan dapat menampung kapasitas pengunjung hingga 400 orang.

Dear valued shareholders,

First and foremost, I would like to extend my gratitude towards all of you. Your continuous support and trust makes it possible for LUCY to perform impressively throughout 2021.

We step into 2022 with such optimism to deliver a stronger result and increase the shareholders' value. We will keep this goal relevant by continuously maintaining our focus on expanding the outlets with theme bohemian rooftop outdoor garden.

The excellent financial performance is achieved due to in mid-December 2021. LUCY opened the new outlet in Senayan Park which took approximately 3 months. With an area of about 420m2, and can accommodate a visitor capacity of up to 400 people.

Sekilas hasil kinerja finansial Tahun 2021:

- Pendapatan atau setara dengan
Rp 14.441.000.709 milyar
- Laba Kotor atau setara dengan
Rp 9.316.284.333
- Penghasilan lain atau setara dengan
Rp 1.361.522.581
- Jumlah Aset atau setara dengan
Rp 53.574.572.774
- Jumlah Ekuitas atau setara dengan
Rp 38.658.189.162

Our FY-2021 Financial Highlights:

- Revenue to
Rp 14.441.000.709 billion
- Gross profit to
Rp 9.316.284.333 billion
- Others income to
Rp 1.361.522.581 billion
- Total Assets to
Rp 53.574.572.774 billion
- Total Equity to
Rp 38.658.189.162 billion

Dimasa pandemi ini area outdoor menjadi pilihan utama untuk beraktivitas. Atas pengalaman gerai SCBD sebelumnya, LUCY membuat konsep gerai baru ini dengan area semi outdoor bertemakan Kebun Bohemian Rooftop dikelilingi tanaman hijau dan suguhan pemandangan gedung kota di Gerai Senayan Park. Dengan dibukanya gerai baru, Lucy In The Sky membuktikan industri F&B dapat terus berkembang dan diharapkan memberikan pengalaman baru untuk para pengunjung sesuai dengan konsep semi outdoor serta variasi menu yang ditawarkan.

Kami sadar bahwa tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2022 akan semakin berat, namun kami sangat yakin bahwa sebagai pemimpin industri F&B yang sudah melantai, LUCY akan dapat mengatasi setiap tantangan dengan sumber daya yang sudah berpengalaman di bidangnya, skala ekonomi, dan sinergi yang luas di dalam perusahaan dan mampu melanjutkan pertumbuhannya.

Dengan segala inisiatif yang telah disiapkan untuk menghadapi tahun-tahun mendatang, Perseroan akan meningkatkan pendapatan dan mengelola biaya secara efisien demi mendapatkan kinerja finansial yang luar biasa, memungkinkan kami untuk bergerak maju di atas dasar upaya inovatif dan kreatif sekaligus mengelola bisnis dengan bijaksana.

Hasil luar biasa yang kami dapatkan pada 2021 tidak akan mungkin terjadi tanpa kerja keras kita semua. Sekali lagi, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, rekan bisnis, dan seluruh karyawan yang telah memberikan waktu, upaya, dan dedikasi mereka sepanjang tahun 2021.

During this pandemic, outdoor areas are the main choice for activities. Based on the experience of previous SCBD outlets, LUCY created this new outlet concept with a semi-outdoor area themed Bohemian Rooftop Garden surrounded by greenery and views of the city building at the Senayan Park outlet. With the opening of a new outlet, Lucy In The Sky proves the F&B industry can continue to grow and is expected to provide new experiences for visitors in accordance with the semi-outdoor concept and the variety of menus offered.

We realize that the challenges in 2022 will be even tougher, but we believe as the leading company listed in the F&B industry, LUCY will be able to overcome each and every challenge with vast resources, economies of scale, and extensive synergies within the Company and continue to grow exceptionally.

With the initiatives we have prepared for the coming years, we believe that the Company will be able to boost revenue and managing the cost efficiently at the same time, allowing us to move forward on the foundation of innovative and creative efforts while prudently managing our business.

The exceptional result we secured in 2021 would not be possible without the extent of everyone's hard work. So once again, let me express my gratitude towards the shareholders, partners, and employees that have invested their time, effort, and dedication throughout the year.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, tahun 2021 merupakan tahun yang cukup baik bagi Perseroan. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi dan program kerja untuk memperluas usaha dengan rencana membuka beberapa cabang Restoran dan bar di Jakarta.

Inovasi.

Guna meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang F&B, melalui inovasi teknologi, maupun di bidang hiburan lainnya. Di tahun 2022, untuk menawarkan hiburan yang lebih lengkap.

Peningkatan Penyediaan Layanan.

Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, kami berharap ke depannya kompetensi karyawan Perseroan khususnya yang berada di baris depan akan semakin meningkat sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.

Strategic Kerjasama.

Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Berbagai kolaborasi telah dilakukan Perseroan diantaranya adalah dengan Lawless Burger, Losida. Di tahun 2021, mitra strategis lainnya yang juga bekerjasama dengan Perseroan adalah HM Sampoerna, melalui kerjasama penempatan materi dan kegiatan promosi lainnya.

Kami meyakini, melalui ekspansi berkelanjutan serta upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang akan datang akan mengalami peningkatan berkelanjutan.

Strategy and Strategic Policy of the Company

Although experiencing several challenges, 2021 is a very impressive year for the Company. To solve those challenges, the Company has implemented various strategies and working program to expand our business in few outlets Restaurant and Bar in Jakarta.

Innovation.

In order to increase the company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the F&B industry, both through technological innovation, and other entertainment innovations. In 2022, to present more integrated entertainment features.

Increasing Service Excellence.

The Company consistently strives to improve the services provided to all customers. For this reason, continuous training and ongoing employee competency development continues to be held by the Company. Through this employee development and training program, we hope that in the future the Company's employee's competence, especially those in the front line, will increase so that it can provide the best service to all the customers of the Company.

Strategic Partnership.

Improving relationships with strategic partners is also always done by the Company throughout the year 2021. Various collaborations have been conducted by the Company such as Lawless Burger, Losida. And the Company also engaged in strategic partnership with HM Sampoerna which closely collaborating with the Company in 2021 is through collaborative placement of materials and other promotional activities.

We believed, through the Company's continued expansion and efficiency efforts, the Company's financial performance for the coming years.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan pilar bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik melalui implementasi atas Prosedur Operasi Standar (SOP) yang dimiliki Perseroan yang telah mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas dalam lingkup Perseroan. Perbaikan atas SOP yang ada juga senantiasa dilakukan Perseroan untuk terus

memutakhirkan prosedur Perseroan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala selalu melakukan audit atas penerapan SOP tersebut ke setiap site yang dimiliki Perseroan. Dalam hal adanya temuan-temuan audit, para unit terkait akan menyusun langkah-langkah korektif yang efektif dan memantau pelaksanaan perbaikan dan improvement atas temuan tersebut. Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari check and balances yang secara rutin dilakukan Perseroan.

Selain SOP, pedoman-pedoman tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko juga secara rutin dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. Selain itu, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris juga senantiasa dilakukan Perseroan baik melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan atau secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun Direksi Perseroan saat ini menjabat untuk periode pertama dan akan berakhir pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Sehingga Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Surya Andarurachman Putra	Direktur Utama President Director
Randy Suherman	Direktur Directors

Corporate Governance

Good Corporate Governance is a pillar of the Company's sustainability growth. The Board of Directors is committed to continuously improve a good corporate governance through the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) owned by the Company that have regulated all activities within the scope of the Company. Improvements to existing SOPs are also continuously conducted by the Company to

continue to update the Company's procedures with the conditions and dynamics that occur.

In addition, the Company also periodically audits the implementation of the SOP to any Company owned site. In the case of audit findings, the relevant units will develop effective corrective measures and monitor the implementation of the improvement and corrective action of the findings. All these efforts are part of the regular checks and balances of the Company.

In addition to SOPs, the company's governance guidelines, internal control systems as well as risk management are also routinely updated in accordance with the Company's current conditions. In addition, the supervisory function by the Board of Commissioners is also continuously conducted by the Company through committees under the BOC and/or directly conducted by the BOC.

Changes in the Composition of Board of Directors

In year 2021, there no changes on the BOD composition of the Company. Currently BOD has served for first period which will be ended on the General Meeting of Shareholders that will conducted in 2022. Therefore the BOD composition throughout 2021 is as follow:

Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang membanggakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan saran yang telah diberikan kepada Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2021.

Apresiasi kami juga kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, juga kepada mitra kerja, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terbina dengan baik, dan dukungan yang tiada henti sehingga Perseroan mampu kembali menorehkan pencapaian yang cukup membanggakan.

Appreciation

On this occasion, I on behalf of the BOD would like to convey our highest gratitude and appreciation to all of our Employees for their hard work and dedication towards the Company in achieving growth and a proud improvement of the Company's performance.

We would also like to express our gratitude and appreciation to the Company's BOC for their guidance and advice to the BOD throughout 2021.

Our appreciation is also extended to the Company's shareholders, customers and business partners for their support, trust and cooperation that has been well established to enable the Company in achieving a proud performance.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022



Surya Andarurachman Putra
Directur Utama
Presiden Director



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

► **Nama Perusahaan**

Company Name

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk

► **Pendirian**

Establishment

25 Oktober 2011

October 25, 2011

► **Situs**

Website

www.lucyintheskyjakarta.com

► **Bidang Usaha**

Line of Business

Makanan dan Minuman
Foods and Beverages

► **Alamat**

Address

Fairgrounds Building Lot 14
Sudirman Central Business District
Jl. Jend Sudirman Kav 52 - 53
Jakarta 12910

Telp : +6221-5152308
/ 5154482

► **Pencatatan Saham**

Share Listing

05 Mei 2021

May 05, 2021

► **Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

Ratna Sari Ismianti
corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

► **Hubungan Investor**

Investor Relation

corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

Struktur Permodalan Perseroan Company's Capital Structure

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Lima Dua Lima Tiga" Nomor: 40 tanggal 25 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Shella Falianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56579.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0093820.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 21 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 96 tanggal 27 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 77526,.

The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT Lima Dua Lima Tiga" Number: 40 dated October 25, 2011, which was made before Shella Falianti, SH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU - 56579.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 21, 2011 and has been registered in the Company Register Number : AHU- 0093820 . A H . 0 1 .09.Tahun 2011 dated November 21, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 96 dated 27 November 2012, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 77526,

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
Based on the Deed of Establishment, the capital structure and composition of shareholders of the Company are as follows

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp10 ,- per saham Nominal Value Rp10,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Ali Utama	20	900.000.000	10
Tn. Nurtjahja Tanudisastro	10	450.000.000	5
Tn. Felly Imransyah	41	1.845.000.000	20,5
Tn. Sudjarwo Piri R	10	450.000.000	5
Tn. Tjipto Widodo	5	225.000.000	2,5
Tn. Yudi Budiman	4	180.000.000	2
Tn. Joseph Sofjan Halim	10	450.000.000	5
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami perubahan, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 20 tanggal 14 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Banten, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0418887 tanggal 14 Desember 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.03-0418888 tanggal 14 Desember 2020 perihal pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0210348.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020.

The Articles of Association contained in the Deed of Establishment of the Company have undergone changes, including changes to all provisions of the Company's Articles of Association and Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offerings and Public Companies, as stated in the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 20 dated December 14, 2020, which was made before Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notary in Banten Province, which was deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number:AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 14, 2020, and has been received and recorded in the Sisminbakum of the Directorate General of General Legal Administration of the Minister of Law and human Rights Number: AHU-AH.01.03-0418887 dated December 14, 2020 regarding receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association and Number : AHU - AH.01.03-0418888 dated December 14, 2020 regarding receipt of notification changes to the Company's data, and has been registered in the Company Register Number:AHU- 0210348. AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 14, 2020.

Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Development of Capital and Company Share Ownership

Struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan tidak mengalami banyak perubahan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Tidak terjadi perubahan struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan pada tahun 2018. Perubahan struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan terjadi pada tahun 2019 sebanyak 1 (satu) kali dan sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2020 juga terdapat perubahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum terjadinya perubahan pada tahun 2019 adalah sebagaimana termaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 35 tanggal 28 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Shella Falianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0057058 tanggal 7 Februari 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0017719.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 7 Februari 2018, yaitu sebagai berikut:

The capital structure and composition of the Company's shareholders have not changed much in the last 2 (two) years. There was no change in the capital structure and composition of the Company's shareholders in 2018. Changes in the capital structure and composition of the Company's shareholders occurred in 2019 1 (one) time and 4 (four) times in 2020. In addition, in 2020 also includes changes in relation to the Company's Public Offering plan, which was approves the issuance of shares in the Company's deposits/portfolios to be offered to the public through a Public Offering.

The capital structure and composition of the Company's shareholders prior to the changes in 2019 are as set out in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the PT Lima Dua Lima Tiga Meeting Number: 35 dated 28 December 2017, which was made before Shella Falianti, SH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration of the Minister of Law and Human Rights Number : AHU-AH.01.03 - 0057058 dated February 7, 2018 regarding receipt of notification of changes to Company data and has been registered in the Company Register Number : AHU - 0017719.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 7 2018, as follows:

Modal Dasar	: Rp 9.000.000.000,- (Sembilan Miliar Rupiah) yang terbagi atas 200 (dua ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).
Authorized Capital	: IDR 9,000,000,000 (Nine Billion Rupiah) which is divided into 200 (two hundred) shares with a nominal value of each share of IDR 45,000,000 (Forty Five Million Rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp 4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) yang terbagi atas 100 (seratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).
Issued Capital	: IDR 4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) which is divided into 100 (one hundred) shares with a nominal value of each share of IDR 45,000,000 (Forty Five Million Rupiah).
Modal Disetor	: Rp 4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) yang terbagi atas 100 (seratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).
Paid-up Capital	: IDR 4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) which is divided into 100 (one hundred) shares with a nominal value of each share of IDR 45,000,000 (Forty Five Million Rupiah).

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the capital structure, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000 ,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Ali Utama	20	900.000.000	20
Tn. Nurtjahja Tanudisastro	10	450.000.000	10
Tn. Felly Imransyah	30	1.350.000.000	30
Tn. Surya Andarurachman Putra	15	675.000.000	15
Tn. Yudi Budiman	4	180.000.000	4
Tn. Joseph Sofjan Halim	10	450.000.000	10
PT. Gaharu Resto	11	495.000.000	11
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 09 tanggal 12 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Shella Falianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sismin bakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0150449 tanggal 15 Maret 2019 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0043606.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 Maret 2019 ("Akta No. 09 tanggal 12 Maret 2019"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain :

- a. Penjualan 2 (dua) saham milik Tuan Felly Imransyah di dalam Perseroan atau setara dengan 2% (dua persen) dari seluruh saham di dalam Perseroan kepada Tuan Robby Susilo, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Tuan Felly Imransyah dengan Tuan Robby Susilo ;
- b. Penjualan 1 (satu) saham milik Tuan Surya Andarurachman Putra di dalam Perseroan atau setara dengan 1% (satu persen) dari seluruh saham di dalam Perseroan kepada Tuan Robby Susilo, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Tuan Surya Andarurachman Putra dengan Tuan Robby Susilo ; dan
- c. Penjualan 6 (enam) saham milik PT Gaharu Resto di dalam Perseroan atau setara dengan 6% (enam persen) dari seluruh saham di dalam Perseroan kepada Tuan Robby Susilo , berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara PT Gaharu Resto dengan Tuan Robby Susilo.

2019

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the PT Lima Dua Lima Tiga Meeting Number: 09 dated March 12, 2019, which was made before Shella Falianti, SH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration Minister of Law and Human Rights Number : AHU-AH.01.03-0150449 dated March 15, 2019 regarding receipt of notification of changes to Company data and has been registered in the Company Register Number: AHU - 0043606.AH.01.11.TAHUN 2019 dated March 15, 2019 ("Deed of No. 09 dated March 12, 2019"), the shareholders of the Company have agreed, among others:

- a. The selling of 2 (two) shares owned by Mr. Felly Imransyah in the Company or equivalent to 2% (two percent) of all shares in the Company to Mr. Robby Susilo, based on The Selling Shares and Purchase Agreement dated February 14, 2019, which was made underhand and stamped enough by and between Mr. Felly Imransyah and Mr. Robby Susilo;
- b. The selling of 1 (one) share owned by Mr. Surya Andarurachman Putra in the Company or equivalent to 1% (one percent) of all shares in the Company to Mr. Robby Susilo, based on The Selling Shares and Purchase Agreement dated February 14, 2019, which was made underhand and sufficiently stamped by and between Mr. Surya Andarurachman Putra and Mr. Robby Susilo; and
- c. The selling of 6 (six) shares owned by PT Gaharu Resto in the Company or equivalent to 6% (six percent) of all shares in the Company to Mr. Robby Susilo, based on The Selling Shares and Purchase Agreement dated February 19, 2019, which was made underhand and sufficiently stamped by and between PT Gaharu Resto and Mr. Robby Susilo.

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000 ,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Ali Utama	20	900.000.000	20
Tn. Nurtjahja Tanudisastro	10	450.000.000	10
Tn. Felly Imransyah	30	1.350.000.000	30
Tn. Surya Andarurachman Putra	15	675.000.000	15
Tn. Yudi Budiman	4	180.000.000	4
Tn. Joseph Sofjan Halim	10	450.000.000	10
PT. Gaharu Resto	11	495.000.000	11
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

Keterangan :
Disclaimer

Bahwa berdasarkan Akta No. 09 tanggal 12 Maret 2019, untuk melakukan penjualan saham-saham milik PT Gaharu Resto tersebut di atas, PT Gaharu Resto telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham PT Gaharu Resto, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Gaharu Resto tertanggal 11 Februari 2019.

That based on Deed No. 09 dated March 12, 2019, to the selling shares belonging to PT Gaharu Resto mentioned above, PT Gaharu Resto has received approval from the shareholders of PT Gaharu Resto, as it turns out in the Circular Decree of the Shareholders of PT Gaharu Resto dated February 11, 2019 .

2020

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 03 tanggal 17 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Risbert, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03- 0039640 tanggal 23 Januari 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor:AHU - 0013947. AH. 01. 11.Tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain penjualan dan pengalihan atas 20 (dua puluh) saham dalam Perseroan milik Tuan Ali Utama kepada Tuan Felly Imransyah, berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 04 tanggal 17 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Risbert,S.H., Notaris di Jakarta

2020

- a. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 03 dated January 17, 2020, which was made before Risbert, SH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration, Minister of Law and Rights Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0039640 dated January 23, 2020 regarding receipt of notification of changes to the Company's data, and has been registered in the Company Register Number: AHU - 0013947 . AH. 01. 11, Tahun 2020 date January 23, 2020, the shareholders of the Company have approved, among other things, the sale and transfer of 20 (twenty) shares in the Company owned by Mr. Ali Utama to Mr. Felly Imransyah, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 04 dated January 17, 2020, made before Risbert, SH, Notary in Jakarta.

Sehingga setelah pengalihan saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

So that after the transfer of shares is carried out, the composition of the new shareholders of the Company will be as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000 ,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Nurtjahja Tanudisastro	10	450.000.000	10
Tn. Felly Imransyah	48	2.160.000.000	48
Tn. Surya Andarurachman Putra	14	630.000.000	14
Tn. Yudi Budiman	4	180.000.000	4
Tn. Joseph Sofjan Halim	10	450.000.000	10
PT. Gaharu Resto	5	225.000.000	5
Tn. Roby Susilo	9	405.000.000	9
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 01 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat oleh Tanti Rahmalina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0399693 tanggal 20 Oktober 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Lima Dua Lima Tiga serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0176537.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 20 Oktober 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain penjualan dan pengalihan saham-saham dalam Perseroan, yaitu:
- (i). Sebanyak 10 (sepuluh) saham milik Tuan Nurtjahja Tanudisastro dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 450.000.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) kepada PT Calvin Rekapital Asia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 04 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon;
 - (ii). Sebanyak 10 (sepuluh) saham milik Tuan Joseph Sofjan Halim dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 450.000.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) kepada PT Calvin Rekapital Asia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 03 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon;
 - (iii). Sebanyak 5 (lima) saham milik PT Gaharu Resto dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 225.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) kepada PT Calvin Rekapital Asia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 02 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon;
- b. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 01 dated 19 October 2020, which was made before by Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary in Cilegon City, which deed has been received and recorded in Sisminbakum Database of the Directorate General of Administration General Law of the Minister of Law and Human Rights Number : AHU-AH.01.03-0399693 dated October 20, 2020 regarding the receipt of notification of changes to the Company data of PT Lima Dua Lima Tiga and has been registered in the Company Register Number : AHU-0176537.AH.01.11.TAHUN 2020 On October 20, 2020, the shareholders of the Company have approved, among others, the sale and transfer of shares in the Company, namely:
- (i). Total of 10 (ten) shares owned by Mr. Nurtjahja Tanudisastro with total nominal value of Rp. 450,000,000 (Four Hundred and Fifty Million Rupiah) to PT Calvin Recapital Asia, domiciled in the City of Administration of South Jakarta, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 04 dated October 19, 2020, made before Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary in Cilegon City;
 - (ii). Total of 10 (ten) shares owned by Mr. Joseph Sofjan Halim with total nominal value of Rp. 450,000,000 (Four Hundred and Fifty Million Rupiah) to PT Calvin Recapital Asia, domiciled in the City of Administration of South Jakarta, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 03 dated 19 October 2020, made before Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary in Cilegon City;
 - (iii). Total of 5 (five) shares owned by PT Gaharu Resto with total nominal value of Rp.225,000,000(Two Hundred Twenty-Five Million Rupiah) to PT Calvin Recapital Asia, domiciled in the City of Administration of South Jakarta, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 02 dated 19 October 2020, made before Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary in Cilegon City;

Keterangan :

- Bahwa untuk melakukan pembelian atas saham-saham sebagaimana tersebut di atas, PT Calvin Rekapital Asia telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia tertanggal 19 Oktober 2020.
- Bahwa merujuk pada ketentuan Pasal 57 ayat (1) huruf c UUPT junctis ketentuan Pasal 12 ayat (3) dan ayat (4) Anggaran Dasar PT Gaharu Resto sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gaharu Resto Nomor 06 tanggal 20 November 2013, yang dibuat di hadapan Hayati Nufus, S. H., Notaris di Kota Serang (yang berdasarkan keterangan PT Gaharu Resto melalui Perseroan sampai dengan saat ini belum terdapat perubahan atas ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar PT Gaharu Resto tersebut) maka penjualan atau pengalihan sebanyak 5 (lima) saham milik PT Gaharu Resto kepada PT Calvin Rekapital Asia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 225.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta No. 01 tanggal 19 Oktober 2020 tersebut bukan merupakan perbuatan hukum yang harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan karena nilai transaksi yang dilakukan tidak mencapai seluruh atau sebagian besar harta kekayaan PT Gaharu Resto.

Remark :

- Whereas in order to purchase the shares as mentioned above, PT Calvin Recapital Asia has obtained the approval of the Board of Commissioners of PT Calvin Rekapal Asia as stated in the Letter of Approval from the Board of Commissioners of PT Calvin Rekapal Asia dated 19 October 2020.
- Whereas referring to the provisions of Article 57 paragraph (1) letter c of the Company Law in conjunction with the provisions of Article 12 paragraph (3) and paragraph (4) of the Articles of Association of PT Gaharu Resto as stated in the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gaharu Resto Number 06 dated November 20, 2013, which made before Hayati Nufus, SH, Notary in Serang City (which based on the information of PT Gaharu Resto through the Company until now there has been no change to the provisions of Article 12 of the Articles of Association of PT Gaharu Resto) then the sale or transfer of 5 (five) shares owned PT Gaharu Resto to PT Calvin Recapital Asia with a total nominal value of IDR 225,000,000 (Two Hundred Twenty Five Million Rupiah), as stated in Deed No. 01 dated 19 October 2020 is not a legal act that must obtain approval from the Board of Commissioners and/or the Company's General Meeting of Shareholders because the transaction value did not reach all or most of the assets of PT Gaharu Resto.

(iv). Sebanyak 9 (sembilan) saham milik Tuan Robby Susilo dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 405.000.000,- (Empat Ratus Lima Juta Rupiah) kepada PT Calvin Rekapital Asia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 06 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon; dan

(v). Sebanyak 4 (empat) saham milik Tuan Yudi Budiman dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 180.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Juta Rupiah) kepada PT Calvin Rekapital Asia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 05 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S. H., M. Kn., Notaris di Kota Cilegon,

(iv). Total of 9 (nine) shares owned by Mr. Robby Susilo with total nominal value of Rp. 405,000,000,- (Four Hundred Five Million Rupiah) to PT Calvin Recapital Asia, domiciled in the City of Administration of South Jakarta, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 06 dated 19 October 2020, made before Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary In Cilegon City; and

(v). Total of 4 (four) shares owned by Mr. Yudi Budiman with total nominal value of Rp. 180,000,000 (One Hundred and Eighty Million Rupiah) to PT Calvin Recapital Asia, domiciled in the City of Administration of South Jakarta, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 05 dated 19 October 2020, made before Tanti Rahmalina, SH, M. Kn., Notary In Cilegon City,

berdasarkan harga serta syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya setelah pengalihan saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

based on the price and terms and conditions deemed good by the interested parties. Furthermore, after the transfer of shares is carried out, the composition of the new shareholders of the Company will be as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000 ,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Felly Imransyah	48	2.160.000.000	48
Tn. Surya Andarurachman Putra	14	630.000.000	14
PT Calvin Rekapital Asia	38	1.710.000.000	38
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 07 tanggal 22 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0400782 tanggal 22 Oktober 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0178465.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 22 Oktober 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penjualan dan pengalihan saham-saham dalam Perseroan, yaitu:
- (i). Sebanyak 3 (tiga) saham milik Tuan Felly Imransyah dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 135.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) kepada Tuan Surya Andarurachaman Putra, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 08 tanggal 22 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon; dan
- (ii). Sebanyak 8 (delapan) saham milik PT Calvin Rekapital Asia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 360.000.000,- (Tiga Ratus Enam Puluh Juta Rupiah) kepada Surya Andarurachaman Putra, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 09 tanggal 22 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon.
- c. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 07 dated October 22, 2020, drawn up before Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notary in Cilegon City, which deed has been received and recorded in the Sisminbakum Database, Directorate General of Administration General Law of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0400782 dated October 22, 2020 regarding receipt of notification of changes to Company data and has been registered in the Company Register Number : AHU-0178465.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 22, 2020, the shareholders of the Company have approved the sale and transfer of shares in the Company, namely:
- (i). A total of 3 (three) shares owned by Mr. Felly Imransyah with a total nominal value of Rp. 135,000,000,- (One Hundred Thirty Five Million Rupiah) to Mr. Surya Andarurachaman Putra, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 08 dated October 22, 2020, which was made before Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notary in Cilegon City; and
- (ii). A total of 8 (eight) shares owned by PT Calvin Rekapital Asia with a total nominal value of Rp. 360,000,000 (Three Hundred Sixty Million Rupiah) to Surya Andarurachaman Putra, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number: 09 dated October 22, 2020, which was made before Tanti Rahmalina, S.H., M.Kn., Notary in Cilegon City.

Sehingga setelah pengalihan saham-saham tersebut di atas terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

After the transfer of the shares mentioned above is carried out, the composition of the new shareholders of the Company will be as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Felly Imransyah	45	2.025.000.000	45
Tn. Surya Andarurachman Putra	25	1.125.000.000	25
PT Calvin Rekapital Asia	30	1.350.000.000	30
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100	4.500.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	100	4.500.000.000	

Keterangan :

Bahwa untuk melakukan penjualan atas saham-saham sebagaimana tersebut di atas, PT Calvin Rekapital Asia telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia tertanggal 19 Oktober 2020.

Remark :

Whereas in order to sell the shares as mentioned above, PT Calvin Recaptal Asia has obtained the approval of the Board of Commissioners of PT Calvin Rekapal Asia as stated in the Letter of Approval from the Board of Commissioners of PT Calvin Rekapal Asia dated October 19, 2020.

d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga No. 10 tanggal 23 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Tanti Rahmalina, S. H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03 - 0401096 tanggal 23 Oktober 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Nomor: AHU-AH.01.03-0401097 tanggal 23 Oktober 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Dasar Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor :AHU - 0179049.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Oktober 2020 ("Akta No. 10 tanggal 23 Oktober 2020"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 6.975.000.000,- (Enam Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) melalui penerbitan 55 (lima puluh lima) lembar saham baru Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) per lembar saham, yang akan diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- (i). Tuan Felly Imransyah, sejumlah 26 (dua puluh enam) lembar saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.170.000.000,- (Satu Miliar Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah);
- (ii). Tuan Surya Andarurachman Putra, sejumlah 13 (tiga belas) lembar saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 585.000.000,- (Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah); dan
- (iii). PT Calvin Rekapital Asia, sejumlah 16 (enam belas) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 720.000.000,- (Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Rupiah).

d. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga No. 10 dated 23 October 2020, which was made before Tanti Rahmalina, SH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Sisminbakum Directorate General of General Legal Administration, Minister of Law and Human Rights Number :AHU-AH.01.03 - 0401096 dated 23 October 2020 regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association and Number : AHU-AH.01.03 - 0401097 dated 23 October 2020 regarding receipt of notification of changes to the Company's Basic data, and has been registered in the Company Register Number: AHU - 0179049.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 October 2020 ("Deed No. 10 dated October 23, 2020"), the shareholders of the Company have agreed, among others, to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp. 4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) to Rp. 6,975,000,000,- (Six Billion Nine Hundred Seventy Five Million Rupiah) through the issuance of 55 (fifty five) new shares of the Company with a nominal value of Rp 45,000,000,- (Forty Five Million Rupiah) per share, which will be taken proportionately by the shareholders with the following details:

- (i). Mr. Felly Imransyah, total of 26 (twenty-six) shares, or with total nominal value of Rp. 1,170,000,000 (One Billion One Hundred Seventy Million Rupiah);
- (ii). Mr. Surya Andarurachman Putra, total of 13 (thirteen) shares, or with total nominal value of Rp. 585,000,000, - (Five Hundred Eighty-Five Million Rupiah); and
- (iii). PT Calvin Rekapital Asia, total of 16 (sixteen) shares with total par value of Rp. 720,000,000 (Seven Hundred Twenty Million Rupiah).

Sehingga setelah efektifnya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan tersebut, maka struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

So that after the effective Increase in the issued and paid-up capital of the Company, the capital structure of the Company will be as follows:

Modal Dasar: Rp9.000.000.000,-(Sembilan Miliar Rupiah) yang terbagi atas 200 (dua ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

Authorized Capital : IDR 9,000,000,000 (Nine Billion Rupiah) which is divided into 200 (two hundred) shares with a nominal value of each share of IDR 45,000,000 (Forty Five Million Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp6.975.000.000,- (Enam Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang terbagi atas 155 (seratus lima puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

Issued Capital : Rp 6,975,000,000,- (Six Billion Nine Hundred Seventy Five Million Rupiah) which is divided into 155 (one hundred and fifty five) shares with a nominal value of each share of Rp 45,000,000,- (Forty Five Million Rupiah).

Modal Disetor : Rp 6.975.000.000,- (Enam Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang terbagi atas 155 (seratus lima puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

Paid-up Capital : Rp 6,975,000,000,- (Six Billion Nine Hundred Seventy Five Million Rupiah) which is divided into 155 (one hundred and fifty five) shares with a nominal value of each share of Rp 45,000,000,- (Forty Five Million Rupiah).

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan para pemegang saham Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

Based on these changes, the composition of the Company's new shareholders is as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 45.000.000 ,- per saham Nominal Value Rp 45.000.000 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	200	9.000.000.000	
Tn. Felly Imransyah	71	3.195.000.000	45,8
Tn. Surya Andarurachman Putra	38	1.710.000.000	24,5
PT Calvin Rekapital Asia	46	2.070.000.000	29,7
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	155	6.975.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	45	2.025.000.000	

Keterangan :

Bahwa untuk mengambil bagian atas saham-saham sebagaimana tersebut di atas, PT Calvin Rekapital Asia telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Calvin Rekapital Asia tertanggal 19 Oktober 2020.

Bahwa sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 Oktober 2020 tersebut di atas, Perseroan telah menerima penyetoran ke Nomor Rekening atas nama Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- (i). Setoran dari rekening atas nama Tuan Felly Imransyah sebesar Rp 1.170.000.000,- (Satu Miliar Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dana ke rekening BCA lainnya tanggal 26 Oktober 2020 dengan Nomor Referensi: 20102600109102;
- (ii). Setoran dari rekening atas nama Tuan Surya Andarurachman Putra sebesar Rp 585.000.000,- (Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dana tanggal 26 Oktober 2020 dengan Nomor Referensi: 20102600134369; dan
- (iii). Setoran dari rekening atas nama PT Calvin Rekapital Asia sebesar Rp 720.000.000,- (Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti SKN Transfer tanggal 26 Oktober 2020 dengan Nomor Referensi : 202010261917830870.

Remark :

Whereas in order to subscribe to the shares as mentioned above, PT Calvin Recapital Asia has obtained the approval of the Board of Commissioners of PT Calvin Recapital Asia as stated in the Letter of Approval from the Board of Commissioners of PT Calvin Rekapal Asia dated October 19, 2020.

Whereas in connection with the increase in paid-in and issued capital based on Deed No. 10 dated 23 October 2020 above, the Company has received the deposit to the Account Number in the name of the Company with the following details:

- (i). Deposit from an account in the name of Mr. Felly Imransyah in the amount of Rp. 1,170,000,000,- (One Billion One Hundred Seventy Million Rupiah), as evidenced by proof of transfer of funds to another BCA account on 26 October 2020 with Reference Number: 20102600109102;
- (ii). Deposit from the account in the name of Mr. Surya Andarurachman Putra in the amount of Rp585,000,000,- (Five Hundred Eighty Five Million Rupiah), as evidenced by proof of funds transfer dated October 26, 2020 with Reference Number: 20102600134369; and
- (iii). Deposit from an account in the name of PT Calvin Recapital Asia of IDR 720,000,000 (Seven Hundred Twenty Million Rupiah), as evidenced by proof of SKN Transfer dated October 26, 2020 with Reference Number : 202010261917830870.

- | | |
|---|--|
| <p>(v). Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada K a r y a w a n (Employee Stock Allocation), dengan jumlah alokasi sebanyak 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; dan</p> <p>(iv). Menyetujui untuk melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.</p> | <p>(v). Approved to provide an Employee Stock Allocation program, with an allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, with due observance of the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations in place where the Company's shares will be listed and the prevailing laws and regulations in the capital market sector; and</p> <p>(iv). Approved to register all the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and shares -shares resulting from the exercise of Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange, as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector, in particular the Indonesian Central Securities Depository Regulations.</p> |
|---|--|

Dengan demikian struktur permodalan Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:
Thus, the new Company's capital structure is as follows:

Modal Dasar :	Rp 20.000.000.000,- (Dua Puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10,- (Sepuluh Rupiah).
Authorized Capital :	Rp 20,000,000,000,- (Twenty Billion Rupiah) which is divided into 2,000,000,000 (two billion) shares with a nominal value of each share of Rp 10,- (Ten Rupiah).
Modal Ditempatkan :	Rp 6.975.000.000,- (Enam Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang terbagi atas 697.500.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10,- (Sepuluh Rupiah).
Issued of Capital :	IDR 6,975,000,000 (Six Billion Nine Hundred Seventy Five Million Rupiah) which is divided into 697,500,000 (six hundred ninety seven million five hundred thousand) shares with a nominal value of each share of IDR 10,- (Ten Rupiah).
Modal Disetor :	Rp 6.975.000.000,- (Enam Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang terbagi atas 697.500.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10,- (Sepuluh Rupiah).
Paid-up Capital :	IDR 6,975,000,000 (Six Billion Nine Hundred Seventy Five Million Rupiah) which is divided into 697,500,000 (six hundred ninety seven million five hundred thousand) shares with a nominal value of each share of IDR 10,- (Ten Rupiah).

Dimana berdasarkan struktur permodalan Perseroan tersebut di atas, susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Where based on the above-mentioned capital structure of the Company, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Permodalan Capital	Nilai Nominal Rp 10 ,- per saham Nominal Value Rp 10 ,- per share		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan Issued Capital	2.000.000.000	20.000.000.000	
Tn. Felly Imransyah	319.500.000	3.195.000.000	45,8
Tn. Surya Andarurachman Putra	171.000.000	1.710.000.000	24,5
PT Calvin Rekapital Asia	207.000.000	2.070.000.000	29,7
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	697.500.000	6.975.000.000	100
Modal dalam Portepel Capital in Portfolio	1.302.500.000	13.025.000.000	

Keterangan :

Pemilik manfaat (Beneficial Owner) Perseroan adalah Tuan Felly Imransyah. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, sebagaimana dibuktikan dengan bukti penyampaian data pemilik manfaat tertanggal 21 Januari 2021.

Remark :

The beneficial owner of the Company is Mr. Felly Imransyah. In this regard, the Company has fulfilled its reporting obligations based on Presidential Regulation Number: 13 of 2018 concerning the Application of the Principle of Recognizing the Beneficial Owners of Corporations in the Context of Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering and the Financing of Terrorism, as evidenced by evidence of submission of beneficial owner data dated January 21, 2021.

Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering

Penawaran Umum, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

The Public Offering, for the new shares offered consist entirely of ordinary shares on behalf of the portfolio and will provide the holder with the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to dividend distribution, rights to cast votes in the GMS, the right to distribution of bonus shares and the right to pre-emptive securities in accordance with the provisions of the Company Law.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

With the sale of all of the Shares Offered by the Company in this Public Offering, the capital structure and shareholders of the Company before and after this Public Offering on a pro forma basis are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 10 ,- per saham Nominal Value Rp 10 ,- per share					
	Sebelum Penawaran Umum IPO		Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA Pasca IPO and Pra held ESA			
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount		Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount	
Modal Ditempatkan Issued Capital	2.000.000.000	20.000.000.000		2.000.000.000	20.000.000.000	
			%			%
Felly Imransyah	319.500.000	3.195.000.000	45,81%	319.500.000	3.195.000.000	30,87%
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	1.710.000.000	24,52%	171.000.000	1.710.000.000	16,52%
CRA	207.000.000	2.070.000.000	29,68%	207.000.000	2.070.000.000	20,00%
Masyarakat	-	-	-	337.500.000	3.375.000.000	32,61%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	697.500.000	6.975.000.000	100,00%	1.035.000.000	10.350.000.000	100,00%
Jumlah saham Portepel Total Shares in Portfolio	1.302.500.000	13.025.000.000		965.000.000	9.650.000.000	

Program ESA

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2020 dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK - DIR - 051/LDLT - LUCY/XII/2020 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation/ ESA) tanggal 15 Desember 2020, Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Program ESA ini ditawarkan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

Bahwa tujuan dikeluarkannya Program ESA ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Menciptakan rasa memiliki atau sense of belonging pegawai terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja pegawai untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
2. Menjadi salah satu imbalan kepada pegawai yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

With the sale of all of the Offered Shares and the implementation of the ESA Program, the capital structure and composition of the Company's shareholders before and after the Public Offering and the implementation of the ESA on a pro forma basis are as follows:

ESA Program

Based on the Deed No. 20 dated December 14, 2020 and the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK - DIR - 051/LDLT - LUCY/XII/2020 concerning Employment Stock Allocation (ESA) on 15 December 2020, the Company will implement a share ownership program by the Company's employees through the ESA Program by allocating 10% (ten percent)) of the number of shares to be offered in the Public Offering. The execution price of the ESA Program is the same as the Offer Price at the time of the Public Offering. This ESA program is offered to the Company's employees who have met the qualifications of the Company on the condition that the Directors and Commissioners of the Company are not allowed to participate in the ESA Program.

That the purpose of issuing this ESA Program is for the following matters:

1. Creating a sense of belonging or sense of belonging of employees to the Company, so as to increase employee motivation and work spirit to achieve the Company's business goals.
2. Become one of the rewards for employees who have provided their energy and services to the Company.
3. In order to maintain and obtain skilled and professional workers in the Company.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 10 ,- per saham Nominal Value Rp 10 ,- per share					
Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA <i>Pasca IPO and Pra held ESA</i>			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA Pasca IPO and ESA held			
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount		Saham Share	Jumlah Nominai (Rp) Nominal Amount	
Modal Ditempatkan Issued Capital	2.000.000.000	20.000.000.000		2.000.000.000	20.000.000.000	
			%			%
Feily Imransyah	319.500.000	3.195.000.000	30,87%	319.500.000	3.195.000.000	30,87%
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	1.710.000.000	16,52%	171.000.000	1.710.000.000	16,52%
PT CRA	207.000.000	2.070.000.000	20,00%	207.000.000	2.070.000.000	20,00%
Masyarakat	337.500.000	3.375.000.000	32,61%	337.173.000	3.371.730.000	32,58%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	1.035.000.000	10.350.000.000	100,00%	1.035.000.000	10.350.000.000	100,00%
Jumlah saham Portepel Total Shares in Portfolio	965.000.000	9.650.000.000		965.000.000	9.650.000.000	

Penerbitan WARAN Seri I Issuance Of WARRANTIES Series I

Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 236.250.000 (dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 33,87% (tiga puluh tiga koma delapan puluh tujuh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan, 3 Mei 2021. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 November 2021 – 4 Mei 2024. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

The Series I Warrants obtained by the shareholders in this Public Offering have been fully exercised into new shares, so the pro forma of the capital structure and share ownership in the Company is as follows:

Initial Public Offering, the Company will simultaneously issue 236,250,000 (two hundred thirty-six million two hundred fifty thousand) Series I Warrants accompanying the Company's New Shares or as much as 33.87% (thirty-three point eight twenty-seven percent) of the total issued and paid-up capital at the time the registration statement is submitted. Series I Warrants are granted free of charge to the Company's new shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register on the Allotment Date, May 3, 2021. The Series I Warrants are issued based on the Series I Warrant Issuance Agreement.

Series I Warrants are securities that give the holder the right to exercise every 1 (one) Series I Warrant owned into 1 (one) new share of the Company with a nominal value of Rp. 10, - (ten Rupiah), all of which will be issued from the portfolio at the exercise price. Rp125,- (one hundred twenty five Rupiah) per share during the validity period of the exercise which is starting from November 8, 2021 – May 4, 2024. The Warrant Holder does not have rights as a shareholder including the right to dividends as long as the Warrants have not been exercised into shares. If the Warrant is not exercised until its expiration date, then the Warrant becomes expired, has no value and is not valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 10 ,- per saham Nominal Value Rp 10 ,- per share					
	Sesudah Penawaran Umum, Pelaksanaan ESA, dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I <i>Pasca IPO, ESA Held, and Pra Held Warrant Serie I</i>			Sesudah Penawaran Umum, Pelaksanaan ESA, dan Pelaksanaan Waran Seri I <i>Pasca IPO, ESA Held, and Warrant Serrie I Held</i>		
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount		Saham Share	Jumlah Nominai (Rp) Nominal Amount	
Modal Ditempatkan Issued Capital	2.000.000.000	20.000.000.000		2.000.000.000	20.000.000.000	
		%			%	
Felly Imransyah	319.500.000	3.195.000.000	30,87%	319.500.000	3.195.000.000	25,13%
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	1.710.000.000	16,52%	171.000.000	1.710.000.000	13,45%
PT CRA	207.000.000	2.070.000.000	20,00%	207.000.000	2.070.000.000	16,28%
Masyarakat	337.173.000	3.371.730.000	32,58%	337.173.000	3.371.730.000	26,52%
Pegawai (Program Esa)	327.000	3.270.000	0,03%	327.000	3.270.000	0,03%
Waran Seri I	-	-	-	236.250.000	2.362.500.000	18,58%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	1.035.000.000	10.350.000.000	100,00%	1.271.250.000	12.712.500.000	100,00%
Jumlah saham Portepel Total Shares in Portfolio	965.000.000	9.650.000.000		728.750.000	7.287.500.000	

Pencatatan Saham Perseroan Di BEI

Listing Of The Company's Shares On IDX

Pada tanggal 5 Mei 2021, bersamaan dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 337.500.000 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 32,61% (tiga puluh dua koma enam puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 697.500.000 (enam ratus Sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 1.035.000.000 (satu miliar tiga puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak 236.250.000 (dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga dicatatkan pada BEI.

On May 5, 2021, along with listing on the Indonesia Stock Exchange as many as 337,500,000 (three hundred thirty seven million five hundred thousand Rupiah) Ordinary Shares in the Name or as much as 32.61% (thirty two point sixty one percent) of issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, the Company on behalf of the former shareholders will also list all of the ordinary shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 697,500,000 (six hundred ninety-seven million five hundred thousand) shares from issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Accordingly, the total number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,035,000,000 (one billion thirty-five million) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and paid-up capital after this Initial Public Offering.

In addition, a total of 236,250,000 (two hundred thirty six million two hundred fifty thousand) Series I Warrants issued accompanying the New Shares offered through this Initial Public Offering also listed on the IDX.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	(%) (%)
1. FELLY IMRANSYAH	319.500.000	30,87
2. SURYA ANDARURACHMAN PUTRA	171.000.000	16,52
3. PT. CALVIN REKAPITAL ASIA	207.000.000	20,00
4. Masyarakat	337.500.000	32,61
Total Total	1.135.000.000	100

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.135.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta) saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga penawaran Rp110 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 05 Mei 2021 dengan kode saham LUCY

Jumlah saham beredar LUCY per tanggal 31 Desember 2021 adalah 1.135.000.000 saham

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk held an initial public offering of 1.135.000.000 (one billion one hundred thirty five million) share with a nominal value of Rp10 per share with offering price of Rp110 per share in the Indonesia Stock Exchange (IDX), on 05 May 2021 under the ticker code LUCY.

Number of outstanding shares of LUCY as of 31 December 2021 were 1.307.770.000 shares

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistianto, Dadang & Ali
DBSDN & A

Sentra Bisnis Harapan Indah blok. SS 11
No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya
Bekasi 17132

Telp : +6221 88866199
Fax : +6221 888865750

Notaris

Public Notary

Sugih Haryati, SH.,M.Kn

Jl. K.H Hasyim Ashari,
Rukan Ginza Blok A No.6
- Tangerang

Telp : +6221 55712394

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

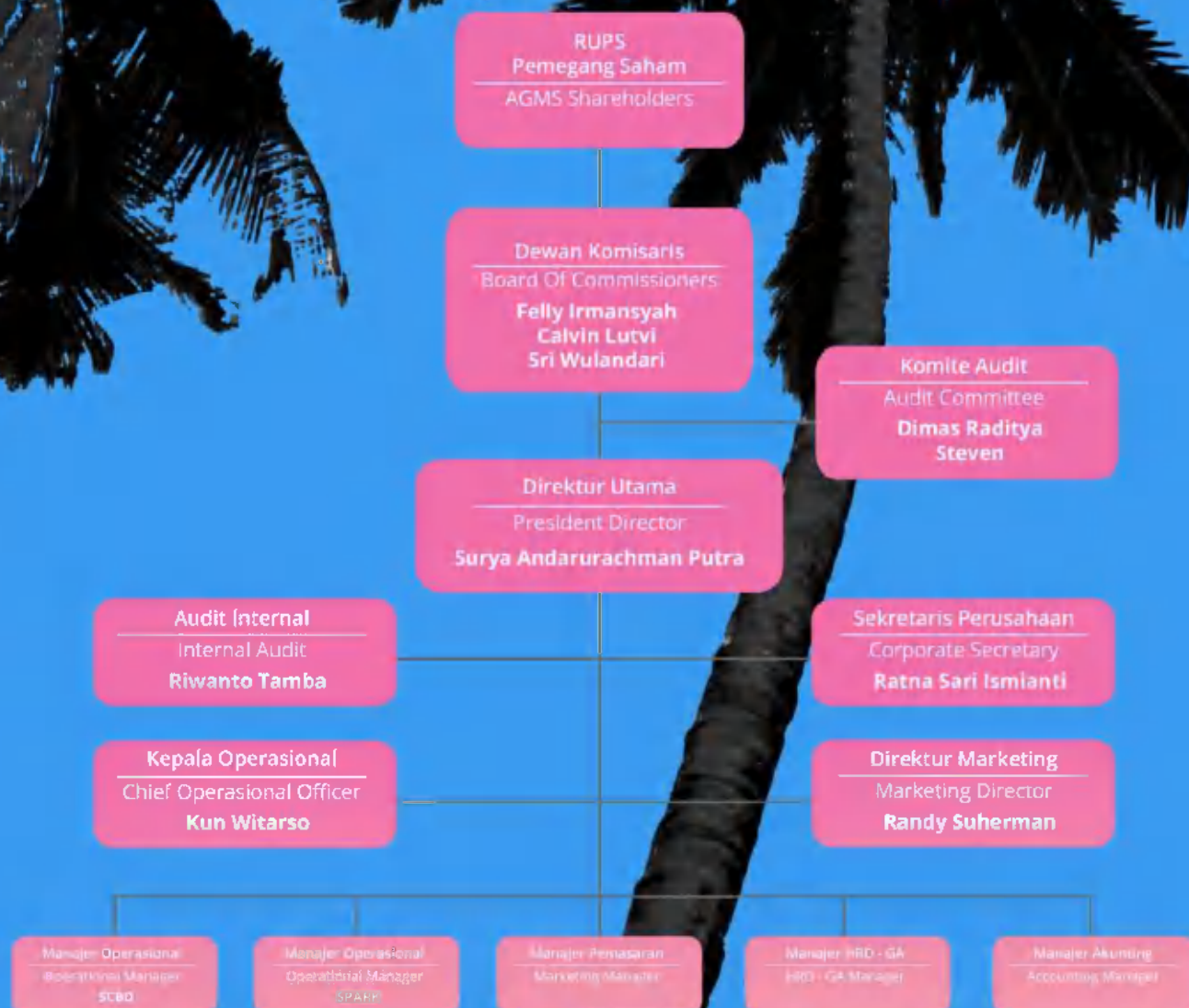
PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

Telp : +6221 29745222
Fax : +6221 29289961

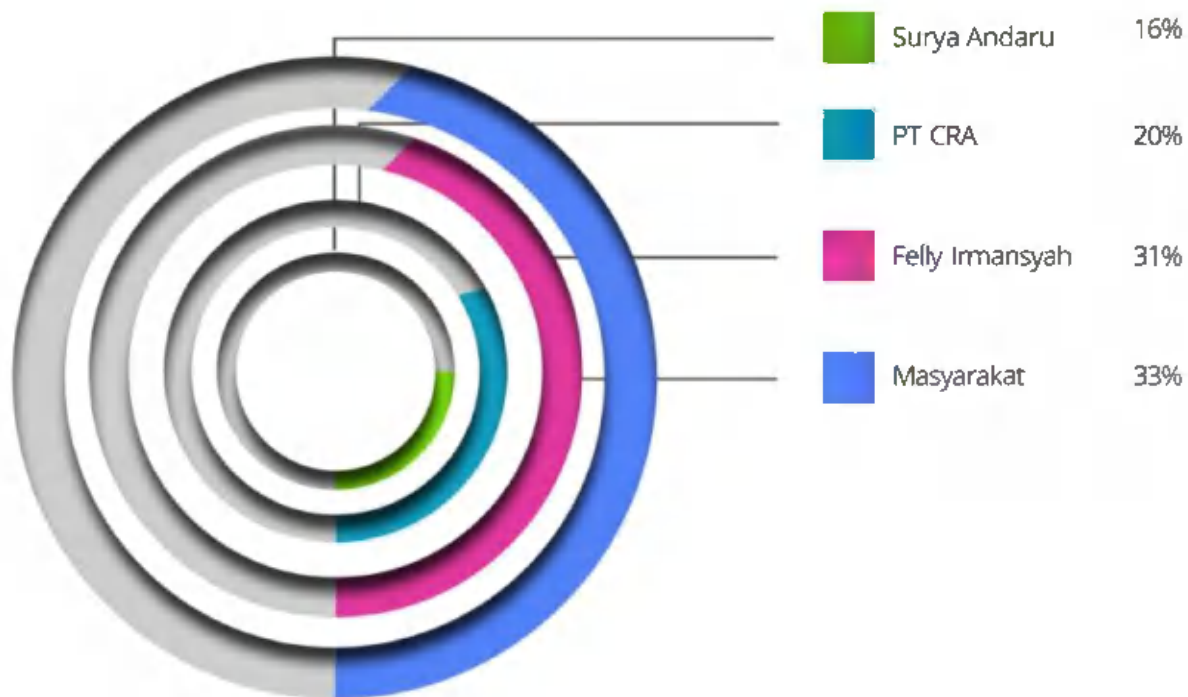


STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



Struktur Kepemilikan Saham Lucy Per Desember 2021

Lucy Share Ownership Structure As Of December 2021



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Presentase Percentage	%
Felly Irmansyah	319.500.000	30,870%	30,87
Surya Andaru	171.000.000	16,522%	16,52
PT CRA	207.000.000	20,00%	20,00
Masyarakat	337.500.000	32,609%	32,61
Jumlah	1.035.000.000	100,00%	100

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi badan usaha yang berkembang dari segi bisnis dengan membuka cabang di daerah-daerah potensial kota-kota besar di Indonesia yang menghadirkan konsep intelektual dan unik.

Vision

To become a business entity that grows in terms of business by opening branches in potential areas of big cities in Indonesia that presenting an intellectual and unique concept.

Misi

Menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang perhotelan mengusung konsep kreasi F&B dengan beberapa kategori seperti rooftop & bar outdoor, makanan & gaya hidup, bar musik live dengan demografi area setempat.

Mission

Creating competent human resources in the hospitality sector creates F&B concepts with several categories such as rooftop & outdoor bars, food & lifestyle markets, live music bars with residency/hangout area demographics .

Nilai

Values

Inovasi
Innovation

Integritas
Integrity

Kolaborasi
Collaboration

Semangat
Passion

FELLY IRMANSYAH

Komisaris Utama
President Commissioner





PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Bulan Desember tahun 2020, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2025 sesuai dengan anggaran dasar.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, di tahun 1994-1996 beliau menjabat sebagai Pemasaran Eksekutif di Colliers Jardine, di tahun 1997-2001 menjabat sebagai Direktur di PT Artika, di tahun 2002-2006 menjabat sebagai Direktur di PT Adripa Adya Abhinawa, di tahun 2007-2013 menjabat sebagai Direktur di PT Buana Daya Persada, di tahun 2010-2013 menjabat sebagai PT Rocket Roda Indonesia, di tahun 2010-2016 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Segitiga Emas Indonesia, di tahun 2011-Oktober 2020 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Lima Dua Lima Tiga, sejak tahun 2013 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sangajiwa, sejak tahun 2016 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Prana Nadi. Pada tahun 1993, beliau menyelesaikan pendidikannya di San Fransisco State University, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 52 years old. He has been appointed as the Company's President Commissioner since December 2020, and has a term of office up to 2025 in accordance with the articles of association.

Prior to joining the Company, in 1994-1996 he has served as Executive Marketing at Colliers Jardine, in 1997-2001 has served as Director at PT Artika, in 2002-2006 has served as Director at PT Mahaka Media Group, in 2006-2011 has served as Commissioner at PT Adripa Adya Abhinawa, in 2007-2013 has served as Director at PT Buana Daya Persada, in 2010-2013 has served as President Director at PT Rocket Road Indonesia, in 2010-2016 has served as President Director at PT Segitiga Emas Indonesia, in 2011-Oktober 2020 has served as President Director at PT Lima Dua Lima Tiga, has served as President Director at PT Sangajiwa since 2013, also served as President Director at PT Prana Nadi since 2016. In 1993, completed his education at San Francisco State University, United States.



CALVIN LUTFI

Komisaris
Comissioner



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak Bulan Desember tahun 2020, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2025 sesuai dengan anggaran dasar.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, di tahun 2010-2015 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sinar Pacific Energy, di tahun 2010-2015 menjabat sebagai Komisaris di PT. Sinar Pacific Marine, sejak tahun 2016, beliau sebagai Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Star Pacific Capital Pte, Ltd, sejak tahun 2019 sebagai Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Satu Global Investama, dan tahun 2020 menjabat sebagai Komisaris di PT Calvin Rekapital Asia. Pada tahun 2012, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis dan Manajemen di Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 33 years old. He has been appointed as the Company's Commissioner since December 2020, and has a term of office up to 2025 in accordance with the articles of association.

Prior to joining the Company, in 2010-2015 he has served as President Director at PT Sinar Pacific Energy, in 2015-2016 has served as Commissioner at PT Sinar Pacific Marine, since 2016, he as Founder and served as President Director at PT Star Pacific Capital Pte, Ltd, since 2019 as a Founder and served as the President Director at PT Satu Global Investama, and in 2020 served as Commissioner at PT Calvin Rekapital Asia. In 2012, earned his Bachelor of Business and Management at Bina Nusantara University, Jakarta.

SRI WULANDARI

Komisaris Independen
Independent Commissioner





PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Bulan Desember tahun 2020, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2025 sesuai dengan anggaran dasar.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, sejak tahun 2016, beliau sebagai Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran di Andalan Boga Jaya, di tahun 2015 sebagai Pendiri di PT Alkimia Kreatif Sejahtera (Alkimia Production), di tahun 2014 sebagai Pendiri di Yayasan "Bracelet of Hope" untuk penderita kanker, dan di tahun 2009 sebagai Pendiri PT Agra Abyudaya Nusantara ("Poetre"). Pada tahun 1997, beliau menyelesaikan pendidikan di Italia Conty Academy of Theatre Arts, Barbican - London.

Indonesian citizen, 41 years old. She has been appointed as the Company's Independent Commissioner since December 2020, and has a term of office up to 2025 in accordance with the articles of association.

Prior to joining the Company, since 2016, she has been the Founder and served as the Marketing Director at PT Andalan Boga Jaya, in 2015 as a Founder at PT Alkimia Kreatif Sejahtera (Alkimia Production), in 2014 she as Founder Foundation "Bracelet of Hope" for cancer sufferers, and in 2009 she as Founder PT Agra Abyudaya Nusantara ("Poetre"). In 1997, completed her education in Italia Conty Academy of Theatre Arts, Barbican-London.

A portrait of a man with short dark hair, wearing a grey double-breasted suit, a light blue shirt, and a light blue tie. He is standing with his hands in his pockets against a background of a city skyline at night, rendered in a halftone dot pattern with a color gradient from green at the top to red at the bottom.

**SURYA
ANDARURACHMAN
PUTRA**

Direktur Utama
President Director



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Bulan Desember tahun 2020, dan memiliki masa Jabatan sampai dengan 2025 sesuai dengan anggaran dasar.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, di tahun 2016 - 2020, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Mertanadi Indonesia, di tahun 2012 - 2015 sebagai Direktur Operasional di PT Lima Dua Lima Tiga, di tahun 2003-2011 sebagai Direktur di CV Sembilan Gaya Utama. Pada tahun 2004, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Indonesian citizen, 39 years old. He has been appointed as the Company's President Director since December 2020, and has a term of office up to 2025 in accordance with the articles of association.

Prior to joining the Company, in 2016 - 2020, he has served as the Director at PT Mertanadi Indonesia, in 2012-2015 he has served as Operational Director at PT Lima Dua Lima Tiga, in 2003-2011 he has served as Marketing Director at CV Sembilan Gaya Utama. In 2004, completed his education in Pelita Harapan of University, Jakarta.



RANDY SUHERMAN

Direktur
Director



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur sejak Bulan Desember tahun 2020, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2025 sesuai dengan anggaran dasar.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karirnya di bidang F&B pada tahun 2013 menjabat sebagai Brand Manager di Umbra Bar & Lounge, di tahun 2015-2016 sebagai Manajer Pemasaran di Popular Mansion, di tahun 2016 sebagai General Manager di Bonobo Event Space & Bar, dan di tahun 2017 – Oktober 2020, beliau menjabat sebagai Brand Manager dan Marketing di Syah Establishment (Lucy in the Sky, Bauhaus 1933, Hotel Monopoli, Cafelulu, Sofia at The Gunawarman). Pada tahun 2005, beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 40 years old. He has been appointed as the Company's Director since December 2020, and has a term of office up to 2025 in accordance with the articles of association.

Prior to joining the Company, in 2013 started his career in the F&B field, served as Brand Manager at Umbra Bar & Lounge, in 2015-2016 as Marketing Manager at Popular Mansion, in 2016 as General Manager at Bonobo Event Space & Bar, and in 2017 – October 2020, he served as Brand Manager and Marketing at Syah Establishment (Lucy in the Sky, Bauhaus 1933, Hotel Monopoli, Cafelulu, Sofia at The Gunawarman). In 2005, completed his education at Bina Nusantara University, Jakarta.



RATNA SARI ISMIANTI

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Ratna Sari Ismianti, Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi dengan nomor SK Dir – 050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 01 Desember 2020.

Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu Sekretaris Perusahaan di PT Moreno Abadi Perkasa Tbk, Sekretaris Perusahaan di PT MD Pictures Tbk pada tahun 2018 hingga 2019. Dari tahun 2008 hingga tahun 2017, menjabat sebagai Staff Sekretaris Perusahaan dan Legal di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Di tahun 2008, menjabat sebagai Kepala Service Pelanggan di PT Carrefour Indonesia. Di tahun 2005 hingga tahun 2008, menjabat sebagai Kepala Sekretariat di Adhause Communication. Di tahun 1997 hingga tahun 2005, menjabat sebagai Sekretaris Direksi Corporate Secretary dan Legal PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tahun 1996, memperoleh gelar Diploma jurusan Bisnis Administrasi Fakultas Ilmu dan Politik di Universitas Padjajaran, Bandung.

Ratna Sari Ismianti HIndonesian Citizen, 47-years-old. She was appointed as the Company's Corporate Secretary on December 2020. Based on Appointed Letter Director Number SK Dir – 050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated 01 December 2020.

Prior to joining the Company, she served as Corporate Secretary at PT Moreno Abadi Perkasa Tbk, served as Corporate Secretary at PT MD Pictures Tbk in 2018 to 2019. In 2008 to 2017, she served as Corporate Secretary and Legal Staff at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In 2008, she served as Customer Service Head at PT Carrefour Indonesia. In 2005 to 2008, she served at Secretarial Department Head at Adhause Communication. In 1997 – 2005, she served at Assistant of Director of Compliance and Legal PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In 1996, earned her Diploma of Business Administration majoring in Social of Politic Faculty at the Padjajaran of University, Bandung.

Riwanto Tamba, SE

Internal Audit Audit Internal



Riwanto Tamba, SE, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan sejak Oktober 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi nomor SK - DIR - 006/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021.

Beliau sudah lebih dari 20 tahun berpengalaman di bidang Akutansi dan Audit, dalam sektor industri manufaktur, makanan dan minuman, retail, distributor dan perhotelan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akutning di Universitas Kristen Indonesia.

Riwanto Tamba, SE, Indonesia Citizen, 44-years-old. He was appointed as Internal Audit in October, 2021. Based on Appointed Letter Director Number SK - DIR - 006/LDLT/LUCY/X/2021 dated 15 October 2021

He has more than 20 years' professional experience in accounting and auditing, in the sector manufacture, F&B, retail, distributor and hotel. Earned her Bachelor of Economic, majoring in Accounting at the Christian University of Indonesia.



Dimas Raditya

Audit Committee Member Anggota Komite Audit

Dimas Raditya, Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akutansi di Universitas Trisakti. Beliau memulai karirnya pada tahun 2006-2010 sebagai Internal Audit di PT Dos Ni Roha, di tahun 2014-2020 sebagai Peningkat Bisnis di PT Artamitra Sembada, di tahun 2010-2014 sebagai Audit Manager di PT Boga Group. Saat ini beliau sebagai Kepala Internal Audit di PT Integra Archipelago Media sejak tahun 2020.

Dimas Raditya, Indonesia Citizen, 40-years-old. He was appointed as Committee Audit member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Trisakti University. Started his career as Internal Audit at PT Dos Ni Roha in 2006-2010, served as a Business Improvement at PT Antarmitra Sembada in 2010-2014, served as Audit Manager at PT Boga Group in 2014-2020, and currently served as Head Internal Audit at PT Integra Archipelago Media since 2020.



STEVEN

Audit Committee Member
Anggota Komite Audit

steven Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober tahun 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK – KOM – 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Mercubuana. Beliau memulai karirnya pada tahun 2013-2017 sebagai Akunting di PT Express Transindo Utama, di tahun 2017-2020 sebagai Kepala Bagian Akunting PT Express Transindo Utama, dan saat ini beliau sebagai Kepala Bagian Akunting di PT Mata Media Nusantara sejak tahun 2020.

Steven Indonesia Citizen, 31-years-old. He was appointed as Audit Committee Member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK – KOM – 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Mercubuana University. Started his career as Accounting at PT Express Trasindo Utama in 2013-2017, served as a Section Head Accounting at PT Express Transindo Utama in 2017-2020, and currently served as Section Head Accounting at PT Mata Media Nusantara since 2020.



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha PT Lima Dua Lima Tiga Tbk di tahun 2021 adalah sebesar Rp 14.441.000.709 milyar, meningkat 24% dibandingkan tahun 2020. Pendapatan Minuman kontributor terbesar dari pendapatan usaha (78%), menurun 1% dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini merupakan dampak dari PPKM yang masih harus dilakukan para pelaku bisnis Restoran dan Bar. Serta sumber pendapatan lainnya meningkat 54% dibandingkan dengan tahun 2020.

REVENUE

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk revenue for 2021 is Rp 14.441.000.709 billion, increased by 24% compared to 2020. Drinks revenue, the largest contributor of revenue (78%), had decreased by 1% compared to 2020. This condition is the impact of PPKM which still has to be done by restaurant and bar businesses. As well as others of income increased by 54% compared to 2020

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban langsung tahun 2021 adalah sebesar Rp 5.124.716.376 milyar, meningkat sebesar 38% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan ini merupakan hasil dari biaya penambahan persediaan dari Minuman, Makanan serta rokok.

COST OF SALES

Cost of Sales for 2021 is Rp 5.124.716.376 billion, increased by 38% compared to 2020. The increased was the results of additional inventories from Beverages, Food and cigarettes expenses.

LABA BRUTO

Laba bruto PT Lima Dua Lima Tiga Tbk untuk tahun 2021 adalah Rp 9.316.284.333 milyar atau meningkat sebesar 17% dari Rp 7.955.010.286 milyar pada tahun 2020.

GROSS PROFIT

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk profit for 2021 was Rp 9.316.284.333 billion or increased by 17% from Rp 7.955.010.286 billion in 2020.

38%

Meningkat
Increase ▲

Rp 5.124.716.376

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Rp 9.316.284.333

Laba Bruto
Gross Profit

Rp 10.134.214.541

Beban Usaha
Operating Expenses

BEBAN USAHA

Beban Usaha untuk tahun 2021 adalah Rp 10.134.214.541 milyar atau meningkat sebesar 486% dari Rp 8.209.133.809 milyar di tahun 2020, seiring dengan kenaikan beban Penjualan seperti Promosi dan Pemasaran dari Makanan dan Minuman Lucy in the Sky, serta Beban Umum dan Administrasi seperti Gaji dan Tunjangan Karyawan, Amortisasi, Perbaikan dan Pemeliharaan, Penyusutan Properti Investasi, serta Jasa Profesional

OPERATING EXPENSES

Operating expenses for 2021 was Rp 10.134.214.541 billion or increased by 486% from Rp 8.209.133.809 billion in 2020, in line with increase Sales expenses such as Promotions and Marketing from Lucy in the Sky Food and Beverage, as well as General and Administrative Expenses such as Employee Salaries and Benefits, Amortization, Depreciation, Repair and Investment Property Depreciation, and Professional Services Maintenance, Investment Property Depreciation, and Professional Services

LABA BERSIH

Laba bersih PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun 2021 menurun 4% menjadi Rp 258.118.107 juta dari Rp 269.144.096 milyar pada tahun 2020. Jumlah saham beredar sebanyak 1.035.000.000 lembar, laba bersih per saham untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 0,28,-.

Penurunan laba bersih tersebut terutama dikarenakan kinerja penjualan serta pengelolaan biaya yang meningkat selama tahun 2021.

ASET

Total aset PT Lima Dua Lima Tiga Tbk per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 53.574.572.774 miliar atau meningkat 236% dari Rp 15.958.265.407 milyar pada tahun 2020. Aset lancar tercatat sebesar Rp 34.837.436.692 milyar, meningkat sebesar 410% dari Rp 6.836.051.165 milyar pada tahun 2020; Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 18.737.136.082 milyar atau meningkat sebesar 105% dari Rp 9.122.214.242 milyar pada tahun 2020. Total aset mengalami peningkatan yang disebabkan Transaksi setoran modal menjadikan aset tetap meningkat. Penawaran Umum Perdana Perseroan menyebabkan kas meningkat.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi struktur modal untuk utang dan ekuitas. Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi menganalisa biaya permodalan dan semua risiko.

LIABILITAS

Total liabilitas PT Lima Dua Lima Tiga Tbk per 31 Desember 2021 adalah Rp 14.916.383.612 milyar, meningkat sebesar 66% dibandingkan dengan Rp 8.979.444.351 milyar pada tahun 2020. Liabilitas jangka pendek adalah Rp 7.857.474.107 milyar atau meningkat 64% dari posisi 2020 sebesar Rp 4.784.143.894 milyar, liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp 7.058.909.505 milyar dibandingkan dengan Rp 4.195.300.457 milyar pada tahun 2020.

NET INCOME

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk net income for 2021 decreased by 4% into Rp 258.118.107 million from Rp 269.144.096 million in 2020. Number of outstanding shares is 1.035.000.000, earnings per share for 2021 amounted to Rp 0,28,-

The net income decrease is mainly resulted from good sales performance and increased managed cost throughout 2021.

ASSETS

Total assets of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk as of 31 December, 2021 amounted to Rp 53.574.572.774 billion or increased 236% from Rp 15.958.265.407 billion in 2020. Current assets is recorded at Rp 34.837.436.692 billion, increased by 410% from Rp 6.836.051.165 billion in 2020; Non-current assets is recorded at Rp 18.737.136.082 billion or increased by 105% from Rp 9.122.214.242 billion in 2020. Total assets experienced an increase due to capital deposit transactions making fixed assets increase. The Company's Initial Public Offering causes cash to increase.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of the Company consists of liabilities and equity. The Company managed risks pertaining to the capital to ensure business as a going concern, in addition to maximizing profits to shareholders by optimizing the capital structure of debt to equity. In particular, the Board of Directors periodically conducted a review on the

LIABILITIES

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk total liabilities as of 31 December 2021 was Rp 14.916.383.612 billion, increase of 66 % compared to Rp 8.979.444.351 billion in 2020. Short-term liabilities were Rp 7.857.474.107 billion or a increase of 64% from the 2020 position of Rp 4.784.143.894 billion, while long-term liabilities increase to Rp 7.058.909.505 billion compared to Rp 4.195.300.457 billion in 2020.

Rp 53.574.572.774

Aset
Assets

Rp 14.916.383.612

Liabilitas
Liabilities

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 38.658.189.162 miliar, meningkat sebesar 454% dari Rp 6.978.821.056 miliar pada tahun 2020

EQUITY

The Company's equity as of 31 December 2021 amounted to Rp 38.658.189.162 million, increasing by 454% from Rp 6.978.821.056 billion in 2020.

ARUS KAS

- a. Arus kas dari aktivitas operasional kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2021 adalah sebesar Rp -4.377.725.785 milyar meningkat 1288% dari Rp 368.571.444 juta pada tahun 2020 seiring dengan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp 14.431.475.014 milyar dan pembayaran kas kepada pemasok dan operasional Rp 16.186.764.577 milyar, Perseroan juga membukukan Rp 2.669.736.106 miliar untuk pembayaran bunga Pada tahun 2020 kas bersih dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp 368.571.444 milyar. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp 11.880.123.630 milyar dan pembayaran kas kepada pemasok dan operasional tercatat sebesar Rp 11.508.704.755 milyar.

- b. Arus kas dari aktivitas investasi Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan (sebesar Rp 12.605.379.274 milyar).

Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi (sebesar Rp 184.421.761 juta, terdapat perolehan aset tetap (sebesar Rp 184.421.761 juta).

- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan Untuk aktivitas pendanaan, kas bersih yang diperoleh sebesar Rp 36.884.749.356 milyar. Pada tahun 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan (sebesar Rp 1.306.354.697 milyar).

ARUS KAS

- a. a.Cash flows from operating activities net cash from operating activities in 2021 amounted to Rp-4.377.725.785 billion increasing by 1288% from Rp 368.571.444 million in 2020 in line with the increase in cash receipts from customers. Cash receipts from customers amounted to Rp 14.431.475.014 billion and cash payments to suppliers and operational was Rp 12.697.948.255 billion, the Company also recorded Rp 2.669.736.106 million of interest payments In 2020, net cash from operating activities amounted to Rp 368.571.444 million. Cash receipts from customers amounted to Rp 11.880.123.630 billion and cash payments to suppliers and operational was booked at Rp 11.508.704.755billion.

- b. Cash flows from investing activities In 2021, net cash used by the Company in investing activities (totalled Rp 12.605.379.274 billion).

In 2020, the net cash used by the Company for investment activities (amounted to Rp 184.421.761 million), there was acquisition of fixed assets (amounted to Rp184.421.761 million).

- c. Cash flow from financing activities Net cash provided for financing activities totalled Rp 36.884.749.356 billion. In 2020, net cash provided by financing activities (amounted to Rp 1.306.354.697 billion).

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan

Pengembangan Karyawan

Sepanjang 2021, Perseroan terus berinvestasi pada karyawan, karena kami menyadari bahwa tim yang termotivasi dan terlibat sangat penting untuk mewujudkan Visi Perseroan

Sebagai Perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perusahaan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara bertahap Perseroan mulai menggunakan kompetensi dan kinerja berdasarkan komponen remunerasi.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Social Responsibility to The Employee

People Development

Throughout 2021 the Company is continuously investing in our people, as we recognize that motivated and engaged team are crucial to delivering the Company's vision.

As a growing Company, nurturing talent and developing our employee is a key part of our people development to support success of The Company. We realize that competency and performance of the employees is a critical success factor in achieving the Company's objectives. Therefore, gradually the Company begin to use competence and performance based on the remuneration components.

Going forward, the Company will continue to strive to improve the quality of human resources through a variety of training and development in accordance with the development of the industry for the success and sustainability of our business in the future.



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluhan kesah di Perseroan dilakukan secara berjenjang yakni:

1. Setiap keluhan dan pengaduan yang disampaikan pekerja harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempun tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka Pekerja bisa mengajukan keluhan dan pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sepanjang 2021 tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dalam pembuatan kebijakan dan prosedur terkait Sumber Daya Manusia agar implementasinya dapat selaras dan mendukung perkembangan bisnis yang dinamis dan dapat mempertahankan talenta terbaik untuk terus berkembang di Perseroan.

Pelatihan Dan Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan yang berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun eksternal (public training), di dalam negeri.

Complaint Mechanism of Labour Issue

Should there be any problems arise within the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve any complaints from employees it needs to be done in stages, namely:

1. Any complaints from the Company's Employee should be discussed first with their respective direct supervisors to find the solution.
2. If the discussion is considered unsatisfactory then with the knowledge of the Employee's direct supervisor, the employee can forward the complaints to the higher supervisor.
3. If the above procedure has been retrieved without giving satisfactory results, the Employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.

In the event that no resolution is reached, the settlement will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2021 there are no unresolved employment issues within the Company.

Policy Development on Human Resource

The Company continuously improves on the development of policies and procedures in relation to Human Resources to ensure that its implementation supports and aligns to dynamic business evolution and to sustain the best talents to continuously develop the Company.

Training and Development

Steps in developing Human Resources is implemented by the Company through continuous trainings, conducted internally (in-house) and externally (public training), domestically

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi

Number of Employees Based on Position

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan

Composition of Company Employees by Position

Status Status	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Oktober 2020 31 October 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		2018 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Director	3	4%	2	5%	2	5%	2	5%
Manager	5	7%	4	9%	4	9%	4	9%
AsstManager	-	-	1	2%	1	2%	1	2%
Marcomm	3	4%	3	7%	3	7%	3	7%
Supervisor	4	6%	3	7%	3	7%	3	7%
Bartender	7	10%	1	2%	1	2%	1	2%
GRO	1	1%	1	2%	1	2%	1	2%
Kitchen	10	15%	7	14%	7	14%	7	14%
Host	5	7%	1	2%	1	2%	1	2%
Pramusaji	10	15%	8	16%	8	16%	8	16%
Back Office	8	12%	6	19%	6	19%	6	19%
Security	9	13%	6	14%	6	14%	6	14%
Jumlah	65	100%	43	100%	43	100%	43	100%

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

Composition of the Company's Employees by Permanent/Non-permanent Status

Status Status	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Oktober 2020 31 October 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		2018 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap Permanent	9	14%	10	23,26%	0	0	0	0
Tidak Tetap not fixed	56	86%	33	76,74%	43	100%	43	100%
Jumlah Total	65	100%	43	100%	43	100%	43	100%

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Company Employees by Education Level

Status Status	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Oktober 2020 31 October 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		2018 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SD Primary School	-	-	-	-	-	-	-	-
SMP Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA/K Senior High School	53	81%	35	81%	35	81%	35	81%
D3 Diploma 3	10	15%	6	14%	6	14%	6	14%
Sarjana Bachelor	2	3%	2	5%	2	5%	2	5%
Jumlah Total	65	100%	43	100%	43	100%	43	100%

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia
Composition of Company Employees by Age Group

Status Status	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Oktober 2020 31 October 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		2018 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>30 Tahun / Year	35	54%	25	58%	25	58%	25	58%
31 - 40 Tahun / Year	13	20%	18	42%	18	42%	18	42%
41 - 50 Tahun / Year	13	20%	-	-	-	-	-	-
>50 Tahun / Year	4	6%	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	65	100%	43	100%	43	100%	43	100%

Sumber: Perseroan
Source: Company

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama
Composition of Company Employees by Main Activities

Status Status	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Oktober 2020 31 October 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		2018 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajerial Managerial	7	8%	4	9%	4	9%	4	9%
Akuntansi/Keuangan Accounting / finance	5	8%	7	16%	7	16%	7	16%
Teknisi technical	3	5%	1	2%	1	2%	1	2%
Personalia Personnel	2	3%	1	2%	1	2%	1	2%
Produksi Production	13	20%	8	19%	8	19%	8	19%
Pemasaran Marketing	4	6%	5	12%	5	12%	5	12%
Staff Staff	31	49%	17	40%	17	40%	17	40%
Jumlah Total	65	100%	43	100	43	100	43	100

Sumber: Perseroan
Source: Company



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tersebut berisikan kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur kegiatan dalam seluruh ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, Piagam-piagam baik Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan.

Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan terus mensosialisasikan pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

In carrying out GCG practices, the Company has a GCG Guideline that must be obeyed by all employees. The guidelines contain policies governing activities across the Company which consist of Code of Conduct, Management Policy, Charters for Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination which regulates in detail their respective duties, responsibilities and authorities.

The entire guidelines are then stipulated into standard operating procedures which then become a reference for all operations within the company.

Code of Conduct

The Company has Company Regulation which consists of a code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of the code, all employees are expected to uphold the Company's credibility and its reputation as a trusted company.

In order to work effectively, the Company needs to communicate the code of conduct to all employees in all departments, including in subsidiary of the Company. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviors that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, moonlighting, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi/menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

1. Integrity in business as manifestation of compliance with applicable regulation and regulations.
2. Refraining any false statements or claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.
3. Avoiding conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the company's assets for personal interest, taking other jobs outside the company which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.
4. Refraining from giving /accepting gifts.
5. Refraining from receiving or giving bribes of any kind.
6. Refraining any violation such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (Community Development), mengkaji persaingan usaha, dan mengelola pemangku kepentingan.

Hubungan dengan Mitra Kerja

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier, dan kreditur, menetapkan perlunya menjalin kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

Employees and Industrial Relations

The Company focuses on improving the quality of its human resources in order to develop employees' competence and capability as professionals. Occupational health and safety (K3), community development, reviewing the Company's competition and stakeholder engagement are top priorities of the Company.

Relations with Business Partners

Our policy on managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including: fairness, transparency, accountability, independence and business ethics.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Structure of Good Corporate Governance Guidelines

Elemen Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut :

- ▶ Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- ▶ Dewan Komisaris
- ▶ Direksi
- ▶ Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi
- ▶ Sekretaris Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut :

The elements of GCG in the Company's organization structure are:

- ▶ General Meeting of Shareholders ("GMS")
- ▶ Board of Commissioners ("BOC")
- ▶ Board of Directors ("BOD")
- ▶ Committees under the BOC and BOD
- ▶ Corporate Secretary

GCG Structure in the Company is illustrated in the following:



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, selain juga memberikan opini dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan penerapan secara efektif prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di setiap aktivitas Perseroan, pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Komposisi

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and Company's Articles of Association, the BOC is in charge to supervise the Company's management conducted by the BOD and to provide opinions and recommendations to the BOD if deemed necessary. Supervisory function by the BOC is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in the Company's activities at all levels of the organization.

Composition

Based on Article 14 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, composition of the BOC consists of minimum 2 (two) person, in which, one person is appointed as the President of Commissioner and another as Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position
Felly Imransyah	Komisaris Utama President Commissioner
Calvin Lutvi	Komisaris Commissioner
Sri Wulandari	Komisaris Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.

The BOC composition has complied with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the BOD and BOC of Issuer or Public Company, which requires that every public company is required to have an Independent Commissioner representing minimum 30% of the total BOC members. In this case, the Company has fulfilled the provision by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 3 (three) BOC members.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Mencakup:

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- c. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- d. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- e. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- f. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
- g. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.

The Board of Commissioners Responsibilities are Including:

- a. Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD, and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.
- b. Ensuring the GCG implementation.
- c. Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management. Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association and prevailing laws, regulations, and/or based on the GMS resolutions.
- d. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
- e. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.
- f. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 5 kali Rapat, dimana 1 diantaranya diadakan internal dengan Dewan Komisaris dan 3 lainnya merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan detail sebagai berikut :

BOC Independency

In performing its duties and responsibilities, the BOC is committed to issuing decisions while preserving its independency. As such, none of the members of the BOC is allowed to have a family relationship due to marriage or a second descendant either vertically or horizontally with any other BOC member.

Board of Commissioners Meetings

BOC Meetings during 2020, BOC has conducted 5 meetings in which 1 of the meetings was held internally with BOC and the other 3 meetings was a join meeting with the BOD, with details as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Felly Imransyah	Komisaris Utama President Commissioner	3
Calvin Lutvi	Komisaris Commissioner	3
Sri Wulandari	Komisaris Independen Commissioner Independent	3

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Menghentikan Seluruh Kegiatan Stop Operational Activity	Situasi Pandemi Covid 19 Pandemic COVID 19 Situation
2	Internal Rapat Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Perigunduran Diri Komisaris Independen Resignation of Independent Commissioner	Menyetujui Pengunduran Diri Komisaris Independen Approved resignation of Independent Commissioner
3	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2022 Discussion Financial Report Year 2022	Persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2022 Approval on work plan prepared by the BOD including capital expenditure for 2022

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya di Perseroan.

Shareownership of Board of Commissioners and Their Family Members

The Company always performs monitoring and administration on share ownership of BOC and their families in a Special List with updates wherever a change of shares ownership by a member of the BOC or of their family members in the Company occurred.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Share Ownership at The Company	Keluarga pada Perusahaan Family Share Ownership at the Company
Felly Imransyah	Komisaris Utama President Commissioner	319.500.000/share (30,87%)	
Calvin Lutvi	Komisaris Commissioner		
Sri Wulandari	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Remunerasi

Berdasarkan Pasal 15 ayat (1.e) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 41 tanggal 18 Desember 2020, dibuat oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) net untuk tahun 2022 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 adalah nihil.

Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian").

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. Self-assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph (1.e) of the Company's Articles of Association, Remuneration of the BOC to be determined from time to time by the GMS. Amount of remuneration for BOC in fiscal year 2021 has been evaluated by BOC and has been granted approval from the Shareholders through Minutes of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk Annual GMS as provided in the Notarial Deed Number 41, dated December 16, 2020, made up by Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, in which the GMS determined the BOC remuneration of with maximum amount of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) net for 2022 and other same facilities which had been granted in the previous year. The total remuneration received by the BOC throughout 2021 is amounting to naught.

The Policy on Performance Assessment of the Board of Commissioners

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of BOC of the Company ("Assessment Policy").

The Assessment Policy shall enable each member of the BOC to evaluate the performances of the BOC collectively. Self assessment performed by each member of the BOC is done to gauge the performance of the BOC collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOC. This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOC of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOC to may contribute to improve the performance of the BOC going forward.

The implementation of self-assessment by the BOC of the Company shall be based on the following aspects:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan self-assessment atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk self-assessment berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil self-assessment kinerja Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sangat baik, hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2021.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi Pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan review atas Laporan Keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

1. Supervise the management of the Company performed by the BOD;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.

Performance Assessment

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other, attendance in meeting, business knowledge, business risk identification, precision in implementing supervisory duty and GCG implementation. Generally, the BOC shall formulate the self-assessment indicators in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each BOC member. Result of the BOC self-assessment in 2021 is very good, as reflected in the Company's performance that indicated a significant growth in 2021.

Performance Review of Committees Under the Board of Commissioners

BOC has an important role in carrying out the supervisory function of the Company, not only in terms of financial performance but also in GCG. For this purpose, the BOC has established an Audit Committee which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

Sementara, Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, di tahun 2021 Dewan Komisaris telah membuat Panduan Dewan Komisaris perihal Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berisikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Kerja dan Prosedur, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan. Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ini sudah sangat baik dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat-rapat dan pembahasan terkait nominasi dan remunerasi Perseroan. Adapun laporan kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2021 akan disampaikan secara tersendiri pada bagian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi Pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 6 kali Rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. Management Perseroan pun juga dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2021 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2021.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Function is run by the BOC of the Company directly without forming a special Committee. This is because BOC considers the importance of this function to be run by BOC directly. In its implementation, in 2021 the BOC has prepared the BOC Guidance on Nomination and Remuneration Function which contains the duties and responsibilities of the BOC regarding Nomination and Remuneration, Working Guidelines and Procedures, Meetings and Implementation, and Reporting. The BOC assessment of the implementation of the Nomination and Remuneration function has been effectively conducted by BOC through meetings and discussions related to the nomination and remuneration of the Company. The performance report of the BOC related to the Remuneration and Nomination function throughout 2021 will be presented separately in the GCG section.

Assessment on the Audit Committee Performance

Audit Committee assists the BOC in carrying out supervisory responsibilities for financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of GCG in the Company.

Throughout 2021, Audit Committee has conducted 6 meetings all of which have been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation and discussion between Audit Committee with the Company's management. Over time, the Company's management often engaged in discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for an input or recommendations on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, the BOC assessed that the Audit Committee had carried out its duty and responsibility very well throughout 2021 through their recommendation, advice and input given to the Company. This performance is also can be reflected as there is no significant risk occurred in 2021.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite yang memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri, yakni Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini juga sebagai upaya untuk mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilaksanakan secara konsisten. Komite Penunjang Dewan Komisaris bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris telah tercantum dalam piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOC Supporting Committee

In carrying out its functions and duties, the BOC is assisted by the committee with specific duty and authority which is Audit Committee. The Audit Committee establishment is to ensure that the Company is consistently managed in accordance with the GCG Principles. The Committee works professionally and independently, to assist the BOC in carrying out its oversight and advisory duties. Independence of each member of the BOC Supporting Committee has been stated in the charter of the BOC Supporting Committee which is updated periodically to align with prevailing laws

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2020 dan dimutakhirkan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Oktober 2021. Charter tersebut mencakup struktur keanggotaan, kualifikasi keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

BOC has established the Audit Committee in accordance with prevailing laws and regulations. To perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established on December 5, 2020 and amended on October 1, 2021 based on BOC Resolution. The Charter includes membership structures, membership qualification including competence and independence, as well as duties, responsibilities and authority of the Audit Committee.

The Audit Committee assists the BOC in carrying out oversight responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of GCG in the management of the Company.

In performing its duties, the Audit Committee is associated with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange ("IDX"), and in accordance with instructions received from the BOC.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komposisi Komite Audit ini disahkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021

Adapun komposisi Komite Audit sebelum dan setelah perubahan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Sri Wulandari	Ketua Chairman
Dimas Raditya	Anggota Member
Steven	Anggota Member

Saat ini, Komite Audit Perseroan menjabat untuk periode pertama dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2022

Composition of Audit Committee

The Audit Committee composition consists of an Independent Commissioner which acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, which in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting.

The Company has established an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations. Audit Committee composition is approved by BOC Circular Resolutions No. SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021

Audit Committee composition before and after the changes are as follow:

Currently, the Company's Audit Committee is serving for the first period and the same term of office with BOC that will be ended on Annual GMS which will be held in 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

1. **Laporan Keuangan**
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
2. **Manajemen Risiko**
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
3. **Pengendalian Internal**
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material
4. **Kegiatan Assurance & Consulting Auditor Internal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;
5. **Koordinasi dengan Auditor Eksternal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;
6. **Objektivitas dan Independensi**
Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
7. **Corporate Governance**
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge to give an opinion to the BOC on the reports or cases submitted by the BOD to the BOC, to identify issues requiring attention of the BOC, and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by examining:

1. **Financial Statements**
Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for public purposes;
2. **Risk Management**
Reviewing the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
3. **Internal Control**
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
4. **Assurance & Consulting for Internal Audit Activities**
Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter as well as observing the follow up on the audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;
5. **To Coordinate with the External Auditor**
Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;
6. **Objectivity and Independence**
Assessing the objectivity and independence of the Internal and External Auditors; and
7. **Corporate Governance**
Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

Komite Audit berkewajiban dan Bertanggung Jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee Has Following Responsibility and Obligation for:

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);
5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;
6. Conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and Information of the Company.

Steven

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober tahun 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK – KOM – 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Mercubuana. Beliau memulai karirnya pada tahun 2013-2017 sebagai Akunting di PT Express Transindo Utama, di tahun 2017-2020 sebagai Kepala Bagian Akunting PT Express Transindo Utama, dan saat ini beliau sebagai Kepala Bagian Akunting di PT Mata Media Nusantara sejak tahun 2020.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 6 kali yang dihadiri Ketua, dan Anggota Komite Audit, dengan detail sebagai berikut:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Rencana kegiatan Komite Audit tahun 2021 tertuang dalam Program Kerja Komite Audit tahun 2021, yang berisi sebanyak 30 kegiatan. Realisasi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 sebanyak 30 kegiatan. Dengan demikian realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2021 mencapai 100% dari rencananya.

Adapun daftar rencana dan realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2021 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Steven

Committee Audit Member

Indonesia Citizen, 30-years-old. He was appointed as Audit Committee Member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK – KOM – 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Mercubuana University. Started his career as Accounting at PT Express Trasindo Utama in 2013-2017, served as a Section Head Accounting at PT Express Transindo Utama in 2017-2020, and currently served as Section Head Accounting at PT Mata Media Nusantara since 2020.

Realization of Audit Committee's Work Plan

Throughout 2021, the Audit Committee convened 6 meetings which were attended by the committee's chairman and members, with the following detail:

Plans and Realization of Audit Committee Activities in 2021

The 2021 activities plan of the Audit Committee's is contained in the Audit Committee's Work Program in 2021, which contains 30 activities. Realization of the implementation of activities during 2021 was 30 activities. Therefore the realization of the implementation of the Audit Committee activities in 2021 reached 100% of the plan.

The list of plans and realization of Audit Committee activities during 2021 can be seen in the following table:

Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini Gatot Subroto yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

Audit Committee Independence

OJK Regulation on Audit Committee requires that the Audit Committee consists of minimum three members, one of whom is an Independent Commissioner - in this case Gatot Subroto - who is not affiliated is serving as chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom shall have expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not allowed to be appointed from executive officers of public Accounting Firms which provides audit services and/or non-audit services to the Company within the prior six months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee who meet the independence requirement and do not have a conflict of interest with the Company, especially in terms of family relationships, financial interests, management involvement and ownership of the Company.

Profil Komite Audit

Dimas Raditya

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau memulai karirnya pada tahun 2006-2010 sebagai Internal Audit di PT Dos Ni Roha, di tahun 2014-2020 sebagai Peningkat Bisnis di PT Artamitra Sembada, di tahun 2010-2014 sebagai Audit Manager di PT Boga Group, Saat ini beliau sebagai Kepala Internal Audit di PT Integra Archipelago Media sejak tahun 2020

Audit Committee Profile

Dimas Raditya

Committee Audit Member

Indonesia Citizen, 39-years-old. He was appointed as Committee Audit member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Trisakti University. Started his career as Internal Audit at PT Dos Ni Roha in 2006-2010, served as a Business Improvement at PT Antarmitra Sembada in 2010-2014, served as Audit Manager at PT Boga Group in 2014-2020, and currently served as Head Internal Audit at PT Integra Archipelago Media since 2020.

NO	Kegiatan Activities	Rencana (kejadian) Plans	Realisasi (kejadian) Realizatio
1	Membuat Program Kerja Komite Audit tahun 2021 Preparing the Audit Committee Work Program 2021	1	1
2	Menelaah rencana audit (audit plan) KAP tahun buku 2021 Reviewing the audit plan of the KAP in fiscal year 2021	1	1
3	Menelaah hasil audit KAP setelah field audit tahun buku 2021 Reviewing KAP audit results after the 2021 audit year	1	1
4	Menelaah tindak lanjut temuan audit KAP oleh manajemen Reviewing the follow up of KAP audit findings by management	1	1
5	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2021 Reviewing the Internal Auditor work program in 2021	1	1
6	Menelaah laporan hasil audit Internal Auditor Reviewing the Internal Auditor audit report	3	3
7	Menelaah tindak lanjut perbaikan atas temuan audit Internal Auditor Reviewing the follow-up improvements to the Internal Auditor's audit findings	3	3
8	Koordinasi dengan Internal Auditor Coordinate with Auditor Internal	3	3
9	Menyelenggarakan rapat Komite Audit Holding an Audit Committee meeting	3	3
10	Memberikan masukan sebagai bahan rapat Dewan Komisaris Providing the advices as material for the Board of Commissioners meeting	3	3
11	Mengikuti rapat Dewan Komisaris Joining the Board of Commissioners meeting	3	3
12	Menelaah Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum kepada BEI dan OJK Reviewing the Report on the Use of Proceed Funds IPO to BEI and OJK	2	2
13	Menelaah laporan keuangan interim kepada BEI dan OJK Review interim financial reports to BEI and OJK	2	2
14	Mengusulkan penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan tahun buku 2021 Proposed the appointment of a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2019 fiscal year	1	1
15	Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris Reviewing Board of Directors' policies that required approval from the Board of Commissioners	1	1
16	Menelaah tindak lanjut temuan audit KAP oleh manajemen Reviewing the follow up of KAP audit findings by management	-	-
17	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan KA tahun 2021 Preparing a report on the realization of the activities of the Audit Committee of 2021	1	1
Jumlah		30	30

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui :
 - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat Persetujuan pemegang saham;
 - c. Identifikasi pihak Independen sebagai Anggota Komite- Komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui :
 - a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
 - b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

The function of Nomination and Remuneration is executed by BOC in regards with:

1. Nomination Function for BOC and BOD through the following matters:
 - a. Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
 - b. Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS for approval;
 - c. Identify Independent parties for the Company's Committees Member (if any).
2. Remuneration Function for BOC and BOD as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters:
 - a. Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary for the Senior Management of the Company;
 - b. Review, evaluate and recommend the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary certain Senior Management.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:

- a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat Persetujuan pemegang saham;
- c. Identifikasi pihak Independen sebagai Anggota Komite- Komite Perseroan (jika ada).

2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui:

- a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
- b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

The function of Nomination and Remuneration is executed by BOC in regards with:

1. Nomination Function for BOC and BOD through the following matters:

- a. Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
- b. Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS for approval;
- c. Identify Independent parties for the Company's Committees Member (if any).

2. Remuneration Function for BOC and BOD as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters:

- a. Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary for the Senior Management of the Company;
- b. Review, evaluate and recommend the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary certain Senior Management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan Nominasi :

- a. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - 1.) Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - 2.) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait kebijakan Remunerasi :

- a. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - 1.) Struktur Remunerasi;
 - 2.) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3.) Besaran atas Remunerasi.
- b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing - masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi; dan
- c. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of BOC regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters:

1. Related with Nomination policy :

- a. Provide recommendation on:
 - 1.) BOC and/or BOD composition; and
 - 2.) Policy and criteria needed in the Nomination process;
- b. Conduct a performance evaluation from the members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
- c. Provide recommendation on the BOC and BOD development program to improve BOC and BOD capacity; and
- d. Propose candidates who qualify as members of BOC and/ or BOD to be submitted to the GMS for approval.

2. Related with Remuneration policy :

- a. Provide recommendation on the following matters:
 - 1.) Remuneration structure;
 - 2.) Policy of the Company's Remuneration; and
 - 3.) The amount of Remuneration.
- b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
- c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

Pedoman Kerja dan Prosedur

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kewenangannya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan; Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota
 - b. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Working Guidelines and Procedures

In conducting the duties, responsibilities and authorities related to Nomination and Remuneration function, the BOC will:

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who is qualify as members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
3. Develop capacity building programs for the members of BOC and/or BOD;
4. Conduct the performance evaluation of the BOC and/or BOD members;
5. Provide recommendations on an Independent Party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of BOC and/or BOD;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of BOC and/or BOD;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the BOC and/or BOD;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
 - a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
 - b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and/or BOD associated with the goals achievement and performance of the Company;
 - c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and/or BOD; and
 - d. The balance of allowances between the fixed and variable.
10. Structure, policy, and the amount of Remuneration to be evaluated by BOC at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Dewan Direksi The Board of Directors

Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ perusahaan seperti diatur dalam Piagam Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- a. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
- b. Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
- c. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan; dan
- d. Direksi mempertanggung jawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BOD serves as the internally responsible body managing the Company. Each member of the BOD is responsible for his or her respective tasks and roles in coordination with management and under leadership of the President Director. The President Director or another Director is entitled to act for and on behalf of the BOD and are entitled to represent the Company.

The basic principle of the BOD as the corporate body, as stated in the BOD Charter, is having the duty and responsibility to manage the company effectively. Each member of BOD in carrying out its duty, makes decisions based on divisions of duties and responsibilities. However, in conducting their duties, the responsibilities are equally shared. The position of each member of the BOD including President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD.

In order to keep the implementation of duties of the BOD effective, the BOD observes the following principles :

- a. The BOD composition shall promote effective, quick and fast decision making as well as independent action;
- b. BOD shall have integrity, professionalism, and well-experienced;
- c. BOD is responsible for the management of the company in order to generate profits, growth and sustainable value for Shareholders and Stakeholders; and
- d. The BOD is accountable for its action in managing the company at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations

Komposisi

Masa jabatan Direksi adalah untuk periode 2021 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022. Di tahun 2021 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 41 tanggal 18 Desember 2020 dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Detail komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Composition

Term of office of the BOD is a period from 2021 until Annual GMS that will be held on 2022. In 2021, there was a change in the BOD composition due to the resignation of the BOD member as disclosed in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions number 41 dated December 18, 2020, made before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The detail of BOD composition is as follow :

Nama Name	jabatan Position
Surya Andarurachman Putra	Direktur Utama President Director
Randy Suherman	Direktur Director

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing- Masing Anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang Direktur dimana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bapak Surya Andarurachman Putra
Direktur Utama

Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing - masing Direktur adalah sebagaimana di bawah ini :

2. Bapak Randy Suherman
Direktur

Direktur Sumber Daya Manusia, Marketing dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi dan Teknologi Informasi.

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi membawahi Departemen Sumber Daya Manusia, Marketing dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi, dan Teknologi Informasi.

Segregation of Duty and Responsibility for Each of Board of Directors Member

The Company's BOD consists of 2 (two) Directors where one person is appointed as the President Director. Detail segregation of duty and responsibility are as follows :

1. Mr. Surya Andarurachman Putra
President Director

He is responsible of the entire business of the Company. President Director is leading the other Director that each segregation of task and duty are as follow in the below explanation:

2. Mr Randy Suherman
Director

Director Human of Resourcing, Marketing and Communication, Legal and Corporate, Information Technology. She is responsible and has duties as well as functions and role of Human Resources, Marcomm, Legal and Corporate, and IT Divisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup :

- a. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- b. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- c. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
- d. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- e. Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perseroan secara efektif dan efisien.
- f. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The BOD is responsible for the overall management of the Company as well as for establishing strategy for the Company. Duties and responsibilities of the BOD in accordance with the Articles of Association of the Company including :

- a. To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles in order to increase the welfare of its stakeholders.
- b. To direct the Company's operations in conducting the business.
- c. To determine the Company's vision, mission, values and strategic plan that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- d. To establish the organization structure supported by detailed job descriptions for each division.
- e. To manage human capital of the Company in an effective and efficient manner.
- f. To develop internal control and risk management systems to ensure that the Company's Internal Audit is effectively functioning at every management level and that audit findings are properly followed up based on directions from the BOC.

In addition, the BOD also has the right to represent the Company, inside and outside the court, about everything and in all events that bind the Company with other parties or vice versa.

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	- Pembahasan persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2021 - Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per 31 Juni 2021 - Discussion on preparation for Annual Report 2021 - Monthly performance discussions as of June 31, 2021	Persetujuan atas: - Rencana dan strategi peningkatan kinerja Perseroan - Rencana film baru Perseroan - Rencana anggaran Perseroan Approval on: - Plan & strategy to boost the Company's performance - Plan to developing the Company's new movies - Budget planning
2	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan atas rencana Perseroan untuk mengembangkan gerai Lucy Senayan Park Discussion on the Company's plan to expand LUCY Senayan Park	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk pengembangan gerai LUCY Senayan Park. Approval on the Company's plan to expanding LUCY Senayan Park.
3	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Commissioners and Board of Directors	- Pembahasan Laporan Keuangan Buku Juni 2021 non audit - Update rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan - Discussion on Financial Report June 2021 non Audited - Regular update on the Company's performance	Persetujuan Laporan Keuangan Pertengahan Tahun Juni 2021 non Audit. Approval on Mid Year Financial tatement non Audited June 2021.
4	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per 31 Agustus 2021 Monthly performance discussions as of August 31, 2021	Pembahasan atas rencana dan strategis peningkatan kinerja Perseroan Plan and strategy to boost the Company's performance
5	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan mengenai pergantian Anggota Komite Audit Discussion on changed the members of committee audit	Persetujuan mengenai pergantian Anggota Komite Audit Approval on the changed the member of committee audit
6	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	- Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2022 - Update perkembangan dan pencapaian Perseroan atas rencana pembukaan gerai LUCY Senayan Park - Discussion on the company's bussiness plan including capital expenditure for year 2022 - Update on the Company's performance and achievement for plan lauched LUCY Senayan Park Outlet.	Persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2022 Persetujuan atas perkembangan dan pencapaian Perseroan atas pembukaan gerai LUCY Senayan Park. Approval on work plan prepared by the BOD Including capital expenditure for 2022 Approval of the Company's progress and achievements on the opening of the launched LUCY Senayan Park outlet

Rapat Direksi

Selama 2021, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 6 kali Rapat, dimana 4 diantaranya diadakan internal dengan Direksi dan 2 lainnya merupakan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

During 2021, BOD has conducted 6 meetings in which 4 of the meetings was held internally with BOD and the other 2 meetings was a join meeting with the Company's BOC, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Surya Andarurachman Putra	Direktur Utama President Director	6
Randy Suherman	Direktur Director	6

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan, selama tahun 2021, setiap anggota Direksi mengikuti berbagai seminar, workshop, conference ataupun talk show yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing untuk meningkatkan tata kelola dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 41 tanggal 18 Desember 2020, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS.

Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah nihil.

Competency Development

In order to develop their competencies in order to perform the mandated duties and responsibilities, throughout 2021, the BOD independently participated in several programs including workshops, conferences, and talk shows in accordance with their individual roles and duties and/or related to the Company's business.

Throughout 2021, the Company's BOD has participated in various trainings in accordance with their respective functions and roles to improve the Company's governance and sustainable growth.

Remuneration

In accordance with Article 11 paragraph (6) of the Company's Article of Association in Deed No. 41 dated December 18, 2020, actual remuneration of the BOD is to be determined by the GMS.

The actualization of the total BOD remuneration throughout 2021 is amounted to naught for all members of the BOD.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau keluarga di Perseroan.

Shareownership of Board of Directors and Their Family Members

The Company always performs monitoring and administration on share ownership of the BOD members and their families in a Special List that is updated wherever a change of shares ownership by a member of the BOD or their family members in the Company occurred.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Share Ownership at The Company	Keluarga pada Perusahaan Family Share Ownership at the Company
Surya Andarurachman Putra	Direktur Utama President Director	171.000.000 saham /shares (16.52%)	-
Randy Suherman	Direktur Director	-	-

Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam No.32/SEOJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE No. 32"), Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian").

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif. Self assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;

The Policy on Performance Assessment of the Board of Directors

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/ SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company ("SE No. 32"), the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of BOD of the Company ("Assessment Policy").

The Assessment Policy shall enable each members of the BOD to evaluate the performance of the BOD collectively. Self assessment performed by each member of the BOD is done to gauge the performance of the BOD collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOD. This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOD of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOD may contribute to improve the performance of the BOD going forward.

The implementation of self-assessment by the BOD of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;
2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to the BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;

- | | |
|--|---|
| <p>5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> | <p>5. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;</p> <p>6. Comply with the Articles of Association independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the BOD in accordance with the applicable regulations.</p> |
|--|---|

Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Pada 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Perseroan mampu meraih keuntungan atau profit di tahun 2021.

Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Performance Assessment

The BOD performance is evaluated by the BOC. In 2021, the BOC considered that BOD has implemented the business strategy in accordance with the Company's work plan and budget. BOD has also able to turnaround the Company to reach profit in 2021.

Resignation Procedure for the Board of Directors who Involved in the Financial Crimes

As the implementaion of GCG stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of BOD who are involved in the financial crimes.

The resignation procedure for the members of the BOD are as follows:

1. The member of the BOD shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company shall publish the disclosure information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after received the resignation letter.
3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such member of the BOD within a maximum period of 90 (ninety) days after received his/her resignation letter.

To the members of the BOD who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.

If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOD shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.

4. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
5. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.
4. If any member of the BOD resigns so that the total members of the BOD becomes less than 5 members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD has been appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOD.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS

Profil Sekretaris Perusahaan

Ratna Sari Ismianti, Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi dengan nomor SK Dir - 050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 01 Desember 2020.

Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu Sekretaris Perusahaan di PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk, juga sebagai Sekretaris Perusahaan di PT MD Pictures Tbk pada tahun 2018 hingga 2019. Dari tahun 2008 hingga tahun 2017, menjabat sebagai Staff Sekretaris Perusahaan dan Legal di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Di tahun 2008, menjabat sebagai Kepala Service Pelanggan di PT Carrefour Indonesia. Di tahun 2005 hingga tahun 2008, menjabat sebagai Kepala Sekretariat di Adhause Communication. Di tahun 1997 hingga tahun 2005, menjabat sebagai Sekretaris Direksi Corporate Secretary dan Legal PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tahun 1996, memperoleh gelar Diploma jurusan Bisnis Administrasi Fakultas Ilmu dan Politik di Universitas Padjajaran, Bandung.

Corporate Secretary Profile

Ratna Sari Ismianti, Indonesian Citizen, 47-years-old. She was appointed as the Company's Corporate Secretary of the on May 2020. Based on Appointed Letter Director Number SKDir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated 01 December 2020.

Prior to joining the Company, She served as Corporate Secretary at PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk, Also served as Corporate Secretary at PT MD Pictures Tbk 2018 to 2019. In 2008 to 2017, she served as Corporate Secretary and Legal Staff at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In 2008, she served as Customer Service Head at PT Carrefour Indonesia. In 2005 to 2008, she served at Secretarial Department Head at Adhause Communication. In 1997 - 2005, she served at Assistant of Director of Compliance and Legal PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In 1996, earned her Diploma of Business Administration majoring in Social of Politic Faculty at the Padjajaran of University, Bandung.

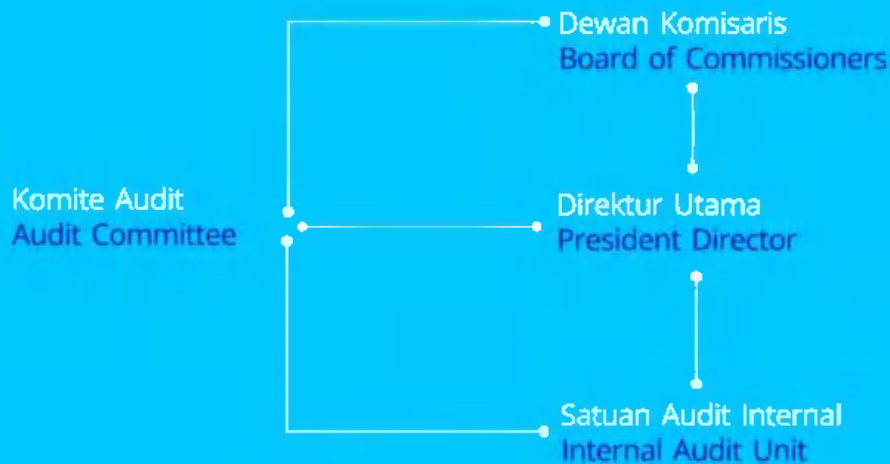
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2019 Trainings Attended in 2019

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers
1	Seminar Terkait Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Bursa Efek Indonesia
2	Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet dan Pengenalan sistem Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).	Bursa Efek Indonesia
3	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"	Bursa Efek Indonesia
4	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Tanggal 27 Juli 2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional Tanggal 1 Agustus 2018	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan
5	Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action	Bursa Efek Indonesia dan Corporates Secretary Asosiasi
6	Training Professional Director Program	I I C D
7	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	Bursa Efek Indonesia
8	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Otoritas jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Corporate Secretary Indonesia
9	Seminar dengan Tema Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris	Otoritas jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Corporate Secretary Indonesia

10	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Boaro: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Corporate Secretary Indonesia
11	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
12	Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
13	Launch Event on Board Diversity in ASEAN	Bursa Efek Indonesia dan I M F
14	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Corporate Secretary Indonesia
15	Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Bursa Efek Indonesia
16	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Corporate Secretary Indonesia
17	Workshop Go Public Untuk Entitas Anak Perusahaan Tercatat	Bursa Efek Indonesia dan Capital Market Even

Internal Audit

Audit Internal



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. SK – DIR – 006/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021 Perseroan telah mengangkat Riwanto Tamba sebagai Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan keputusan yang sama tanggal 15 Oktober 2021. Penunjukan dan implementasi tugas Unit Audit Internal telah patuh terhadap ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance.

Based on the Decree of the President Director of the Company No. SK – DIR – 006/LDLT/LUCY/X/2021 dated Oktober 15, 2021, the Company has appointed Riwanto Tamba as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Appointment of Head of the Internal Audit Unit has been approved by the BOC and BOD on the same resolution dated October 15, 2021. The appointment and implementation duty of Internal Audit Unit has been complied to the requirement of OJK Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Charter of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit in carrying out the internal audit function has an important role to help in the achievement of corporate objectives, namely assurance and consulting activities which are independent and objective and are designed to add value and improve the organization's operations through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
Membuat laporan hasil audit dan
5. menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities include the following :

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
Create the audit report and submit the report
5. to the President Director and the BOC;
Monitor, analyze and report on implementation of
6. the improvements that have been suggested;
7. Cooperation with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Perform special inspections if necessary.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan pada tanggal 15 Desember 2020 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Desember 2020.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company which is independent and objective and directly under the President Director. Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the BOC.

Piagam Audit Internal

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with working guidelines called Internal Audit Charter which was approved by the BOD pursuant to Decree by Directors of the Company on December 15, 2020 and has been approved by the BOC through BOC Circular Decision on December 15, 2020.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the Company's various stakeholders.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAII), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut :

1. Ruang lingkup fungsi Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan Komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the Company's various stakeholders.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Internal Audit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among other things regulates the authority of the Internal Audit Function by getting access to all records, personnel and assets of the company is required in order to implement the following duties :

1. The scope of the internal Audit function;
The function and purpose;
2. Responsibility;
3. Ethics and norms of examination, independence;
4. The scope of the internal Audit;
5. Relationship with the Audit Committee and
6. external auditors; and
7. Reporting the results of the examination.

Realisasi Pengawasan Audit Internal Tahun 2021

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan untuk pencapaian target usaha.
2. Melakukan evaluasi atas proses yang sistematis dalam audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dan terorganisir.
3. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan aktivitas dalam lingkup audit.
4. Evaluasi operasional organisasi, yaitu evaluasi atas operasional yang didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati.

Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2021

Setiap Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas Audit internal di Perseroan.

Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2021

Setiap Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas Audit Internal di Perseroan.

Realization of Internal Audit Control in 2021

Activities of the Internal Audit Unit for 2021 are as follows :

1. Evaluation of the efficiency and effectiveness of Company's operational activities for the business.

Systematic process in operational audit

2. involving a series of steps or procedures which are logical, structured and organized.
3. These aspects include good planning, as well as the acquisition and evaluation of objective evidence relating to activities within the scope of the audit.
4. Evaluation of organizational operations, namely the operational evaluation based on several criteria that have been established and agreed upon.

Submission of Periodic Reports in 2021

Each Internal Audit Report is delivered directly to management complete with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements.

Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the Internal Audit activity in the Company.

Submission of Periodic Reports in 2021

Each Internal Audit Report is delivered directly to management complete with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements.

Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the Internal Audit activity in the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan sejak Oktober 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi nomor SK - DIR - 006/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021.

Beliau sudah lebih dari 20 tahun berpengalaman di bidang Akutansi dan Audit, dalam sektor industri manufaktur, makanan dan minuman, retail, distributor dan perhotelan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akunting di Universitas Kristen Indonesia.

Head of Internal Audit Profile

Indonesia Citizen, 43-years-old. He was appointed as Internal Audit in October, 2021.

Based on Appointed Letter Director Number SK - DIR - 006/LDLT/LUCY/X/2021 dated 15 October 2021.

He has more than 20 years' professional experience in accounting and auditing, in the sector manufacture, F&B, retail, distributor and hotel. Earned her Bachelor of Economic, majoring in Accounting at the Christian University of Indonesia.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System



Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah dijalankan secara efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

The internal control system performed by the Company has been effectively and adequately implemented, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including Internal Audit functions, risk management, compliance, financial and operational controls.

Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, selain itu manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan selalu menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya karena adanya dukungan dari Divisi Manajemen Risiko dalam meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif dari Internal Audit, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko.

Risk management is part of Company's management responsibility which also an integral part in decision making process, in addition, risk management also part of important pillar in implementing GCG.

The Company's and Subsidiary's activities expose them to a variety of business and financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates.

The Company continuously implement the principle of prudence while also maintaining its high awareness level in conducting business activity due to the support from Risk Management Division in minimalizing risk potency that might happened.

With the identification of several key risks, it is expected that the risk balance is achieved along with net income of operating activity for the year, current development plan and future prospects. The risk management system is part of the main responsibilities of BOD with supervision activity performed by BOC and Audit Committee in which the implementation is done through active participation from Internal Audit along with main concern on specific risks issues in other departments.

The Company's business activities are influenced by various risks.

Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan antara lain :

Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

Risks related to the Company's business activities include :

Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021

Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi risiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi risiko dengan melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut :

1. Perbaikan dan Pembuatan Business Process

Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas "business process" dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan risiko yang mungkin dan dapat terjadi.

2. Examination Business Process

Business process yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsur dalam Perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Business process harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan business process yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System in 2021

As an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company strives to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows :

1. Improve and Develop Business Process

The Company's continuously develop and make a quality improvement of the "business process" in the company's business activity to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.

2. Examination Business Process

Business process that has been approved and formalized will become a guide for each element in the Company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. Company conducts an audit process to ensure that each element of the company's running business process that has been set. The audit results are used to make repairs and curative measures if necessary.

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015, dengan keterangan sebagai berikut:

Recommendation Compliance Table of Corporate Governance of Public Company

In accordance with OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of GCG practices undertaken by the Company is conducted through a *comply or explain* approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, with the following information:

NO	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS.	
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.	Terpenuhi Comply
2	- Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest. - Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS. - Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year	Terpenuhi Comply Terpenuhi Comply Terpenuhi Comply

2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Comply
•	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor Public Company has a communication policy with shareholders or Investors.	Terpenuhi Comply
•	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	Terpenuhi Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	Terpenuhi Comply
•	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply
•	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners.	
•	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
•	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
•	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
•	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process Board of Directors member.	Terpenuhi Comply

C	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
	• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
	• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance Board of Directors.	Terpenuhi Comply
	• Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
	• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.	
	• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
	• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
	• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Terpenuhi Comply

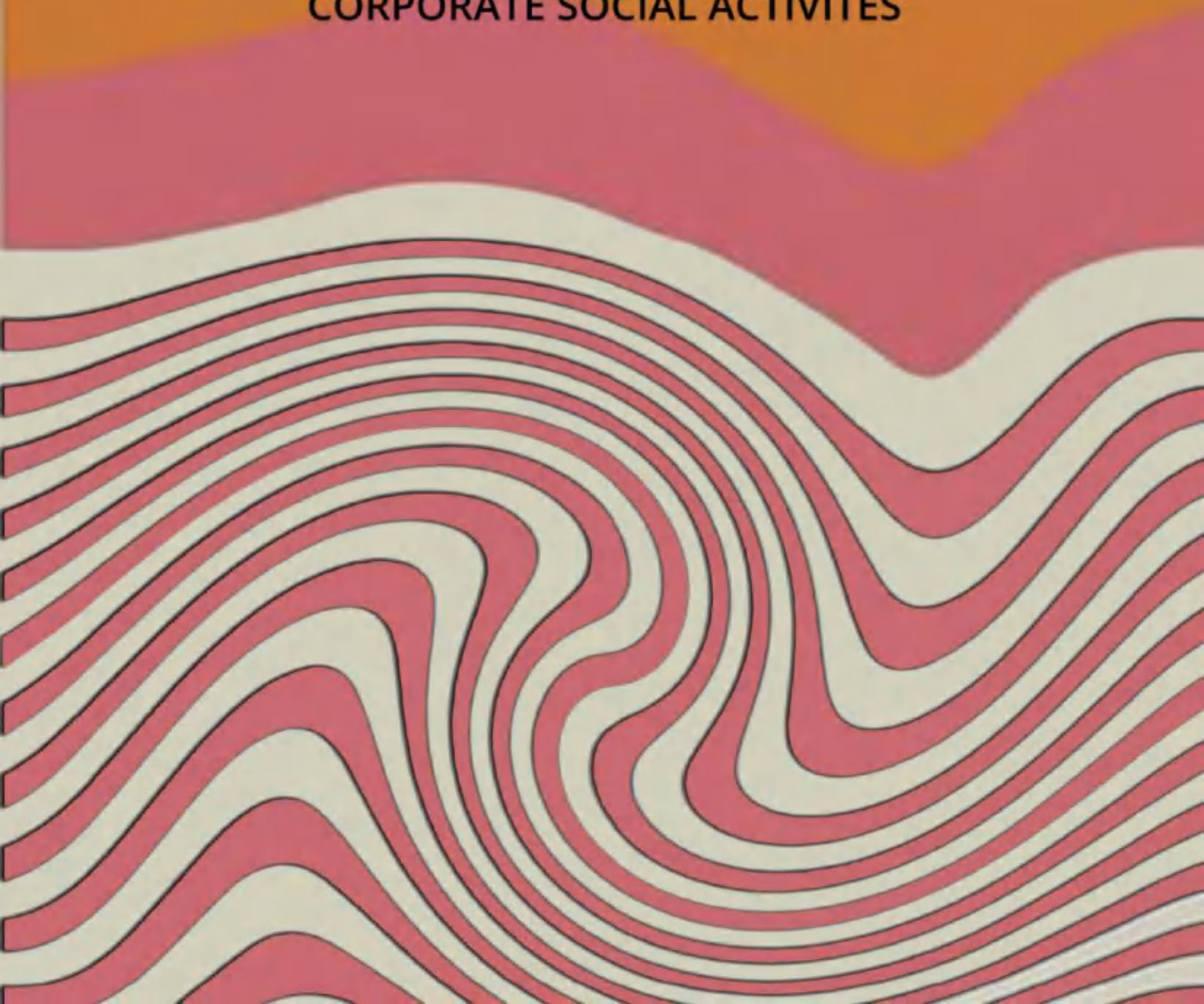
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. Public Company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Comply
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

KEGIATAN SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk tetap dapat membangun kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian kami, sekaligus dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan Menciptakan Keseimbangan Sosial dan Ekonomi secara Berkesinambungan

The Company is committed to enhancing the society's welfare through social activities, as a testament of our concern, as well as to lift Company value and Creating Sustainably Social and Economic Equanimity

Untuk meraih bisnis yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas taraf hidup yang lebih baik untuk lingkungan dan masyarakat. Perseroan aktif berkontribusi secara nyata bersama dengan karyawan untuk membentuk sikap peduli terhadap sesama. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab Perseroan sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi saja, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan hidup. Selanjutnya memaknai ini, sebagai perwujudan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berpandangan bahwa penerapan dari tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility - CSR) sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingannya. Perseroan juga memiliki kesadaran untuk tidak membuat kerusakan, mencegah kerusakan dan berbuat kebaikan ditengah masyarakat Indonesia. Tanggung jawab sosial Perseroan, yaitu perpaduan keseimbangan antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis dan keberdayaan manusia.

Untuk mewujudkan relasi yang baik antara Perseroan dan lingkungan, Perseroan senantiasa mendorong partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan guna mewujudkan nilai-nilai dan dampak positif dari kegiatan CSR ini. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dalam setiap program kerja yang dilaksanakan. Dengan demikian, Perseroan berusaha menjalin relasi yang baik antara pemerintah, investor, konsumen, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

To become a robust business, the Company is committed to enhancing the societal and environmental quality. The Company is actively contributing concretely along with the employees to internalize care towards people around it. This approach indicates that the Company's social responsibility is in fact not only viewed from the economic aspect but also social and environmental aspect as well. Subsequently, it assigns a meaning to it as a realization of continuous and sustainable development.

The Company views that the implementation of CSR as a form of responsibility for the Company's existence to all of the stakeholders. The Company is also aware of its responsibility not to cause damage, to prevent destruction and do good to the Indonesia people. The Company's social corporate responsibility, namely the mixture of equanimity amongst the environment preservation, economic benefit and human empowerment.

To create harmonious relations between the Company and environment, the Company at all times encourages an active participation from all stakeholders in order to actualize values and positive impacts of the CSR activities. In this respect, the stakeholders are actively playing roles in planning, implementation, supervision and evaluation in every enacted work program. As a result, the Company undertakes to forge good connections amongst the government, investors, consumers, public, employees, goods and service providers, and all other related parties.

Ketenagakerjaan dan Kesehatan

Labor and Health

Pilar kedua CSR Perseroan adalah tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan sangat memperhatikan aspek ini mengingat karyawan merupakan pemangku kepentingan yang harus mendapat pelayanan terbaik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan kesejahteraan para karyawannya. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Perseroan menyadari jika sumber daya manusia yang andal adalah kekuatan utama untuk terus dapat menjalankan roda bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatan.

Ketenagakerjaan

Tidak hanya berfokus pada pengembangan masyarakat secara umum, Perseroan juga memperhatikan SDM yang berada di lingkungan kerja. Perseroan menghargai keterampilan setiap individu tanpa melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status sosial dan bangsa. Perseroan mengakui keahlian dan profesionalisme yang dimiliki oleh putra-putri bangsa. Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek kesetaraan gender serta tidak membedakan faktor suku, ras dan agama.

Kesehatan

Sebagai bentuk perhatian kepada karyawan dalam bidang kesehatan, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga yang berada di lingkungan kantor untuk lebih menunjang kesehatan para karyawannya.

The second pillar of the Company's CSR is the responsibility in the field of labor, health and work safety. The Company is very concerned with these aspects considering the fact that employees are stakeholders who deserve the best service. Therefore, the Company always prioritizes the welfare of its employees. As a company operating in the service industry, the Company realizes that reliable human resources is the main power of a company's sustain ability. Hence, the Company at all times shows its commitment to upholding the principles of Work Safety and Health (K3) in all of its activities.

Labor

Not only does it focus on the development of people in general, but the Company also concentrates on the human resources in the vicinity of its workplaces. The Company appreciates every individual without any discrimination whatsoever on gender, social statuses and nationality. The Company acknowledges the skills and professionalism of the Indonesians. The Company also focuses in the aspect of gender equality and indiscrimination of ethnic group, racial and religious factors.

Health

To show concern to its employees in health, the Company provides sport facilities at workplace for better support of the employees' health.



Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan

Humanity Activity and Societal Development

Perseroan memberikan pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang lainnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan Perseroan antara lain pemberian bantuan bagi kaum dhuafa, anak yatim piatu serta karyawan yang tertimpa musibah. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang telah Perseroan laksanakan:

The Company provides trainings in terms of the improvement of the social economic ability as well as trainings in other fields. Common activities that the Company conduct include donations to the poor, orphans and employees in need of help. The following is a number of the activities that has been held by the Company:

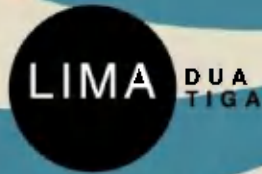
PT Lima Dua Lima Tiga Peduli - Kaum Dhuafa

Berbagi kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sudah menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip Good Corporate Governance dan Good Corporate Citizen. Salah satu bentuk nyata dari kedua prinsip tersebut adalah dengan memerhatikan keberadaan anak-anak kurang beruntung. Melalui kegiatan CSR Perseroan, perhatian kepada mereka diwujudkan dalam beragam kegiatan. Perseroan memberikan bantuan kepada Yatim Piatu di sekitar lingkungan kantor Perseroan.

PT Lima Dua Lima Tiga Peduli - Orphans and The Poor

Sharing with the surrounding society and its people has been the Company's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance and Good Corporate Citizen. One of the concrete realizations of both principles is through social concern for the less fortunate children. Through the Company's CSR activity, the concern can be materialized through various activities. the Company provided donations orphans in the vicinity of the Company's office.





PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
REVISAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN BUKU TAHUNAN 2021**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITIES
OF ANNUAL REPORT 2021**

Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi untuk Annual Report 2021

Statement of Responsibility of The board of Commissioners and The Board of Directors Responsibilities of Annual Report 2021

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

All members of Board Commissioners and Directors the undersigned here by declare that the information contained in the Annual Report of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk ("Company") for financial Year 2021 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of
Commissioners



Felly Imransyah
Komisaris Utama
President Commissioner



Calvin Lutvi
Komisaris
Commissioners



Sri Wulandari
Komisaris Independen
Independent Commissioners

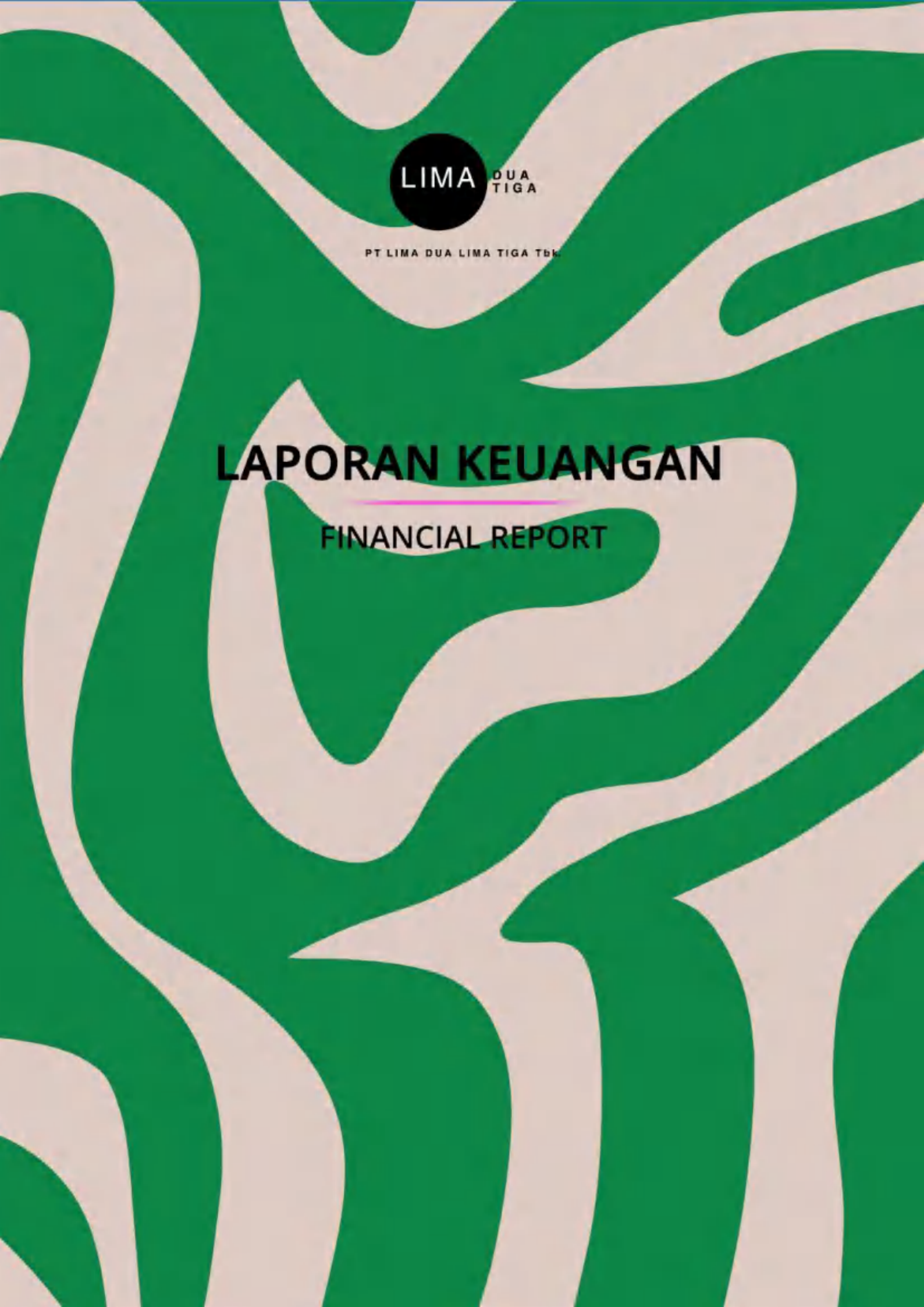
DEWAN DIREKSI
Board of Directors

A stylized handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping 'S' shape followed by a horizontal line and a small flourish.

Surya Andarurachman Putra
Direktur Utama
President Director

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of sharp, angular strokes that form a stylized 'R' and 'S'.

Randy Suherman
Direktur
Director



LIMA DUA
TIGA

PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

**Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*The financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*with Independent auditors' report***





PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

**Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*The financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*with Independent auditors' report***



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini ;

We, the undersigned :

1. Nama	: Surya Andanurachman Putra	: Name	1
Alamat kantor	: Gedung Fairgrounds, Jl. Jend. Sudirman	: Office address	
Alamat domisili sesuai KTP	: Kav. 52-53, Lot 34 Senayan-Kebayoran Baru - Jl. Gedung Pinang PS22 Pondok Pinang - Kebayoran Jakarta Selatan	: Domicile as stated in ID Card	
Nomor telepon	: (021) - 71796233	: Phone Number	
Jabatan	: Direktur Utama/President Director	: Position	
2. Nama	: Randy Suherman	: Name	2
Alamat kantor	: Gedung Fairgrounds, Jl. Jend. Sudirman	: Office address	
Alamat domisili sesuai KTP	: Kav. 52-53, Lot 34 Senayan-Kebayoran Baru Jl. Suite No.74 DPH III M.L006/002 Maruya Selatan Kecamatan Jampang Barat	: Domicile as stated in ID Card	
Nomor telepon	: (021) - 71796233	: Phone Number	
Jabatan	: Direktur/Director	: Position	

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

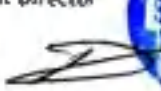
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / March 31, 2022

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director



(Surya Andanurachman Putra)


(Randy Suherman)

Branch Office :

Sempur Bina Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 8866199 (Homeing)

Fax : (62-21) 8866730

Email : admin@dbsd&a-bekasi.com

Head Office :

Menara Kemangata 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00047/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Lima Dua Lima Tiga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00047/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors, **PT Lima Dua Lima Tiga Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of comprehensive income, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

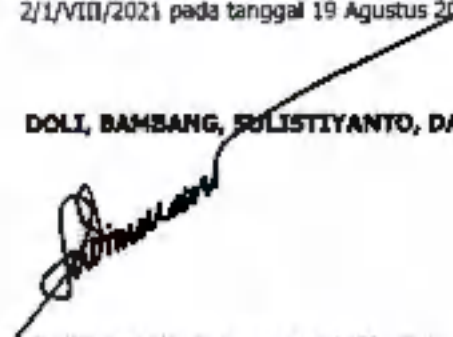
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Lima Dua Lima Tiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan No. 00726/2.0459/AU.1/03/1664-2/1/VIII/2021 pada tanggal 19 Agustus 2021.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI


Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

31 Maret 2022 / March 31, 2022

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk as of December 31, 2021, the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga as of December 31, 2020, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements No. 00726/2.0459/AU.1/03/1664-2/1/VIII/2021 on August 19, 2021.



PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Daftar isi

Table of contents

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris	Halaman <i>Page</i>	<i>Statement of Responsibilities of Directors and Commissioners</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan keuangan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 :		<i>Financial statements for the year ended December 31, 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Cash flow statement</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-51	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Financial Position
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	22.282.650.407	2c,2f,5	2.381.006.110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	216.136.172	2c,6	64.066.385	<i>Trade Receivable</i>
Piutang lain-lain				<i>Other Receivable</i>
Pihak ketiga	634.813.831	2c,7	616.011.330	<i>Third parties</i>
Persediaan	3.940.226.144	2g,8	1.107.112.919	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	136.140.601	2o	33.296.907	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	5.326.008.920	2i,9	2.549.298.400	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	2.301.460.617	2h,10	85.259.114	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>34.837.436.692</u>		<u>6.836.051.165</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	8.469.765.288	2j,11	1.629.617.522	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	1.314.176.001	2k,13	530.000.000	<i>Other non-current asset</i>
Aset hak guna	8.730.741.078	2m,12	5.292.234.578	<i>Right of use assets</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	123.790.966	2d,29	1.670.362.142	<i>Other receivable related parties</i>
Aset pajak tangguhan	98.662.749	2o,17	-	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>18.737.136.082</u>		<u>9.122.214.242</u>	Total non-current asset
TOTAL ASET	<u><u>53.574.572.774</u></u>		<u><u>15.958.265.407</u></u>	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current Liabilities
Utang usaha				<i>Trade payable</i>
Pihak ketiga	2.043.678.686	14	1.229.527.646	<i>Third parties</i>
Utang pajak	1.217.120.024	2o,17	767.642.866	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1.048.341.397	15	1.128.826.352	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	175.500.000	16	66.223.586	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa-bagian				<i>Lease liabilities-</i>
jangka pendek	3.372.834.000	2m,18	1.591.923.444	<i>current portion</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>7.857.474.107</u>		<u>4.784.143.894</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa-bagian				<i>Lease liabilities-</i>
jangka pendek	6.259.851.116	2m,18	4.105.030.991	<i>non-current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan	350.591.347	2o,17	90.269.466	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	448.467.042	2p,26	-	<i>Employee benefit liability</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>7.058.909.505</u>		<u>4.195.300.457</u>	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	<u><u>14.916.383.612</u></u>		<u><u>8.979.444.351</u></u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital- authorized</i>
2.000.000.000 lembar saham				<i>2.000.000.000 shares</i>
modal ditempatkan dan disetor				<i>issued and fully paid</i>
penuh 1.035.000.000 lembar dan				<i>1,035,000,000 shares and</i>
697.500.000 lembar tahun 2021				<i>697,500,000 shares in</i>
dan 2020 dengan nilai				<i>2021 and 2020 at par</i>
nominal sebesar Rp10	10.350.000.000	19	6.975.000.000	<i>value of Rp10</i>
Agio saham	28.046.250.000	20	-	<i>Share Premium</i>
Tambahan modal disetor	1.050.500.000	21	1.050.500.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit)	<u>(788.560.838)</u>		<u>(1.046.678.944)</u>	<i>Retained earning (deficits)</i>
Jumlah Ekuitas	<u>38.658.189.162</u>		<u>6.978.821.056</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>53.574.572.774</u></u>		<u><u>15.958.265.407</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan	2020	
Pendapatan	14.441.000.709	2n,22	11.675.311.488	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5.124.716.376)</u>	2n,23	<u>(3.720.301.201)</u>	Cost of revenue
Laba Kotor	9.316.284.333		7.955.010.286	Gross Profit
Beban penjualan	(999.237.446)	2n,24	(166.760.815)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(9.134.977.095)</u>	2n,24	<u>(8.042.372.994)</u>	General and administrative expenses
Laba (Rugi) Usaha	(817.930.208)		(254.123.523)	Operating Profit (loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		25		Others Income (Expenses)
Pendapatan lain-lain	1.323.267.678		884.718.360	Other Income
Pendapatan keuangan	47.299.884		4.077.426	Finance Income
Beban keuangan	<u>(9.044.981)</u>		<u>(6.924.857)</u>	Finance Expenses
Jumlah	<u>1.361.522.581</u>		<u>881.870.929</u>	Total
Laba sebelum pajak	543.592.373		627.747.406	Profit before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2o,17		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(123.815.134)		(93.525.281)	Current Tax
Pajak tangguhan	<u>(161.659.132)</u>		<u>(265.078.030)</u>	Deferred Tax
Jumlah	<u>(285.474.266)</u>		<u>(358.603.311)</u>	Total
Laba (Rugi) tahun berjalan	258.118.107		269.144.096	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>-</u>	2p	<u>-</u>	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun berjalan	<u>258.118.107</u>		<u>269.144.096</u>	Other Comprehensive income for the year
Laba per saham	0,28	2q,27	0,39	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Changes in Equity
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham <i>Capital Share</i>	Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	Agio saham <i>Share premium</i>	Saldo Desifit <i>Deficit Balance</i>	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	4.500.000.000	1.050.500.000	-	(1.315.823.040)	4.234.676.960	<i>Balance in 31 December 2019</i>
Penambahan modal disetor	2.475.000.000	-	-	-	2.475.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	269.144.096	269.144.096	<i>Profit (loss) in year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>6.975.000.000</u>	<u>1.050.500.000</u>	<u>-</u>	<u>(1.046.678.944)</u>	<u>6.978.821.056</u>	<i>Balance in 31 December 2020</i>
Penambahan modal disetor	3.375.000.000	-	-	-	3.375.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	-	-	28.046.250.000	-	28.046.250.000	<i>Share premium</i>
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	258.118.106	258.118.106	<i>Profit (loss) in year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>10.350.000.000</u>	<u>1.050.500.000</u>	<u>28.046.250.000</u>	<u>(788.560.838)</u>	<u>38.658.189.162</u>	<i>Balance in 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Cash flows

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan kas dari pelanggan	14.431.475.014	11.880.123.630	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(12.697.948.255)	(4.181.875.661)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional	(3.488.816.322)	(7.326.829.094)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran bunga	(2.669.736.106)	(6.924.857)	<i>Interest expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	47.299.884	4.077.426	<i>Interest income receipt</i>
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(4.377.725.785)</u>	<u>368.571.444</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(12.605.379.274)</u>	<u>(184.421.761)</u>	<i>Addition of fixed assets</i>
Kas bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.605.379.274)</u>	<u>(184.421.761)</u>	<i>Net cash used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang sewa	3.935.730.681	(1.963.500.000)	<i>Rent payable</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	31.421.250.000	2.475.000.000	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Piutang berelasi			<i>Receivables related parties</i>
Penerimaan	<u>1.527.768.675</u>	<u>794.854.697</u>	<i>Receipt</i>
Kas bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>36.884.749.356</u>	<u>1.306.354.697</u>	<i>Net cash provide by Financing Activity</i>
Kenaikan Kas dan Setara Kas	19.901.644.297	1.490.504.380	<i>Increase Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>2.381.006.110</u>	<u>890.501.730</u>	<i>Cash and cash equivalent at begining of year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>22.282.650.407</u></u>	<u><u>2.381.006.110</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Lima Dua Lima Tiga ("Perusahaan") didirikan tanggal 25 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 40 dibuat oleh Shella Falianti, SH, notaris berkedudukan di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-56579.AH.01.01 Tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn., telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020. Perubahan tersebut menyangkut persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia dan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diaktakan dengan No. 20 tanggal 14 Desember 2020 dimana dalam akta tersebut disebutkan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 56301 yaitu bar, KBLI 56101 yaitu restoran, KBLI 93291 yaitu kelab malam dan atau diskotik, KBLI 47221 yaitu perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 12 Desember 2011 dengan menggunakan nama merk Lucy in the Sky dimana gerai restoran fairground building berlokasi di kawasan SCBD dan Senayan Park. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kel Senayan Kec Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Lima Dua Lima Tiga (the "Company") was established on October 25, 2011 based on Notarial Deed No. 40 made by Shella Falianti, SH, a notary domiciled in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been ratified by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-56579.AH.01.01 November 21, 2011

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 20 dated December 14, 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn., has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.YEAR 2020 dated December 14, 2020. The amendment involves approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the Public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and the management of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been notarized with No. 20 dated December 14, 2020 wherein the deed states that the Company's purposes and objectives are in the trade and services sector. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out business activities, namely the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) 56301, namely bars, KBLI 56101, namely restaurants, KBLI 93291, namely nightclubs and/or discotheques, KBLI 47221, namely retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations on December 12, 2011, using the brand name Lucy in the Sky where the fairground building restaurant outlets are located in the areas SCBD and Senayan Park. The Company does not have a Parent Entity.

The Company is domiciled in South Jakarta having its address at Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Susunan Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris

b. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Felly Imransyah
Calvin Lutvi
Sri Wulandari

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Surya Andarurachman Putra
Randy Suherman

Board of Directors

*President Director
Director*

Berdasarkan Surat Ketetapan No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, dalam surat ketetapan tersebut disebutkan pengangkatan sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on the Decree No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated December 15, 2020, the decree states the appointment of a Corporate secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary Issuer or public company.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No.SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Dalam surat penunjukan tersebut disebutkan susunan dari komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Based on the Audit Committee Appointment Letter No.SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021, this is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the formation and implementation guidelines of the audit committee. The letter of appointment states that the composition of the Company's audit committee as at December 31, 2021 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Sri Wulandari
Dimas Raditya
Steven

*Chairman
Member
Member*

Perusahaan telah mengangkat Riwanto Tamba sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No.SK-DIR-006/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

The Company has appointed Riwanto Tamba as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on Decree No. SK-DIR-006/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021, which was signed by the President Director of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for drafting an internal audit charter.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan memiliki karyawan tetap 75 karyawan (tidak diaudit). Karyawan tidak tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 76 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021. The company has 75 permanent employees (unaudited). The Company's temporary employees as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 76 and 43 employees (unaudited).

c. Perizinan

c. Permissions

Perusahaan mempunyai izin lingkungan dan izin usaha yang berlokasi di Fairgrounds Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 atas klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia mengenai kelab malam dan atau diskotik, restoran, bar, perdagangan minuman eceran minuman beralkohol. Izin lingkungan dan izin usaha tersebut telah memenuhi komitmen dan telah berlaku efektif selama pelaku usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

The company has an environmental permit and a business license which is located at Fairgrounds Building Jl. Gen. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 on the standard classification of Indonesian business fields regarding nightclubs and/or discotheques, restaurants, bars, retail trade in alcoholic beverages. The environmental permit and business permit have fulfilled their commitments and have been effective as long as the business actor carries out his business and/or activities in accordance with the provisions of laws and regulations.

d. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

d. Listing of Company Shares on the Indonesia Stock Exchange

Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-58 /D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 337.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2021.

On April 22, 2021, the Company has received a Letter of Effectiveness from the Capital Market Supervisory Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-58 /D.04/2021 to conduct a public offering of 337,500,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2021.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments - Disclosure", PSAK 62 "Insurance Contracts", PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases"

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antar bank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" which will be effective starting 1 January 2023*
- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts - Contractfulfillment Costs which will be effective starting 1 January 2022*
- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks" which will be effective starting 1 January 2022*

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

Changes in accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

Amendments to SFAS No. 71, SFAS No. 55, SFAS No. 60, SFAS No. 62 and SFAS No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the financial statements.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII G7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and the Regulations No. VIII G7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instrument

Aset keuangan

Financial assets

1) Klasifikasi

1) Classification

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisas

- *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- *Measured at amortised cost.*

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

The Company's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2) Pengukuran dan pengakuan

2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya
dibebankan pada laba rugi.

*recognised at fair value, and transaction
costs are expensed in profit or loss.*

Selisih bersih yang timbul dari perubahan
nilai wajar kategori "aset keuangan diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi" dan
pendapatan bunga aset keuangan tersebut
disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan
keuangan" dalam periode terjadinya

*Net differences arising from changes in the
fair value of the "financial assets at fair
value through profit or loss" and interest
income category are presented in profit or
loss within "finance income" in the period
in which they arise.*

3) Instrumen keuangan disalinghapus

3) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disalinghapuskan dan jumlah netonya
dilaporkan pada laporan posisi keuangan
ketika terdapat hak yang berkekuatan
hukum untuk melakukan salinghapus atas
jumlah yang telah diakui tersebut dan
adanya niat untuk menyelesaikan secara
neto, atau untuk merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
Hak saling hapus harus tidak kontingen atas
peristiwa di masa depan dan dapat
dipaksakan secara hukum dalam situasi
bisnis yang normal dan dalam peristiwa
gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau
kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

*Financial assets and liabilities are offset
and the net amount is reported in the
statement of financial position when there
is a legally enforceable right to offset the
recognised amounts and there is an
intention to settle on a net basis, or realise
the asset and settle the liability
simultaneously. The legally enforceable
right must not be contingent on future
events and must be enforceable in the
normal course of business and in the event
of default in solvency or bankruptcy of the
Company or the counterparty.*

4) Penurunan nilai aset keuangan

4) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan,
Perusahaan menilai apakah terdapat bukti
objektif bahwa aset keuangan atau
kelompok aset keuangan telah mengalami
penurunan nilai. Aset keuangan atau
kelompok aset keuangan diturunkan nilainya
dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya
jika terdapat bukti objektif bahwa
penurunan nilai merupakan akibat dari satu
atau lebih peristiwa yang terjadi setelah
pengakuan awal aset (peristiwa kerugian)
dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-
peristiwa) tersebut memiliki dampak pada
estimasi arus kas masa datang atas aset
keuangan atau kelompok aset keuangan
yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the
Company assesses whether there is
objective evidence that a financial asset
or group of financial assets is impaired. A
financial asset or a group of financial
assets is impaired and impairment losses
are incurred only if there is objective
evidence of impairment as a result of
one or more events that occurred after
the initial recognition of the asset (a loss
event) and that loss event (or events)
has an impact on the estimated future
cash flows of the financial asset or group
of financial assets that can be reliably
estimated.*

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai
liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi.
Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila
dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau
pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

*Financial liabilities are classified as either
measured at amortized cost, or FVTPL. A
financial liability is classified as at FVTPL if it is
classified as held-for-trading, it is a derivative,
or it is designated as such on initial
recognition.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

d. Transaksi kepada pihak yang berelasi

d. Transactions to related parties

Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

In accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor

- i. have control or joint control over the reporting entity*
- ii. have significant influence over the reporting entity; or*
- iii. personal key management of the reporting entity or the reporting entity*

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok

- i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity)*
- ii. an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
- vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas ditangan, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

is a member)

- iii. both entities are joint ventures of the same third party
- iv. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity
- vi. entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a)
- vii. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Balance and transactions denominated in foreign currency

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchanges rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
14.105		United Stated Dollar 1

f. Cash and equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

j. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroaan sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut diperkirakan akan timbul sebagai liabilitas di masa mendatang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya perolehan untuk pengukuran seluruh aset tetapnya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

j. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets".

Fixed asset acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost, if it is expected to arise as a liability in the future.

Measurement after initial recognition

The Company chooses to use the cost model for measuring for all its fixed assets.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Renovasi	2-20
Mesin dan peralatan	2-10
Kendaraan	2
Perabot dan Perlengkapan	2-5
Perangkat Komputer	2
Aset hak guna – bangunan	5

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Building and Renovation</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>
<i>Computer hardware</i>
<i>Right of Use Assets – buildings</i>

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful lives of the assets.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

k. Aset lain-lain

Uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan service charge gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

k. Other assets

Security deposit which is a deposit for the rental and service charge for outlets that can be returned to the tenant if the lease expires within a certain period of time.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroaan sesuai dengan PSAK - 48 "Penurunan nilai".

l. Impairment of non financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment".

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Sewa

m. Lease

Perusahaan sebagai penyewa

Company as tenant

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract provides for the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah

To assess whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

The company has the right to derive substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and

Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is used has been predetermined and:

Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The company has the right to operate the assets;

Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

The company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

alone price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Company acts as the lessee, the Company decided not to separate the non-lease components and record the lease and non-lease components as one component of the lease.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the lease terms, less any rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, using the incremental borrowing rate. In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

The lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments:

- *fixed payments, including fixed payments substantially reduced by rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount the lessee is expected to pay with a guaranteed residual value;*
- *the exercise price of the call option if the Company is reasonably certain to exercise the option; and*
- *penalty for early termination of the lease unless the Company is pretty sure not to stop early.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
 Pada tanggal 31 Desember 2021
 Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
 As of December 31, 2021
 And For the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihakpihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

o. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

n. Revenue and Expense Recognition

The company applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which require revenue recognition to meet the following five steps of analysis:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

o. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

p. Imbalan kerja

p. Employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait

term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian,

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.	<i>any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.</i>
Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.	<i>The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.</i>
q. Laba per saham dasar	q. <i>Basic earnings per share</i>
Labar per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".	<i>Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share"</i>
Labar (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.	<i>Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.</i>
r. Informasi segmen	r. <i>Segment information</i>
Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.	<i>Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments</i>
Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.	<i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.</i>
Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:	<i>An operating segment is a component of an entity:</i>
i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);	<i>i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);</i>
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan	<i>ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i>
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan	<i>iii. For which discrete financial information is available.</i>
4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI 4. SIGNIFIKAN	4. <i>SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS</i>
Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban,	<i>The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses,</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Judgment and key sources of uncertainty

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 3 atas laporan keuangan.

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 71 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 3 to the financial statements

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumption

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred

Penyisihan penurunan nilai piutang

Provision for impairment of receivable

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the postemployment benefits liability

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

And For the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post employment benefit period

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas kecil	34.393.551	12.483.095	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiahs</u>
PT Bank Central Asia Tbk	21.683.490.553	2.220.372.609	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	108.943.544	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.843.975	4.562.354	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Mandiri (Persero) Tbk	556.922.328	34.644.508	<i>PT Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	2.000.000	-	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
Jumlah	<u>22.282.650.407</u>	<u>2.381.006.110</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman

As of December 31, 2021 and 2020, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third Parties - Rp</i>
City ledger	228.857.815	175.450.450	<i>City Ledger</i>
Debet card	77.729.608	18.460.000	<i>Debt Card</i>
Credit card visa	18.591.736	7.368.080	<i>Visa Credit Card</i>
Lain-lain	-	5.098.520	<i>Others</i>
Jumlah	<u>325.179.159</u>	<u>206.377.050</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(109.042.987)</u>	<u>(142.310.665)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>216.136.172</u>	<u>64.066.385</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on age are as follows:

	2021	2020
Kurang dari 3 bulan	126.848.807	30.926.600
3 sampai 6 bulan	1.024.000	-
Lebih dari 6 bulan	88.263.365	33.139.785
Jumlah	<u>216.136.172</u>	<u>64.066.385</u>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
saldo awal	142.310.665	-	<i>Beginning balance</i>
penambahan	14.047.300	142.310.665	<i>Addition</i>
pemulihan	(47.314.978)	-	<i>Reversal</i>
Jumlah	<u>109.042.987</u>	<u>142.310.665</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, no trade receivables are pledged as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other receivables from third parties are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Bernyanyi Hijau Asri	387.000.000	387.000.000	<i>PT Bernyanyi Hijau Asri</i>
Sponsor	236.313.831	29.011.330	<i>Sponsor</i>
Karyawan	11.500.000	200.000.000	<i>Employee</i>
Jumlah	<u>634.813.831</u>	<u>616.011.330</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in rupiah currency and are not subject to collateral and interest.

Piutang dari PT Bernyanyi Hijau Asri merupakan piutang atas pengalihan sewa tempat sehubungan dengan ditutupnya outlet roxy karaoke.

Receivables from PT Bernyanyi Hijau Asri represent receivables from the transfer of the rental space in connection with the closing of the roxy karaoke outlet.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:.

The inventories details are as follows:

	2021	2020	
Minuman	3.721.990.920	978.123.226	<i>Beverage</i>
Makanan	110.776.168	46.370.538	<i>Foods</i>
Umum	38.067.403	32.601.615	<i>General</i>
Rokok	28.655.515	26.093.433	<i>Cigarettes</i>
<i>Guest Supplies</i>	40.736.138	23.924.107	<i>Guest Supplies</i>
Jumlah	<u>3.940.226.144</u>	<u>1.107.112.919</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan. Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of inventories. There is no inventories from suppliers that exceeds 10% of the total inventories.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment so that no allowance for impairment of inventories is necessary.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan perlengkapan kantor yang terdiri dari:

9. ADVANCES

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, this account represents advances for the purchase of office supplies and equipment which consist of:

	2021	2020	
Uang muka suplier dan jaminan	511.156.598	26.601.623	<i>Supplier advances and guarantees</i>
Uang muka reimbust karyawan	97.225.613	38.086.041	<i>Employee refund advance</i>
Uang muka pembelian	4.717.626.708	2.484.610.736	<i>Down payment</i>
Jumlah	<u>5.326.008.920</u>	<u>2.549.298.400</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian peralatan gerai restoran.

Advances for purchases represent advances for the purchase of restaurant equipment.

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku kepada supplier.

Supplier advances are advances for the purchase of raw materials to suppliers.

Uang muka reimbustment karyawan merupakan uang muka atas pembelian bahan oleh karyawan yang akan dikembalikan setelah barang tersebut dikembalikan.

Advances for employee reimbursement represent advances for the purchase of materials by employees which will be returned after the goods are returned.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses consist of:

	2021	2020	
Iklan	932.777.084	-	<i>Advertising</i>
Program outbond, ceremony dan team building	434.750.000	-	<i>Outbond, ceremony and building team</i>
Opening week party, exposure, talent	400.000.000	-	<i>Opening week party, exposure, talent</i>
Pelatihan dan pengembangan	507.133.537	-	<i>Training and development</i>
Perbaikan	15.299.996	12.500.000	<i>Maintenance</i>
Pengurusan perijinan	11.500.000	-	<i>Permits</i>
Bagi hasil sponsor	-	60.000.000	<i>Profit sharing</i>
Keamanan dan kebersihan	-	8.326.530	<i>Security and cleaing</i>
Asuransi	-	4.272.169	<i>Insurance</i>
Sistem	-	160.415	<i>System</i>
Jumlah	<u>2.301.460.617</u>	<u>85.259.114</u>	<i>Total</i>

Program outbond, ceremony dan team building ini adalah Penyelenggaraan Kegiatan Aktivitas Outbond Perusahaan antara Manajemen dan semua karyawan yang ada di Kantor Manajemen maupun di gerai gerai. Kegiatan ini mempunyai tujuan utama untuk pembentukan team yang solid, antusias dan produktif. Dikemas melalui kegiatan

This outbond, ceremony and team building program is the Implementation of Company Outbound Activities between Management and all employees in the Management Office and at outlets. This activity has the main goal of forming a solid, enthusiastic and productive team. Packaged through activities in a creative way, so

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan cara yang kreatif, sehingga seluruh karyawan akan lebih kompak dan antusias dan produktivitas akan lebih meningkat dalam Perusahaan.

that all employees will be more united and enthusiastic and productivity will increase in the Company.

Iklan merupakan penggunaan merek LUCY oleh Perusahaan dengan membuat logo-nya untuk menarik pelanggan/pengunjung yang dibuatkan untuk pengarah seni, identitas, kartu bisnis, blanko surat, kotak-kotak makanan yang akan dibawa oleh pengunjung, tas belanja, design papan nama, sosial media template, flyer design template, design minuman, design makanan, menu makanan dan minuman.

Advertising is the use of the LUCY brand by the Company by creating its logo to attract customers/visitors which is made for art directors, identities, business cards, letter forms, food boxes that visitors will bring, shopping bags, signboard designs, social media templates, flyer design templates, drink designs, food designs, food and beverage menus.

Pelatihan dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan supervisi kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menginspirasi atau memotivasi orang lain supaya mau bekerjasama dan melakukan pekerjaan yang sudah direncanakan demi mencapai tujuan Perusahaan

This training and development is carried out with the aim of supervising a person's ability to inspire or motivate others to cooperate and do the work that has been planned in order to achieve the Company's goals.

11. ASET TETAP-BERSIH

11. FIXED ASSET-NET

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan					<i>Cost:</i>
Bangunan dan Renovasi	7.176.740.325	5.146.261.400	-	12.323.001.725	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	5.307.488.020	576.402.472	-	5.883.890.492	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.556.042.496	1.468.477.707	-	3.024.520.203	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.309.785.712	102.077.700	-	1.411.863.412	<i>Software</i>
Jumlah	<u>15.505.056.553</u>	<u>7.293.219.279</u>	<u>-</u>	<u>22.798.275.832</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan Renovasi	6.206.894.571	133.917.680	-	6.340.812.251	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	4.972.522.848	117.159.634	-	5.089.682.482	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.327.393.571	142.615.615	-	1.470.009.186	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.213.628.041	59.378.584	-	1.273.006.625	<i>Software</i>
Jumlah	<u>13.875.439.031</u>	<u>453.071.513</u>	<u>-</u>	<u>14.328.510.544</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>1.629.617.522</u>			<u>8.469.765.288</u>	<i>Book value</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan Bangunan dan Renovasi	7.139.499.700	37.240.625	-	7.176.740.325	<i>Cost:</i> <i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	5.282.178.372	25.309.648	-	5.307.488.020	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.482.642.496	73.400.000	-	1.556.042.496	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.261.314.224	48.471.488	-	1.309.785.712	<i>Software</i>
Jumlah	15.320.634.792	184.421.761	-	15.505.056.553	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan dan Renovasi	6.139.311.212	67.583.359	-	6.206.894.571	<i>Accumulate depreciation</i> <i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	4.835.073.881	137.448.967	-	4.972.522.848	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.232.086.151	95.307.420	-	1.327.393.571	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.144.246.712	69.381.329	-	1.213.628.041	<i>Software</i>
Jumlah	13.505.717.956	369.721.075	-	13.875.439.031	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.814.916.836			1.629.617.522	<i>Book value</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 453.071.513 dan Rp369.721.075 tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 24).

Depreciation expense for property, plant and equipment is allocated to general and administrative expenses amounting to Rp453,071,513 and Rp 369,721,075 in 2021 and 2020 (note 24).

Aset tetap telah diasuransikan pada terhadap risiko kerugian atas properti (tidak termasuk gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami) untuk tahun 2021 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.514.778.805 dan untuk tahun 2020 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.840.999.540, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets have been insured against the risk of property loss (excluding earthquakes, volcanic eruptions and tsunamis) for 2021 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with a total coverage of Rp 7,514,778,805 and for 2020 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk with a sum insured of Rp 2,840,999,540, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from this risk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and December 31, 2020.

12. ASET HAK GUNA USAHA

12. RIGHT TO USE OF ASSET

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Harga perolehan: Bangunan	14.882.006.470	5.312.160.000	-	20.194.166.470	<i>Cost:</i> <i>Building</i>
Jumlah	14.882.006.470	5.312.160.000	-	20.194.166.470	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan: Bangunan	9.589.771.892	1.873.653.500	-	11.463.425.392	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Building</i>
Jumlah	9.589.771.892	1.873.653.500	-	11.463.425.392	<i>Total</i>
Nilai Buku	5.292.234.578			8.730.741.078	<i>Book value</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Harga perolehan					<i>Cost:</i>
Bangunan	-	14.882.006.470	-	14.882.006.470	<i>Building</i>
Jumlah	-	14.882.006.470	-	14.882.006.470	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	-	9.589.771.892	-	9.589.771.892	<i>Building</i>
Jumlah	-	9.589.771.892	-	9.589.771.892	<i>Total</i>
Nilai Buku	-			5.292.234.578	<i>Book value</i>

Perusahaan melakukan Perjanjian Pemakaian Tempat Usaha dengan PT Hijau Asri Nusantara untuk menggunakan tempat usaha di kawasan Central Business District Jl Jend. Sudirman wilayah Jakarta Selatan, atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 14 Kawasan SCBD seluas 1.194 M2. Hak pakai atas bangunan usaha merupakan hak pemakaian tempat usaha gerai yang masa pemakaiannya sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian pemakaian tempat/ruang di dalam Gedung yang berlokasi di Komplek Taman Ria Jl. Gerbang Pemuda daerah Tanah Abang Jakarta Pusat dengan luas 421,60 M2 dengan status Hak Pemakaian. Hak pakai atas bangunan usaha merupakan hak pemakaian tempat usaha gerai yang masa pemakaiannya sampai dengan 31 Juli 2026.

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya. Per 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke aset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 73: Sewa. Hak pakai atas ruang usaha tidak dijamin oleh Perusahaan.

Jumlah amortisasi yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah Rp1.873.653.500 dan Rp1.764.078.193 yang dicatat pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa bangunan pusat perbelanjaan Senayan Park yang berlokasi di Komplek Taman Ria Jl Gerbang Pemuda No.3 Jakarta. Jangka waktu sewa yang disepakati yaitu tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2026.

The Company entered into a Business Place Use Agreement with PT Hijau Asri Nusantara to use a business place in the Central Business District area of Jl Jend. Sudirman area of South Jakarta, on land and buildings located in Lot 14 SCBD area of 1,194 M2. The right of use of the business building is the right to use the place of business of the outlet whose period of use is until December 31, 2023.

Agreement on the use of space/space in the building located at Taman Ria Complex Jl. The Youth Gate in the Tanah Abang area, Central Jakarta, with an area of 421.60 M2 with Usage Rights status. The right of use of the business building is the right of use for the place of business of the outlet whose period of use is until July 31, 2026.

The Company's management depreciates the usufructuary rights over the business space during its validity period. Management believes that the right to use the business space will be able to be extended. As of January 1, 2020, the right to use business space was reclassified to right-of-use assets because it was affected by the application of PSAK 73: Leases. The right to use the business space is not guaranteed by the Company.

The amortization amounts recognized in profit or loss arising from the leases amounted to Rp1,873,653,500 and Rp1,764,078,193 which were recorded in general and administrative expenses as of December 31, 2021 and 2020.

13. OTHER ASSETS

This account represents security deposits for the rental of the Senayan Park shopping center building located at Komplek Taman Ria Jl Pintu Pemuda No. 3 Jakarta. The agreed rental period is August 1, 2021 until July 31, 2026.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari :

	2021	2020
Pihak ketiga:		
PT Bintang Graha Mandiri	247.170.000	3.200.000
PT Tri Berliana Beverindo	240.000.000	-
PT Panen Artha Nusa	198.582.400	-
CV Segar Alam	162.376.835	32.075.000
Recky	152.279.385	232.700.000
PT Lim Siang Huat Balindo	116.570.000	32.555.000
PT Nexus Distribusi Nusantara	93.980.332	4.080.000
PT Sinar Mulia Gemilang	90.605.011	43.560.000
PT Sanjaya Agung Selaras	88.790.000	-
PT Victoria Jaya Abadi	71.644.835	-
PT Batavia Harapan Indah	61.179.385	17.000.000
PT Bintang Graha Makmur	60.313.401	52.468.000
CNB Beef	59.323.400	7.350.000
PT Sumber Tirta Sentosa	57.390.000	110.022.002
PT Mikolindo Cemerlang	56.988.023	72.450.000
PT Intervino Mandiri Sentosa	53.683.337	-
Oomleo Berkaraoke	52.000.000	52.000.000
Lain-lain dibawah Rp 50 juta	427.972.342	570.067.644
Jumlah	<u>2.043.678.686</u>	<u>1.229.527.646</u>

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

<i>Third Parties :</i>
<i>PT Bintang Graha Mandiri</i>
<i>PT Tri Berliana Beverindo</i>
<i>PT Panen Artha Nusa</i>
<i>CV Segar Alam</i>
<i>Recky</i>
<i>PT Lim Siang Huat Balindo</i>
<i>PT Nexus Distribusi Nusantara</i>
<i>PT Sinar Mulia Gemilang</i>
<i>PT Sanjaya Agung Selaras</i>
<i>PT Victoria Jaya Abadi</i>
<i>PT Batavia Harapan Indah</i>
<i>PT Bintang Graha Makmur</i>
<i>CNB Beef</i>
<i>PT Sumber Tirta Sentosa</i>
<i>PT Mikolindo Cemerlang</i>
<i>PT Intervino Mandiri Sentosa</i>
<i>Oomleo Berkaraoke</i>
<i>Other below Rp 50 million</i>
<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all trade payables are denominated in Rupiah. There is no guarantee specifically given by the Company for trade payables. As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are unsecured and bear no interest and will be settled in cash.

15. BIAYA AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari :

	2021	2020
<i>Service charge</i>	341.795.514	395.163.758
Gaji dan tunjangan	92.110.801	225.157.467
Kehilangan dan kerusakan	272.684.177	184.277.634
<i>Management fee</i>	-	88.075.907
<i>Profesional fee</i>	90.000.000	-
Lain-lain	251.750.904	236.151.586
Jumlah	<u>1.048.341.396</u>	<u>1.128.826.352</u>

15. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

<i>Service charge</i>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Lost and breakage</i>
<i>Management fee</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

Beban kehilangan dan kerusakan dicadangkan dari pendapatan *service charges*.

Loss and breakage expenses are allowance for from service charges income.

Beban akrual lain-lain sebagian besar merupakan beban atas sewa, dekorasi, katering.

Other accrued expenses mostly represent expenses for rent, decoration, catering.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan dimuka terdiri dari :

Details of unearned revenue consist of:

	2021	2020	
Sponsorships	140.000.000	41.104.225	<i>Sponsorships</i>
Banquet	35.000.000	25.119.361	<i>Banquet</i>
Jumlah	<u>175.000.000</u>	<u>66.223.586</u>	<i>Total</i>

Pendapatan diterima dimuka *banquet* sebagian besar terdiri dari pendapatan sewa tempat untuk acara pernikahan. Pendapatan diterima dimuka diperoleh atas sponsor dari PT. HM Sampoerna Tbk.

Banquet unearned income mostly consists of rental income for weddings. Unearned revenue obtained from sponsorship of PT. HM Sampoerna Tbk

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

Utang pajak

Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	185.311.115	151.111.115	<i>article 4 (2)</i>
Pasal 21	11.673.807	6.878.686	<i>article 21</i>
Pasal 23	14.041.967	8.007.942	<i>article 23</i>
Pasal 29	71.258.995	34.935.721	<i>article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	138.500.300	-	<i>Value added tax</i>
Pajak daerah PB1	796.334.841	566.709.402	<i>Development tax</i>
Jumlah	<u>1.217.121.024</u>	<u>767.642.866</u>	<i>Total</i>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	01 Januari 2021/January 1, 2021	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax</i>
Imbalan kerja	-	98.662.749	-	98.662.749	<i>employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	(90.269.466)	(260.321.881)	-	(350.591.347)	<i>Depreciation of fixed asset</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	01 Januari 2020/January 1, 2020	Penyesuaian/Adj ustment	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/Credit to profit or loss	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credit to other comprehensive income	31 desember 2020/December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	174.808.564	(20.977.028)	(244.101.002)	-	(90.269.466)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan	174.808.564	(20.977.028)	(244.101.002)	-	(90.269.466)	<i>Total</i>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) and the estimated taxable income of the Company are as follows

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	543.592.372	627.747.407	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beda waktu :			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	(1.183.281.277)	(1.109.550.009)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan kerja	448.467.042	-	<i>Employee benefit</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diakui secara pajak	866.193.950	1.016.917.528	<i>Expense not subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak	674.972.087	535.114.926	<i>Estimated taxable income</i>
Laba fiskal tahun berjalan (pembulatan)	674.972.000	535.114.000	<i>Fiscal income (roundup)</i>
Tarif pajak:			<i>Tariff:</i>
Non fasilitas 22%x25%	24.678.706	24.199.679	<i>Nonfacilities</i>
Fasilitas 22%	99.136.427	69.325.602	<i>Facilities</i>
Beban pajak penghasilan	123.815.134	93.525.281	<i>tax income expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan :			<i>Less tax income</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(34.400.000)	(26.674.810)	<i>article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(53.092.860)	(31.914.750)	<i>article 25</i>
Jumlah	(87.492.860)	(58.589.560)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan pasal 29	36.322.274	34.935.721	<i>Tax payable article 29</i>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pengampunan pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (lihat Catatan 21).

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2020 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

- Surat nomor 00069/140/16/011/20 mengenai Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) atas masa pajak Desember 2016 sebesar Rp 64.720.000
- Surat nomor 00012/107/16/011/20 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas masa pajak Desember 2016 sebesar Rp 38.962.000
- Surat nomor 00011/107/16/011/20 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas masa pajak Oktober 2016 sebesar Rp 4.992.000
- Surat nomor 00020/207/16/011/20 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas masa pajak Oktober 2016 sebesar Rp 11.544.000
- Surat nomor 00002/206/16/011/20 mengenai Pajak Penghasilan Badan atas tahun 2016 sebesar Rp 455.907.069
- Surat nomor 00002/201/16/011/20 mengenai Pajak Penghasilan pasal 21 atas masa Januari - Desember tahun 2016 sebesar Rp 393.280.391
- Surat nomor 00021/207/16/011/20 mengenai Pajak Pertambahan Barang dan Jasa atas masa November 2016 sebesar Rp 592.000
- Surat nomor 00022/207/16/011/20 mengenai Pajak Pertambahan Barang dan Jasa atas masa Desember 2016 sebesar Rp 195.952.000
- Surat nomor 00012/106/16/011/20 mengenai Pajak Penghasilan atas masa Januari-Desember 2016 sebesar Rp 2.200.000

others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Tax amnesty

The company follows the tax amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty (see Note 21).

Tax Assessments Letter

In 2020 the Company received a Tax Assessment Letter on the results of the audit conducted by the Tax Service Office with the following details:

- *Letter No. 00069/140/16/011/20 regarding Final Income Tax Article 4(2) for the December 2016 tax period amounting to Rp 64,720,000*
- *Letter No. 00012/107/16/011/20 concerning Value Added Tax of Goods and Services for the tax period of December 2016 amounting to Rp 38,962,000*
- *Letter No. 00011/107/16/011/20 regarding Value Added Tax of Goods and Services for the tax period of October 2016 amounting to Rp. 4,992,000*
- *Letter No. 00020/207/16/011/20 regarding Value Added Tax of Goods and Services for the tax period of October 2016 amounting to Rp 11,544,000*
- *Letter No. 00002/206/16/011/20 regarding Corporate Income Tax for 2016 amounting to Rp 455,907,069*
- *Letter No. 00002/201/16/011/20 regarding Income Tax article 21 for the period January - December 2016 amounting to Rp 393,280,391*
- *Letter No. 00021/207/16/011/20 regarding the additional tax on goods and services for the period of November 2016 amounting to Rp. 592,000*
- *Letter No. 00022/207/16/011/20 regarding the additional tax on goods and services for the period of December 2016 amounting to Rp. 195,952,000*
- *Letter No. 00012/106/16/011/20 regarding Income Tax for the period January-December 2016 amounting to Rp 2,200,000*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	5.696.954.436	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6.284.557.499	7.056.312.771	<i>Additional</i>
Pertambahan bunga	365.520.681	604.141.665	<i>Rent</i>
Pembayaran	(2.714.347.500)	(1.963.500.000)	<i>Payment</i>
Saldo akhir tahun	9.632.685.116	5.696.954.436	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.372.834.000)	(1.591.923.444)	<i>Less current portion</i>
Bagian dari jangka Panjang	6.259.851.116	4.105.030.992	<i>Long term portion</i>

Perusahaan adalah sebagai penyewa. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 01 September 2014 Perusahaan melakukan perjanjian sewa atas ruangan dengan PT Hijau Asri Nusantara seluas 1.194 m2 yang digunakan untuk outlet Lucy in the Sky.

The company is a tenant. Based on the rental agreement letter dated September 1, 2014 the Company entered into a rental agreement for a room with PT Hijau Asri Nusantara covering an area of 1,194 m2 which is used for the Lucy in the Sky outlet.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Hijau Asri Nusantara tanggal 26 Oktober 2020, masa sewa atas ruangan seluas 1.194 m2 yang digunakan untuk outlet Lucy in the Sky adalah sejak 01 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban bunga atas liabilitas sewa hak-guna sebesar Rp465.520.681 dan Rp604.141.664.

Based on the Addendum to the Lease Agreement between the Company and PT Hijau Asri Nusantara dated October 26, 2020, the rental period for the 1,194 m2 space used for the Lucy in the Sky outlet is from September 1, 2014 until December 31, 2023. As of December 31, 2021 and 2020, The Company recorded interest expense on right-of-use lease liabilities amounting to Rp465,520,681 and Rp604,141,664, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/Number of shares	Persentase Pemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Total
Felly Imransyah	319.500.000	30,87%	3.195.000.000
PT Calvin Rekapital Asia	207.000.000	20,00%	2.070.000.000
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	16,52%	1.710.000.000
Masyarakat/Public	337.500.000	32,61%	3.375.000.000
Jumlah/Total	1.035.000.000	100,00%	10.350.000.000

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati SH., M.Kn, No. 20 tanggal 14 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on the Notarial Deed of Sugih Haryati SH., M.Kn, No. 20 December 14, 2020 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/Number of Share	Persentase Pemilikan/Percentage of ownership	Jumlah /Total
Felly Imransyah	319.500.000	45,806%	3.195.000.000
PT Calvin Rekapital Asia	207.000.000	29,677%	2.070.000.000
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	24,516%	1.710.000.000
Jumlah/Total	697.500.000	100%	6.975.000.000

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui:

Based on Deed No. 20 dated December 14, 2020 made before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City, the shareholders agreed:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia. 2) Menyetujui perubahan status Perusahaan dan Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lima Dua Lima Tiga Tbk. 3) Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Stock Split) menjadi Rp 10,- (Sepuluh Rupiah) 4) Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 34,875% atau sejumlah 697.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 6.975.000.000 oleh para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian. 5) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 337.500.000 saham baru yang merupakan sekitar 32,61% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing Rp 10,- (sepuluh Rupiah). 6) Menyetujui untuk melakukan penerbitan Waran seri I Perusahaan, sebanyak-banyaknya 236.250.000 saham yang merupakan sekitar | <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the Public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.</i> 2) <i>Approved the change in the status of the Company and the Private Company to a Public Company and approved the change in the name of the Company to PT Lima Dua Lima Tiga Tbk.</i> 3) <i>Approved the split of the nominal value of the Company's shares (Stock Split) to Rp 10,- (Ten Rupiah)</i> 4) <i>Approved the increase in the authorized capital of the Company to Rp. 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah). Of the authorized capital, 34.875% or 697,500,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 6,975,000,000 by the shareholders who have taken part.</i> 5) <i>Approved to issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 337,500,000 new shares which is approximately 32.61% of the total issued capital and fully paid in the Company after the Public Offering with a nominal value of Rp 10,- (ten Rupiah).</i> 6) <i>Approved the issuance of the Company's Series I Warrants, a maximum of 236,250,000 shares which is approximately</i> |
|---|--|

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33,87% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

33.87% of the total issued and fully paid shares at the time of registration statement in the framework of the Public Offering, which is given free of charge as an incentive for the new shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Allotment Date.

7) Menyetujui untuk melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perusahaan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, khususnya peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

7) Approved the listing of all the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's Shareholders, Series I Warrants and shares resulting from the exercise of Series Warrants I, on the Indonesia Stock Exchange, and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector, in particular the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

8) Menyetujui untuk melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perusahaan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, khususnya peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

8) agreed to register all the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the Company's Shareholders, Series I Warrants and shares resulting from the exercise of Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange, as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector, in particular the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

9) Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

9) Approved changes in the aims and objectives and activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Classification of Business Field Books (KBLI).

10) Menyetujui untuk mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sehingga menjadi:

10) Approved to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners so that they become:

Direktur Utama	Surya Andarurachman Putra
Direktur	Randy Suherman
Komisaris Utama	Felly Imransyah
Komisaris Independen	Sri Wulandari

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

11) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

11) The authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares issued through a Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Board of Directors of the Company.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

-
- | | |
|---|---|
| <p>12) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/ atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.</p> <p>13) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.</p> <p>14) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang relevan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perusahaan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat pernyataan dan/ atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.</p> <p>15) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta permohonan, aplikasi, pernyataan dan/ atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/ atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perusahaan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.</p> <p>16) Menyetujui penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 (delapan) Desember 2014 (dua ribu</p> | <p><i>12) The authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution to take all necessary actions for the effectiveness and/or implementation of the decisions as referred to above.</i></p> <p><i>13) the authority and power of attorney to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, to state in a separate notarial deed regarding the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares the exercise of the Series I Warrants is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.</i></p> <p><i>14) The authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to adjust the relevant provisions of the Company's Articles of Association after the Company's Public Offering for this purpose is stated in a separate Notary deed, giving notification to, or seeking approval from the competent authority, the Ministry of Law and Human Rights and make all deeds, forms, applications, applications, statements and/or other documents required or required for the purposes or purposes of the public offering.</i></p> <p><i>15) authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all actions and sign all deed of application, application, statement and/or other documents required in order to readjust the Company's Articles of Association and all permits, approvals and/or other documents related to or owned by the Company to be readjusted to the conditions of the Company prior to the Public Offering.</i></p> <p><i>16) The approve the adjustment of the entire articles of association of the Company with Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority</i></p> |
|---|---|

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMTD).

Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 (eighth) December 2014 (two thousand and fourteen) concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 concerning Increase in Capital of Public Companies without Pre-emptive Rights (HMTD)

Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn., telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020.

In accordance with the Notary Deed No. 20 dated December 14, 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn., has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.YEAR 2020 on December 14, 2020

20. AGIO SAHAM

20. PREMIUM SHARE

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham, per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the shares, as of December 31, 2021, as follows:

	2021
Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	
337.500.000 saham dengan harga/ <i>337,500,000 share with value</i>	
Nilai penerimaan/ <i>acceptance value</i>	33.750.000.000
Nilai nominal Rp 100/ <i>par value Rp100</i>	3.375.000.000
Jumlah agio saham penawaran umum perdana/ <i>Total share premium initial public offering</i>	30.375.000.000
Dikurangi/less: biaya emisi/ <i>net of share emission cost</i>	(2.328.750.000)
Jumlah nilai agio saham/ <i>Total share premium</i>	28.046.250.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Perusahaan melaporkan surat pernyataan harta sebesar Rp 1.050.500.000 berupa kas dan bank yang kemudian diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 13 April 2017. Berdasarkan surat tersebut, Kantor Pelayanan Pajak telah mengeluarkan surat keterangan pengampunan pajak Nomor: KET-7248/PP/WPJ.04/2017 yang isinya menyetujui permohonan Perusahaan.

The company reported a statement of assets amounting to Rp 1,050,500,000 in the form of cash and bank which was later received by the Tax Office on April 13, 2017. Based on the letter, the Tax Office has issued a tax amnesty certificate Number: KET-7248/PP/WPJ. 04/2017 which contains approval of the Company's application.

Dari jumlah harta yang dilaporkan itu, Perusahaan dikenakan pajak sebesar 5% yaitu Rp 52.525.000. Pada saat pengakuan awal, perusahaan mencatat aset pengampunan pajak sebagai kas dan bank dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.050.500.000.

Of the reported assets, the Company is subject to a 5% tax of Rp 52,525,000. At the time of initial recognition, the company recorded tax amnesty assets as cash and bank and additional paid-in capital of Rp 1,050,500,000. In accordance with

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

And For the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor.

PSAK 70, the adjustment and remeasurement of the tax amnesty program assets is recorded and recognized as additional paid-in capital.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The breakdown of revenue is as follows:

	2021	2020	
Minuman	11.438.939.522	9.165.715.562	<i>Beverage</i>
Makanan	2.621.729.603	2.043.032.603	<i>Foods</i>
Lainnya	405.864.993	484.337.322	<i>Others</i>
Dikurangi: Diskon penjualan	(25.533.409)	(17.774.000)	<i>Less: Sales discount</i>
Jumlah	<u>14.441.000.709</u>	<u>11.675.311.488</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no sales made to related party for the periods ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Persediaan awal :			<i>Beginning balance :</i>
Minuman	978.123.226	1.271.825.607	<i>Beverage</i>
Makanan	46.370.538	50.507.832	<i>Foods</i>
Rokok	26.093.433	14.891.617	<i>Cigarette</i>
Sub jumlah	<u>1.050.587.196</u>	<u>1.337.225.056</u>	<i>sub total</i>
Ditambah :			<i>Additional:</i>
Pembelian	7.538.513.297	2.722.865.453	<i>Purchasing</i>
Beban bagi hasil burger	498.741.819	710.797.888	<i>Sharing profit</i>
Sub jumlah	<u>8.037.255.115</u>	<u>3.433.663.341</u>	<i>sub total</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Persediaan akhir			<i>Ending balance</i>
Minuman	(3.823.694.253)	(978.123.226)	<i>Beverage</i>
Makanan	(110.776.168)	(46.370.538)	<i>Food</i>
Rokok	(28.655.515)	(26.093.433)	<i>Cigarette</i>
Sub jumlah	<u>(3.963.125.935)</u>	<u>(1.050.587.196)</u>	<i>sub total</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>5.124.716.376</u>	<u>3.720.301.201</u>	<i>cost of revenue</i>

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended December 31, 2021 and 2020.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
As of December 31, 2021
And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

	2021	2020	
Pemasaran dan promosi	852.216.082	132.943.910	<i>Marketing and promotion</i>
Bagi hasil	135.286.364	32.462.655	<i>Profit sharing</i>
Iklan	11.735.000	1.190.000	<i>Advertising</i>
Lain-lain	-	164.250	<i>Others</i>
Jumlah	<u>999.237.446</u>	<u>166.760.815</u>	<i>Total</i>

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	3.616.080.617	2.906.922.264	<i>Salary and allowance</i>
Amortisasi	1.873.653.500	1.764.078.193	<i>Amortization</i>
Musik dan hiburan	532.143.689	220.704.600	<i>Music and entertainment</i>
Bunga atas liabilitas sewa	465.520.681	604.141.664	<i>Interest on lease liabilities</i>
Penyusutan	453.071.511	369.721.075	<i>Depreciation</i>
Listrik	427.862.817	454.544.123	<i>Electricity</i>
Jasa profesional	321.290.326	251.000.000	<i>Professional fee</i>
Pajak dan legalitas	200.000.000	249.193.802	<i>Tax and legality</i>
Keamanan	169.159.184	169.159.184	<i>Security</i>
Telekomunikasi	135.721.833	74.797.544	<i>Telecommunication</i>
Komisi	135.496.924	97.401.471	<i>Commision</i>
Cetak dan alat tulis kantor	49.367.770	23.412.472	<i>Printing and stationery</i>
Jamuan	49.330.900	49.339.277	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	43.887.562	45.682.202	<i>Repairs and maintenance</i>
Kebersihan	31.910.052	110.687.148	<i>Cleaning service</i>
Sewa	25.515.467	70.043.825	<i>Rent</i>
Dekorasi	9.812.300	11.614.800	<i>Decoration</i>
Management fee	-	168.164.356	<i>Management fee</i>
Lain-lain	595.151.962	401.764.995	<i>Other</i>
Jumlah	<u>9.134.977.095</u>	<u>8.042.372.994</u>	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2021	2020	
Event	-	750.000.000	<i>Event</i>
Sponsor	1.290.000.000	277.029.025	<i>Sponsor</i>
Penurunan nilai piutang	33.267.678	(142.310.665)	<i>Allowance for expected loss</i>
Administrasi bank	(9.044.981)	(6.924.857)	<i>Bank administration charge</i>
Pendapatan bunga bank	47.299.884	4.077.426	<i>Interest income</i>
Jumlah	<u>1.361.522.581</u>	<u>881.870.929</u>	<i>Total</i>

Pendapatan sponsor merupakan penghasilan yang diperoleh dari Kerjasama atas penempatan dan materi promosi dengan pihak PT HM Sampoerna yang berlokasi di Lucy in The Sky.

Sponsorship income is income obtained from Cooperation on placement and promotional materials with PT HM Sampoerna which is located at Lucy in The Sky.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	448.467.042	-	<i>Current service cost</i>
Bunga atas liabilitas	-	-	<i>Interest of liabilities</i>
Jumlah	448.467.042	-	<i>Total</i>

Perusahaan menghitung imbalan kerja menggunakan metode projected unit credit. Adapun asumsi digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporan No 376/PK/KKA-TBA/III/2022 tanggal 28 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company records defined benefit employee benefits for employees in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning employment and Company Regulations.

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2021	
Jumlah pegawai	7 orang	<i>Employee</i>
Tingkat diskonto	7,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	<i>Wages and salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10%dari tingkat mortalita/mortality table	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/year	<i>Retirement age</i>

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	258.118.106	269.144.096	<i>Profit used in the calculation of basic gain per share</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	918.750.000	697.500.000	<i>Shares outstanding basic</i>
Laba per saham	0,28	0,39	<i>Earnings per share:</i>

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit or loss for the year by the weighted average number of shares outstanding in the year as follows:

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At each reporting date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. REKLASIFIKASI

Atas laporan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mereklasifikasi akun dibawah ini untuk mereklasifikasi sesuai dengan penyajian PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

28. RECLASSIFICATION

In the report dated December 31, 2020, the Company reclassified the following accounts to reclassify in accordance with the presentation of PSAK 73 with details as follows:

	2020		
	sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Aset tetap-bersih	6.921.852.101	1.629.617.522	<i>Fixed asset</i>
Aset hak guna usaha-bersih	-	5.292.234.579	<i>Right of use asset</i>
Penyusutan	2.133.799.267	369.721.074	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	-	1.764.078.193	<i>Amortization</i>

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	2021	2020	
Piutang lain-lain :			<i>Other receivable :</i>
PT Sanga Jiwa	-	718.762.372	<i>PT Sanga Jiwa</i>
PT Mertanadi	-	370.245.645	<i>PT Mertanadi</i>
PT Prana Nadi	-	304.105.221	<i>PT Prana Nadi</i>
PT Mertanadi Indonesia	123.790.966	277.248.904	<i>PT Mertanadi Indonesia</i>
Jumlah	<u>123.790.966</u>	<u>1.670.362.142</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	<u>0,23%</u>	<u>10%</u>	<i>Percentage of total asset</i>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and transactions with related parties is as follows

Pihak hubungan istimewa/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type transaction
PT Mertanadi	Dibawah pengendalian yang sama <i>/under the same control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Sanga Jiwa	Dibawah pengendalian yang sama <i>/under the same control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Prana Nadi	Dibawah pengendalian yang sama <i>/under the same control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Mertanadi Indonesia	Dibawah pengendalian yang sama <i>/under the same control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>

Rincian Perjanjian terhadap Pihak Berelasi:

Details of Agreements with Related Parties as follows:

Nama Pihak Berelasi/ <i>The name of related parties</i>	Tujuan Pemberian Piutang/ <i>Give purpose receivable</i>	Bunga/ <i>interest</i>	Jangka Waktu / <i>period</i>
PT Mertanadi	Untuk tujuan operasional Perusahaan/ <i>Operational objective</i>	9%	Sampai dengan akhir Desember 2023/ <i>Up to December 2023</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

And For the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sanga Jiwa	Untuk tujuan operasional Perusahaan/ <i>Operational objective</i>	9%	Sampai dengan akhir Desember 2023/ <i>Up to December 2023</i>
PT Prana Nadi	Untuk tujuan operasional Perusahaan/ <i>Operational objective</i>	9%	Sampai dengan akhir Desember 2023/ <i>Up to December 2023</i>
PT Mertanadi Indonesia	Untuk tujuan operasional Perusahaan/ <i>Operational objective</i>	9%	Sampai dengan akhir Desember 2023/ <i>Up to December 2023</i>

Hasil kesepakatan perjanjian mengenai syarat, pembatasan dan jaminan yang dilakukan kepada pihak berelasi tersebut adalah: Apabila sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan belum dapat dipenuhi kewajibannya, maka saham kepemilikan pihak kedua akan dihibahkan kepada pihak pertama sejumlah pinjaman dana piutang tersebut.

The result of the agreement regarding the terms and guarantees made by the related party is that if by the time specified its obligations can be fulfilled, the shares of the second party's ownership will be granted to the first party according to the agreement.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in fair transactions

Kompensasi kepada manajemen kunci

Compensation to key management

Jumlah kompensasi remunerasi kepada personel manajemen kunci sebagaimana dalam Catatan 1b, dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar:

The amount of remuneration compensation to key management personnel as set forth in Note 1b, and for the period ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Direktur Utama	40.000.000	30.000.000	<i>President Director</i>
Direktur	21.000.000	19.000.000	<i>Director</i>
Jumlah	61.000.000	49.000.000	<i>Total</i>

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan, kecuali piutang berelasi dan utang sewa, yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

All carrying amounts of financial assets and liabilities, except for related receivables and lease payables, which are recognized in the statement of financial position are close to their fair values because they are financial instruments with maturities of less than one year

Piutang lain-lain – pihak berelasi tidak dikenakan bunga 9%, dengan jaminan apabila sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan belum dapat dipenuhi kewajibannya, maka saham kepemilikan pihak kedua akan dihibahkan kepada pihak pertama sejumlah pinjaman dana piutang tersebut. Jangka waktu piutang tersebut sampai akhir Desember 2023.

Other Receivables - related parties are not subject to 9% interest, with a guarantee that if the obligations have not been fulfilled within the stipulated time period, the share ownership of the second party will be granted to the first party in the amount of the loan and receivables. The term of the receivables is until the end of December 2023.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Nilai wajar utang sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of the lease payable is determined by discounting the future cash flows using market interest rates.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company has several financial risk exposures in the form of credit risk and liquidity risk. Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the suitability of risk and control over these risks. Risk management policies and systems are regularly reviewed to anticipate changes in market conditions and the Company's activities.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Credit risk is the risk that one of the parties bound in the contract on a financial instrument fails to fulfill its obligations, causing the other party to suffer financial losses. The credit risk exposure faced by the Company is mainly related to placements in banks and receivables.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Company will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan

In addition, the Company only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is the Company's policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the credit quality for each classification of financial assets, both past due and non-impaired, based on the Company's rating is as follows:



PT Lima Dua Lima Tiga Tbk

Fairgrounds Building Lot 14
Sudirman Central Business District
Jl. Jend Sudirman Kav 52 - 53
Jakarta 12910
+6221-5152308 / 5154482

www.lucyintheskyjakarta.com

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements-continued

As of December 31, 2021

*And For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai <i>/Neither past due not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai <i>/Allowance</i>	Jumlah/Total	
Kas dan bank	-	22.282.650.407	-	22.282.650.407	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	-	182.868.494	-	182.868.494	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	576.763.831	-	-	576.763.831	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.393.363.122	-	-	1.393.363.122	<i>Related parties</i>
	<u>1.970.126.953</u>	<u>22.465.518.901</u>	<u>-</u>	<u>24.435.645.854</u>	
2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai <i>/Neither past due not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai <i>/Allowance</i>	Jumlah/Total	
Kas dan bank	2.381.086.110	-	-	2.381.086.110	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	30.926.600	33.139.785	-	64.066.385	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	616.011.330	-	-	616.011.330	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.670.362.142	-	-	1.670.362.142	<i>Related parties</i>
	<u>4.698.386.182</u>	<u>33.139.785</u>	<u>-</u>	<u>4.731.525.967</u>	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali utang sewa, memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and banks to meet the Company's commitments for the normal operations of the Company and regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, as well as scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's financial liabilities, except for lease payables, have maturities of less than one year.

Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.